

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA  
TEMA PAHLAWANKU DI KELAS IV SD NEGERI 23  
PASIR SEBELAH KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

LIZA KURNIA

NIM : 1100693

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA TEMA  
PAHLAWANKU DI KELAS IV SD NEGERI 23  
PASIR SEBELAH KOTA PADANG

NAMA : LIZA KURNIA

NIM : 1100693

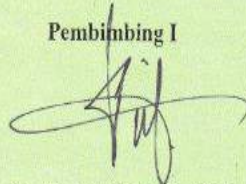
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Farida F, M.Pd, MT  
NIP. 19550111 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. SriAmerta, M.Pd  
NIP.19540924 197803 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP.19610906 198602 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema Pahlawanku di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

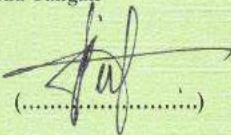


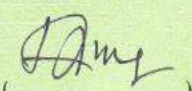

Nama / BP : Liza Kurnia/2011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Farida F, M.P d, MT	 (.....)
2. Sekretaris : Dra. Sri Amerta, M.Pd	 (.....)
3. Anggota : Dr. Yanti Fitria, M.Pd	 (.....)
4. Anggota : Dra. Farida S, M.Si	 (.....)
5. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	 (.....)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Kurnia  
Nim/BP : 1100693/2011  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema Pahlawanku di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji serta pendapat para ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan



Liza Kurnia

## ABSTRAK

### **Liza Kurnia, 2019 : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pada perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti menemukan bahwa RPP yang dibuat kurang nampak adanya inovasi dari guru, tetapi terlihat bahwa RPP tersebut persis sama dengan apa yang ada di buku guru dan di buku siswa, Materi yang ada di RPP masih terlalu minim sebagai mana yang ada pada buku siswa. Pada proses pelaksanaannya pembelajaran masih terfokus pada guru sehingga siswa kurang diikutsertakan aktif dalam pembelajaran, mengakibatkan pengetahuan dan keterampilan siswa kurang terlihat, kurang percaya diri dalam merumuskan hipotesisnya sendiri, kurang tertarik untuk berpikir secara kritis dan mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah dengan jumlah siswa 24 orang. berperan sebagai praktisi, guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian dilakukan sebanyak II siklus. Prosedur penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan RPP siklus I adalah 77,8% (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,6% (SB), pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 80,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,31% (SB), pada aspek siswa siklus I adalah 78,12% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,18% (SB) dan Penilaian pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 70,32 (C), meningkat pada siklus II menjadi 90,26 (SB). Dengan demikian model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “ Peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada tema pahlawanku di kelas IV SD Negeri 23 pasir sebelah kota padang” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat agar mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP I Air Tawar Barat yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
3. Ibu Dr. Farida F, M.Pd.,MT dan Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi.

4. Ibu Dr.Yanti Fitria, M.Pd Ibu Dra. Farida S, M.Si dan Ibu Dra.Rahmatina, M.Pd. selaku penguji I, II, dan III yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi, memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi.
5. Bapak /Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Faridawati, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Harlinda Safitri, S.Pd selaku guru kelas IV, dan staff pengajar SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, sebagai pengamat yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian , dan segala kemudahan dalam proses pengambilan data.
7. Ibunda Erniati Almh dan Ayahnda Nur man kedua orang tua yang tercinta dan Uda Edi Masrur (beserta Keluarga), Uda Afrizal (beserta Keluarga), Uni Eka Fitri (beserta Keluarga) dan adik-adik ku tersayang Melynda, Siana Rahma dan Rahmat Hidayah yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi . Memotivasi peneliti untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas –tugas peneliti sampai akhir dengan penuh rasa kesabaran dan keikhlasan yang diberikan kepada peneliti, semoga menjadi ladang pahala di mata Allah Swt Aamiin ya robbal alamin.
8. Terima kasih peneliti ucapkan kepada ibu Yusniati Al Ghazali & Oppah Drs. Zainuddin yang memberikan kenyamanan tinggal di wisma maupun tempat kos sebagai pengganti orang tua dirumah yang selalu memantau peneliti


agar segera bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh sahabat- sahabat PGSD R09 dan adik-adik di wisma alamanda 3 yaitu Ana Novia S.Pd, Nelvi Mitra M.Pd dan adik Nazma Runi, Arinil Hanifah, Helmi Susanti, Zetri Wulandari, Husnul Khatimah , Dewi Sugianti, Nurhafni hasibuan dan lain-lain yang tidak disebutkan satu persatu namanya yang selalu membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan kuliah peneliti selama di Universitas Negeri Padang.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan disisi-Nya. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini . Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Padang, 15 Agustus 2019

Peneliti



Liza Kurnia

Nim. 1100693/ 2011



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	11
3. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i> .....	17
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	25
5. Hakikat Penilaian Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	27
6. Materi Pembelajaran Tema 5 Pahlawanku .....	29
B. Kerangka Teori .....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	36
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Setting dan Rancangan Penelitian .....	38
1. Setting Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Prosedur Penelitian .....	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan Tindakan .....	42

3. Pengamatan .....	43
4. Refleksi.....	44
E. Data dan Sumber Data .....	44
1. Data Penelitian .....	44
2. Sumber Data .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian .....	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
2. Instrumen Penelitian.....	48
G. Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A.HASIL PENELITIAN .....	52
B. PEMBAHASAN.....	135
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	151
A. SIMPULAN.....	151
B. SARAN.....	153
DAFTAR RUJUKAN .....	154

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori .....	35
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 ..... 158
2	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Pahlawanku dengan Model <i>Discovery Learning</i> Siklus I Pertemuan 1 ..... 187
3	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1 ..... 193
4	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model <i>Discovery Learning</i> Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Siswa )..... 199
5	Rekapitulasi Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan Satu..... 207
6	Rekapitulasi Penilaian Aspek Sikap (Siklus I Pertemuan 1)..... 209
7	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1Penyajian Laporan Diskusi ..... 212
8	Keterampilan Membuat Laporan Percobaan sifat-sifat cahaya IPA 213
9	Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 ..... 216
10	Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan 1 ..... 217
11	Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator ..... 219
12	Siklus I Pertemuan 2..... 220
13	Materi 12 ..... 231
14	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Pahlawanku dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siklus I pertemuan 2 ..... 253
15	Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> ..... 257
16	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model <i>Discovery Learning</i> Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Siswa ) Siklus I Pertemuan 2 ..... 265
17	Rekapitulasi Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 ..... 273
18	Rekapitulasi Penilaian Aspek Sikap Siklus I Pertemuan 2 ..... 275

19	Keterampilan Menceritakan kembali teks Sultan Hasanuddin Siklus I Pertemuan 2 .....	278
20	Keterampilan Membuat Laporan IPA Siklus I Pertemuan 2.....	280
21	Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	284
22	Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	285
23	Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	286
24	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	287
25	Materi Ajar .....	298
26	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siklus II.....	314
27	Hasil Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Dari Aspek Guru) Siklus II.....	318
28	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model <i>Discovery Learning</i> Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Siswa ) Siklus II.....	326
29	Rekapitulasi Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus II.....	334
30	Rekapitulasi Aspek Penilaian Sikap Siklus II .....	336
31	Keterampilan Berdiskusi Tentang Sikap Kepahlawanan .....	339
32	Keterampilan membuat laporan percobaan tentang bayangan pada cermin. ....	341
33	Keterampilan bercerita fakta tentang sikap pahlawan Pattimura .....	343
34	Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	345
35	Rekapitulasi Penilaian Siklus II .....	346
36	Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru dan Aspek Siswa .....	347
37	Rekapitulasi Penilaian Pembelajaran dari Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Menggunakan <i>Discovery Learning</i> di Kelas IV SDN 23 .....	348
38	Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....	349

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Dalam Pelaksanaannya pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Seperti yang telah dijelaskan tersebut. Menurut Daryanto (2014:45), “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”. Senada dengan itu, Majid (2014:80) menyatakan, “Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Jadi, dalam pembelajaran tematik terpadu mempunyai satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran. Namun, apabila ada materi yang tidak mungkin di padukan maka tidak perlu terlalu di paksakan untuk di padukan .

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, diperlukan

guru yang professional. Guru yang professional mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu model *Discovery Learning*. Penggunaan model ini dalam pembelajaran menuntut siswa untuk aktif dan kreatif yang di hadapkan langsung dengan pengalaman siswa secara langsung. Sehingga pembelajaran dirasakan lebih bermakna bagi siswa dan konsep materi yang diperoleh tidak mudah dilupakan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah kota padang 26-27 September 2016 dan 1-2 Oktober 2016. Peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan didalam proses pembelajaran tematik terpadu baik dari segi guru maupun dari segi siswa. Kekurangan yang peneliti temukan pada saat observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat pada aspek guru dan siswa. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti menemukan bahwa RPP yang dibuat kurang nampak adanya inovasi dari guru, tetapi terlihat bahwa RPP tersebut persis sama dengan apa yang ada dibuku guru dan dibuku siswa. Materi yang ada di RPP masih terlalu minim sebagaimana yang ada pada buku siswa. Pembelajaran tematik terpadu masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kurikulum 2013 seperti, masih terlihat permasalahan antar mata pelajaran, sehingga siswa pun tidak mendapatkan

pembelajaran yang utuh dan menyeluruh.

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat dari aspek guru yaitu: (1) guru sangat berpegang pada buku guru, dengan kata lain guru tidak memberikan warna lain dalam pembelajaran selain dari yang dituntun oleh buku guru, sehingga pembelajaran terkesan kaku. (2) guru terlihat mendominasi pembelajaran dikelas (teacher centered). (3) guru kurang memberi ruang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri menemukan, mengembangkan dan membangun pengetahuannya sendiri, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan menantang bagi siswa. (4) guru kurang memberikan stimulasi atau rangsangan kepada siswa pada saat pembelajaran, guru langsung saja memberikan materi pembelajaran kepada siswa tanpa melakukan hal-hal yang dapat membuka skemata siswa sehingga ada 10 orang siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang termotivasi dalam pembelajaran mereka nampak lelah dan mengganggu temannya yang lain sehingga memancing keributan di dalam kelas. Dilihat dari segi aspek hasil belajar, (5) guru hanya melakukan penilaian hasil belajar siswa diakhir pembelajaran saja dan pada saat pembelajaran sedang berlangsung guru juga kurang terlihat melakukan penilaian hasil belajar terhadap siswa.

Kemudian permasalahan yang terlihat dari aspek siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut terlihat dari cara : (1) pada saat proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran hanya didominasi oleh 4 orang siswa yang aktif untuk bertanya saat kegiatan bertanya, dan 20 orang siswa yang



lainnya diam saja. (2) ketika pembelajaran berlangsung, siswa hanya menunggu penjelasan dari guru, sehingga ada 15 orang siswa melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hanya 9 orang siswa yang benar-benar melakukan pengamatan dan instruksi yang disampaikan oleh guru. (3) siswa hanya bertanya bila ada tulisan guru yang tidak jelas dan pada saat proses pembelajaran tidak terlihat adanya kolaborasi yang baik antara siswa dan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan sumber belajar. (4) ketika diakhir pembelajaran pun siswa terlihat ragu-ragu dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga masih ada siswa yang masih bingung, ketika guru menanyakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, siswa menunggu penjelasan dari guru untuk dapat menyimpulkan pembelajaran.

Hal itu disebabkan karena pembagian kelompoknya yang homogen dan pembelajaran yang dilakukan kurang menantang siswa untuk mencari tahu apa yang mereka amati sehingga banyak siswa yang bermain-main dari pada melakukan pengamatan. Oleh sebab itu guru perlu memahami cara atau langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan agar pembelajaran tematik terpadu bisa efektif dan mengaktifkan seluruh siswa. Salah satunya adalah diperlukan kreatifitas guru untuk memilih alternatif model pembelajaran yang menekankan pada aktifitas dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran dapat mengaktifkan semua siswa dan memupuk rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang pada 1 Oktober 2016 dapat diketahui

bahwa guru merasa kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik terpadu pada siswa kelas IV dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Siswa kurang mau untuk bertanya ketika diminta untuk memberikan pertanyaan.

Berdasarkan kenyataan diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang kurang maksimal. Proses pembelajaran seperti ini tentu akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dan pada akhirnya akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Menurut Joyce dan Weil (dalam Prastowo 2013: 69) menyatakan bahwa :“Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran didalam atau luar kelas”. Jadi para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat di capai. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah model *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* adalah suatu model yang berbentuk penemuan

suatu masalah yang direkayasa oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan (2014:280) yang menyatakan bahwa “Penemuan (*Discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme, model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran”. Penggunaan model ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang selama ini terjadi di lapangan dan dapat memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema Pahlawanku di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah secara umum yaitu “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang?”. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus meliputi:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang?
3. Bagaimanakah penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* pada tema Pahlawanku dikelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan untuk peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Discovery Learning* dikelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.
2. Pelaksanaan untuk peningkatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.
3. Penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* pada tema Pahlawanku dikelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada

peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* selanjutnya jika dijabarkan Secara rinci, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang penggunaan model *Discovery Learning* dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan *output* yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi pembaca, semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

1. Hakikat Pembelajaran
  - a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, yaitu mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pihak pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa. Konsep pembelajaran menurut Sagala (2012:61) yaitu “Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 (dalam Sagala,2003:62) menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Kurniasih dan Sani (2013:63) mengatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup manusia.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi

kemampuan yang dimilikinya.

b. Tujuan Pembelajaran

Suatu kegiatan di rancang tentu mempunyai tujuan tertentu, begitupun dengan pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya sebatas interaksi antara guru dengan siswa, tetapi terdapat tujuan-tujuan yang hendak di capai. Sagala (2012:62) mengemukakan, “Tujuan dari pembelajaran adalah untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.”

Menurut Hosnan (2014:10), “Tujuan pembelajaran suatu program atau bidang pembelajaran di tinjau dari hasil belajar, maka akan ada tiga ranah atau aspek, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan tujuan dari pembelajaran adalah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa terhadap berbagai jenis kemampuan seperti kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pembelajaran memiliki karakteristik tertentu. Sanjaya (dalam Prastowo, 2014:58) menyatakan, “Pembelajaran memiliki karakteristik yaitu pembelajaran

adalah proses berfikir, proses pembelajaran adalah pemanfaatan potensi otak, dan proses pembelajaran berlangsung sepanjang hayat”. Menurut sagala (2012:63) Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu:

Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik pembelajaran adalah adanya aktivitas siswa baik secara mental maupun fisik dalam proses berfikir, adanya pemanfaatan otak siswa untuk memperoleh berbagai kemampuan dan pengetahuan, dan pembelajaran berlangsung secara terus menerus sehingga pembelajaran akan bermakna bagi siswa.

## 2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Artinya dalam pembelajaran tematik terpadu tidak terlihat adanya pemisahan antar mata pelajaran, melainkan mata pelajaran yang tergabung dalam sebuah tema secara terpadu saling terkait satu sama lain. Menurut Poerdarminta (dalam Majid, 2014:80) menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu



adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid”. Hal ini senada dengan pendapat Daryanto (2014:45), “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”. Sedangkan Menurut Rusman (2012:254) adalah: “Salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema serta membuat siswa belajar secara aktif.

#### b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu secara umum bertujuan untuk menambah semangat belajar siswa karena materi yang di pelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi siswa. Menurut

Sukayati (dalam Andi, 2013:140) tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah

- (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, (2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi, (3) menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, (4) menumbuh kembangkan keterampilan sosial, (5) meningkatkan gairah dalam belajar, (6) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

Sementara itu menurut Kemendikbud (2014:27), tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- (1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, (2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, (3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, (4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, (5) lebih bergairah belajar karena siswa dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, (6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang di sajikan dalam konteks tema yang jelas, (7) guru dapat menghemat waktu, dan (8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat di tumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah memusatkan perhatian pada suatu tema, mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi, mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, serta terciptanya pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu identik dengan memandu siswa untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan secara seimbang. Menurut Majid (2014:89) karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain “(1) berpusat pada siswa, (2) Memberi pengalaman langsung, (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel dan (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Hesty (dalam Majid, 2014:90) adalah “(1) Holistik, (2) Bermakna, (3) otentik dan (4) Aktif ”. Sementara itu menurut Kemendikbud (2014:27) menjelaskan bahwa:

“Karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain, (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung kepada anak, (3) pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran), dan (5) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya)”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya karakteristik pembelajaran tematik terpadu merupakan pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas, berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, bersifat luwes, dan hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik Terpadu

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik terpadu meliputi seluruh mata pelajaran pada kelas I sampai kelas IV di sekolah dasar, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A pasal 1 Tahun 2013, ruang lingkup pembelajaran tematik terpadu adalah “Mata pelajaran Agama, PPKn dan kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas : Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika), Estetika (Seni Budaya dan Keterampilan), dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan”. Sementara itu ruang lingkup pembelajaran tematik menurut Rusman (2012:260) adalah “seluruh mata pelajaran pada kelas I-VI Sekolah Dasar, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan”.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran tematik terpadu dari kelas I-VI SD adalah mata pelajaran Agama, PPKn dan Kepribadian, Ilmu pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas: Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika), Estetika (Seni Budaya dan Keterampilan), dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.

e. Kelebihan Pembelajaran Tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang

memberikan pengalaman langsung dan utuh kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu memiliki berbagai kelebihan. Menurut Kemendikbud (2014:28) pembelajaran tematik terpadu mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- (1) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa,
- (2) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa,
- (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna,
- (4) Mengembangkan keterampilan berfikir siswa sesuai dengan permasalahan yang di hadapi,
- (5) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama,
- (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, dalam arti respek terhadap gagasan orang lain,
- (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering di temui dalam lingkungan siswa.

Selanjutnya menurut Majid (2014:92) menyatakan pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan dan arti penting, sebagai berikut:

- (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa,
- (2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa,
- (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna
- (4) Mengembangkan keterampilan berfikir siswa sesuai dengan persoalan yang di hadapi,
- (5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama,
- (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain,
- (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.

Kemudian lebih lanjut menurut Hosnan (2014:365) mengemukakan kelebihan pembelajaran tematik terpadu yaitu:

- (1) Pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak dan kebutuhan anak usia sekolah dasar,
- (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna

bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama, membantu mengembangkan keterampilan siswa, (4) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungannya, (5) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran akan menyenangkan dan bersifat nyata karena sesuai dengan minat dan kebutuhan serta lingkungan siswa, siswa akan memiliki keterampilan sosial, sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap pendapat orang lain dan pembelajaran akan bertahan lama dan berkesan bagi siswa.

### 3. Hakikat Model *Discovery Learning*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu perlu dipahami dengan baik tentang model yang akan di gunakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang di inginkan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce (dalam Trianto 2009:22) menyatakan bahwa, “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain”.

Selanjutnya menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012:133), “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang di gunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran didalam kelas dan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pengertian Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang terjadi apabila materi pelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi siswa diharapkan mengorganisasi sendiri, memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Imas (2014:64) model *Discovery Learning* adalah “Proses pembelajaran yang terjadi apabila pelajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi di harapkan mengorganisasi sendiri”.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:282) yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* adalah “Suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam

ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa, selain itu siswa juga belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang mereka hadapi”.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran dengan keterlibatan aktif siswa itu sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

c. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk berfikir dan merumuskan hipotesa sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan Yanti fitria (2018) “ Penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran sehingga hasil belajar meingkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai”. Sejalan dengan itu, Menurut Imas (2014:66) yang menyatakan Kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah:

- (1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, (2) pengetahuan yang diperoleh menguatkan pengertian, ingatan dan transfer, (3) menimbulkan rasa senang pada siswa, (4) memungkinkan siswa berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatannya sendiri, (5) menyebabkan siswa mengarah kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalannya dan motivasi sendiri, (6) membantu siswa memperkuat



konsep dirinya, (7) berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan, (8) membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan), (9) siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik, (10) membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru, (11) mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, (12) mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.

Menurut Kemendikbud (2014:31) kelebihan penerapan model

*Discovery Learning* adalah:

(1) Membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, (2) Pengetahuan yang diperoleh sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer (3) menimbulkan rasa senang pada siswa, (4) memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, (5) menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalunya dan motivasi diri sendiri, (6) membantu siswa memperkuat dirinya karena memperoleh kepercayaan berkerja sama dengan lainnya, (7) berpusat pada siswa, guru berperan sebagai peneliti dalam situasi diskusi, (8) membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan), (9) siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik, (10) membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru, (11) mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, (12) mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesa sendiri, (13) memberikan keputusan yang bersifat instrinsik, (14) situasi proses belajar menjadi lebih terangsang, (15) siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya, (16) meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, (17) siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, (18) dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Marzono (dalam Hosnan, 2014:288) mengenai kelebihan dari penerapan model *Discovery*

*Learning* yaitu:

(1) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, (2) menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiri (mencari-menemukan), (3) mendukung kemampuan

problem solver siswa, (4) memberikan wahana interaksi antar siswa, (5) materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi dan lebih lama membekas, (6) siswa belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*), (7) belajar menghargai diri sendiri, (8) memotivasi diri dan lebih mudah untuk menstransfer, (9) pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat, (10) hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik dari pada hasilnya, (11) meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berfikir bebas, (12) melatih keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Discovery Learning* adalah siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan dan menumbuhkan serta menanamkan sikap *inquiri* (mencari-menemukan) yang akan memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, sehingga pengetahuan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri dan menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi diri sendiri yang akan memperkuat dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan lainnya dan membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

#### d. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Banyak pendapat mengenai langkah-langkah model *Discovery Learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Antara lain menurut Imas (2014:68) dalam mengaplikasikan *Discovery Learning* di kelas, ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam kegiatan

belajar mengajar secara umum yaitu “*Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), *Generalization* (menarik kesimpulan /generalisasi)”.

Sejalan dengan Hosnan (2014:289) langkah-langkah operasional implementasi *dalam* proses pembelajaran adalah *Discovery Learning* (1) *Problem statement* (pernyataan /identifikasi masalah), (2) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), (3) *Data Collection* (pengumpulan data), (4) *Data Processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), (6) *Generalization* (menarik kesimpulan atau generalisasi).

Langkah- langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah langkah operasional Menurut Imas (2014:68) karena langkah-langkah pelaksanaannya mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan keraguan pada saat pelaksanaan nantinya dalam pembelajaran tematik terpadu. Uraian dari pendapat diatas sebagai berikut:

1) *Stimulasi* ( Stimulasi atau pemberian rangsangan)

Pada tahap ini pelajar diharapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu, guru dapat memulai kegiatan proses belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku,

dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.

## 2) *Problem Statement* (Pernyataan atau Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi, langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) yang disebut pernyataan (*Statement*). Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

## 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

## 4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

Pada tahap ini semua informasi hasil bacaan, wawancara,

observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklarifikasikan, dan ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. *Data Processing* atau pengolahan data berfungsi sebagai pembentuk konsep atau generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban /penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

#### 5) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terlebih dahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak. Pembuktian bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia temui dalam kehidupannya.

#### 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan

memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas dapat mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas disimpulkan bahwa dalam *Discovery Learning*, siswa dilibatkan secara aktif menemukan jawaban masalah yang diberikan guru. Siswa difokuskan untuk memahami konsep-konsep dalam pembelajaran tematik terpadu. Sehingga di yakini bahwa model *Discovery Learning* dapat menumbuhkan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

##### a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Didalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal diperlukan rencana yang matang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Menurut Trianto (2011:350) “rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”. Sedangkan menurut Prastowo (2013:232) Rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah “suatu cara yang memuaskan disertai dengan langkah-langkah antisipatif untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk watak, peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan siswa”.

Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah di jabarkan dalam silabus agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk watak, peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan siswa.

#### b. Prinsip-Prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Didalam penyusunan sebuah RPP diperlukan prinsip-prinsip penyusunan. Menurut Rusman (2012:7-8) mengatakan prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:“(1) memerhatikan perbedaan individu peserta didik, (2) mendorong partisipasi aktif peserta didik. (3) mengembangkan budaya membaca dan menulis, (4) memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (5) keterkaitan dan keterpaduan,(6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi”.

Hal senada menurut Majid (2014:125) prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut: “(1) memerhatikan perbedaan individu peserta didik,(2) mendorong partisipasi aktif peserta didik, (3) mengembangkan budaya membaca dan menulis,(4) memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (5) keterkaitan dan

keterpaduan, (6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi”.

Selanjutnya menurut Rusman (2015:78) prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah:

(1) Perbedaan individual peserta didik, (2) Partisipasi aktif peserta didik,(3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar,(4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca,(5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif,(6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan,(7) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu,(8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi.

Berdasarkan pendapat para ahli prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah: “(1) memerhatikan perbedaan individu peserta didik,(2) mendorong partisipasi aktif peserta didik.(3) mengembangkan budaya membaca dan menulis,(4) memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (5) keterkaitan dan keterpaduan,(6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi , (7) berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar,(8) mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu ”.

## 5. Hakikat Penilaian Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran

### *Discovery Learning*

#### a. Pengertian Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses dan hasil pembelajaran. Sebagai mana yang dinyatakan oleh Prastowo (2013:401) penilaian pembelajaran adalah “usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun



perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran”. Sedangkan menurut Supardi (2015:11) menyatakan: “Penilaian pembelajaran adalah mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah dan sebagainya”. Selanjutnya menurut (Imas, 2014:47) mengemukakan penilaian pembelajaran adalah: “proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik”.

Berdasarkan pemaparan para ahli pengertian pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran adalah: usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dengan mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah dan sebagainya.

#### b. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru. Penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 diarahkan pada penilaian autentik. Menurut Imas (2014:48) mendefinisikan penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan

secara komperhensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan menurut Supardi (2015:25) diamentyatakan penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir. Selanjutnya menurut Kemendikbud (2014:40) menyebutkan bahwa: “penilaian autentik ini merupakan suatu istilah atau terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah”.

Dengan demikian, penilaian autentik merupakan suatu istilah atau terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah. Penilaian yang dilakukan secara komperhensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir.

#### 6. Materi Pembelajaran Tema 5 Pahlawanku

Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan

memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus. Adapun muatan pelajaran yang dipadukan adalah muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dalam Kurikulum 2013, tema sudah disediakan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.

Tema Pahlawanku ini memiliki 3 subtema yaitu (1) Perjuangan Para Pahlawan (2) Pahlawanku Kebanggaanku (3) Sikap Kepahlawanan. Materi yang akan diteliti oleh penulis adalah Subtema 1 yaitu tentang perjuangan para pahlawan, yang terdiri dari 6 pembelajaran. Berikut ini mata pelajaran yang terintegrasi dalam tema 5 Pahlawanku, subtema 1 tentang Perjuangan para pahlawan, pembelajaran 1, serta Subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku pembelajaran 1 dan subtema 3 Sikap Kepahlawanan pembelajaran 1 sebagai berikut:

#### **a. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Pendidikan IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek perkembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2014:166).“IPA adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran dan sehingga mendapatkan suatu

Kesimpulan”. Menurut Depdiknas (2006:484), “Ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Jadi, pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang materinya mengkaji tentang alam dan diharapkan siswa dapat berfikir kritis serta menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran IPA pada tema Pahlawanku ini membahas tentang mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari dan melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.

#### **b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

IPS merupakan bidang studi yang memiliki garapan yang cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Menurut ischak (2000:136) “ IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan moral dan ketermpilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai moral serta keterampilan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pembelajaran IPS pada tema Pahlawanku mencakup bahasan tentang menyebutkan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dan membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk pikiran.

### **c. Bahasa Indonesia**

Bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia, sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, bisa juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Menurut Susanto (2013:241), “Pembelajaran bahasa indonesia terutama disekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu: Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”.

Selanjutnya menurut Depdiknas (2006:317), “Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis”. Jadi pembelajaran bahasa indonesia esensinya merupakan pembelajaran yang melatih kemampuan siswa di bidang menyimak, bicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa indonesia pada Tema Pahlawanku mencakup bahasan tentang menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dan menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

### **B. Kerangka Teori**

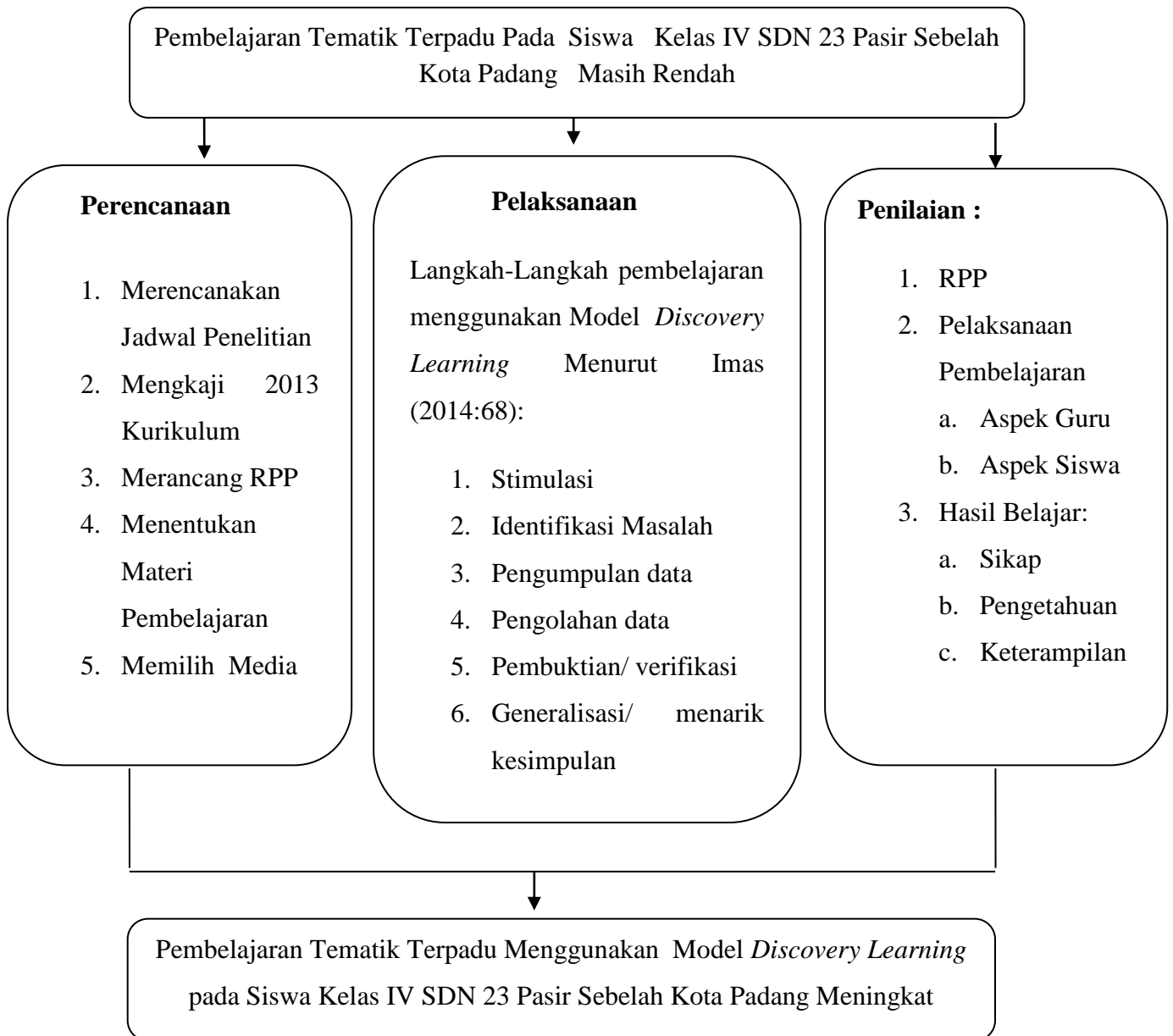
Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pembelajaran tematik terpadu berfungsi memberikan semangat

belajar bagi siswa karena dalam pembelajaran siswa dilibatkan sesuai dengan pengalamannya dalam kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang di pahami. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu terletak pada proses yang di tempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran, sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus di kembangkan.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu tersebut guru harus memilih model pembelajaran yang tepat yaitu salah satunya dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pemberian rangsangan (*Stimulation*), (2) Identifikasi masalah (*Problem statement*), (3) Pengumpulan data (*Data Collection*), (4) Pengolahan Data (*Data Processing*), (5) Pembuktian (*Verification*), (6) Menarik Kesimpulan (*Generalization*).

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang akan dilaksanakan tergambar dalam kerangka teori berikut ini:

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**





## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
  - a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Sugiyono (dalam Trianto, 2010:179) mengatakan bahwa “Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci”. Pendekatan kualitatif ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas.

Sedangkan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan kualitatif ini didukung oleh pendekatan kuantitatif. Menurut Watson (dalam Trianto, 2010:174) “Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat *positivism logical*(*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi”. Kunandar (2011:128) menyatakan bahwa, “Pada pendekatan kuantitatif diolah data nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif”. Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, masalah yang di pecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di

kelas.

Pada pendekatan kualitatif, penulis mengamati fenomena yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari siswa. Sedangkan pada pendekatan kuantitatif, peneliti melakukan pengolahan terhadap nilai hasil belajar siswa. Penelitian ini akan menguraikan peningkatan proses pembelajaran siswa menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Menurut suyanto (dalam Muslich, 2012:9), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara professional”.

Sedangkan menurut Mulyasa (2012:11):

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja di munculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

McNiff (dalam Kusuma dan Dwitagama, 2012:8) memandang PTK

adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.

## **B. Setting dan Rancangan Penelitian**

### 1. Setting Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan SD *filoting* yang ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013, lokasi yang mudah dijangkau serta pihak sekolah dan majelis guru juga bersedia menerima pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* sebagai salah satu model pembelajaran pada kurikulum 2013. Selain itu lokasi ini dipilih karena setelah diamati ternyata terdapat beberapa masalah pada proses pembelajarannya.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (satu) di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga pertemuan. Pada siklus I pertemuan satu tema Pahlawanku terdiri dari subtema satu dan pembelajaran satu yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 November 2017 jam 08.00-12.45. Pada siklus I pertemuan 2 tema pahlawanku terdiri dari subtema dua dan pembelajaran satu yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 jam 08.00-

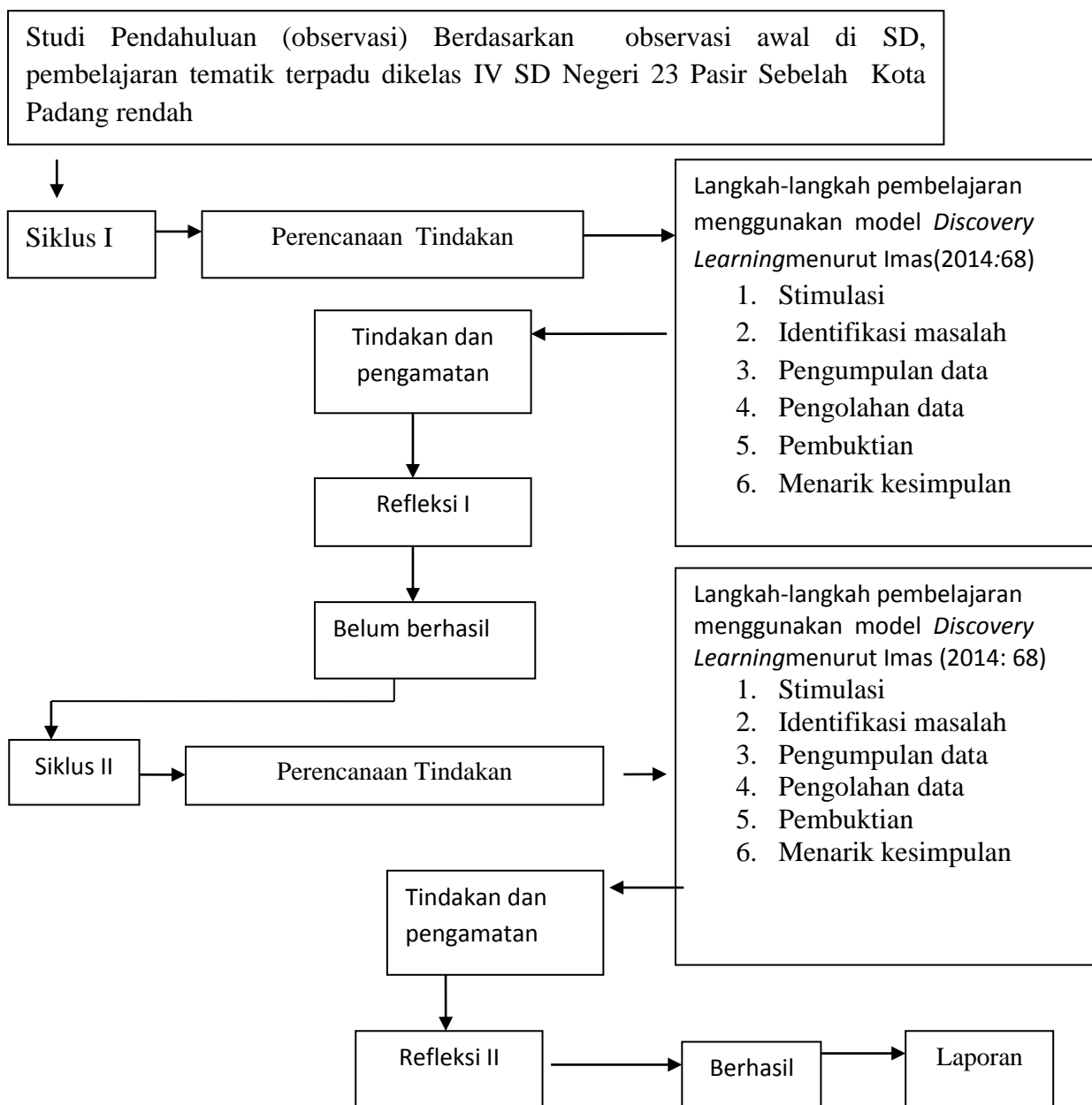
12.45. Serta pada siklus II tema pahlawanku terdiri dari subtema tiga pembelajaran satu yang dilaksanakan pada hari Senin 27 November 2017 jam 08.00-12.45.

### c. Rancangan Penelitian

Alur penelitian merupakan proses yang harus di lewati peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan model siklus yang dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan dan tahap yang terakhir adalah refleksi, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012:16), “Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan atau tindakan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi”.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus sampai tujuan yang telah ditetapkan tercapai, terdiri dari siklus pertama dan siklus kedua. Siklus pertama akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, sedangkan siklus kedua juga akan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, dimana setiap siklus terdiri dari satu kali pembelajaran. Setiap akhir siklus dilakukan tes akhir tindakan, pada setiap pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru. Adapun alur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas**



Bagan : Alur penelitian (dikembangkan dari, Arikunto,2012:16)

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti sebagai praktisi pada kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.
- b. Guru kelas sebagai observer I pada kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.
- c. Teman sejawat sebagai observer II

### **D. Prosedur Penelitian**

Sebelum penelitian ini dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran di kelas IV SD. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan diskusi dengan guru tentang pembelajaran yang terjadi. Dari hasil observasi tersebut terlihat adanya permasalahan yang ada pada proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang akan diangkat sebagai masalah dalam penelitian, yaitu penerapan *discovery learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.

#### **1. Perencanaan**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran

tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*. Kegiatan ini di mulai dengan merumuskan rancangan proses pembelajaran menggunakan model *discovery Learning* yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menetapkan jadwal selama penelitian
- b. Mengkaji buku guru dan buku siswa pada tema 5 Pahlawanku
- c. Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, media, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian.
- d. Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- e. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) maupun Lembar Diskusi Kelompok (LDK)
- f. Menyusun instrument penilaian RPP.
- g. Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada tema pahlawanku di kelas IV Semester I menggunakan model *Discovery Learning* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, diakhir siklus dilakukan tes hasil belajar. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi serta guru kelas dan teman sejawat sebagai observer. Tahap-tahap pelaksanaan

kegiatan untuk lebih rincinya dapat dilihat pada kegiatan berikut:

- 1) Peneliti selaku praktisi melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- 2) Guru dan teman sejawat selaku observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Peneliti dan guru serta teman sejawat melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

### 3. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas IV menggunakan model *discovery Learning* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu peneliti (praktisi) melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini peneliti (praktisi) serta guru (observer I) dan teman sejawat (observer II) mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan di dokumentasikan dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus ke II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I akan di perbaiki pelaksanaannya pada siklus II. Hasil pengamatan ini di diskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.



#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan pembelajaran dan pengamatan selesai dilakukan. Refleksi diartikan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang terjadi, yang dihasilkan dan yang belum tuntas pada langkah sebelumnya, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan berikutnya. Refleksi dilakukan setiap satu kali tindakan berakhir. Dalam langkah ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan dalam refleksi ini adalah sebagai berikut: (a) menganalisis tindakan yang telah dilakukan, (b) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (c) melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Pada penelitian ini hasil yang telah dicapai pada tindakan yang dilakukan pada siklus I menjadi pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus ke II. Apa saja kekurangan pada siklus pertama diperbaiki pada siklus ke dua.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.
- b) Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa, yang merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan guru dalam pembelajaran.
- c) Hasil tes siswa dilakukan sesudah pelaksanaan tindakan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, kegiatan evaluasi pembelajaran, serta perilaku guru dan siswa sewaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

## **F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan

tes. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan berpedoman terhadap lembaran observasi, observer mengamati apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru maupun siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah yang diteliti. Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.

b. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Menurut Arikunto (2012:53) , “Tes merupakan alat untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Sedangkan Kunandar (2011:186) menyatakan “ Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya”. Tes ini berfungsi untuk melihat peningkatan pembelajaran tematik terpadu setelah di

berikan tindakan yaitu berupa pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*. Tes ini berguna untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Tes ini digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penugasan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran tematik terpadu.

c. Non Tes

Teknik non tes dalam mengukur atau melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran bisa dilakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer). Dengan melakukan wawancara ini, akan nampak sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai pelajaran (Sugiyono, 2008).

Selain dengan wawancara, teknik non tes juga dilakukan dengan observasi. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa observasi yaitu cara pengumpulan data langsung ke lapangan, mendekati secara dekat kegiatan yang dilakukan seperti mengamati keadaan tempat, karakteristik dan aktivitas yang ada pada masyarakat. Selanjutnya Yusuf (2011) menjelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis tentang suatu objek. Melalui observasi, peneliti dapat

mengetahui tingkah laku non verbal pada subjek yang diteliti.(Ahmadi, 2016).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes.

### a. Lembar Observasi (Pengamatan)

Lembar observasi pada dasarnya berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan peneliti sewaktu mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan berpedoman kepada lembar observasi peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran di tandai dengan memberikan tanda ceklis (√) dikolom yang ada pada lembaran observasi. Lembar observasi yang peneliti gunakan berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan kegiatan guru dan lembar pengamatan siswa selama proses pembelajaran.

### b. Lembar penilaian, meliputi:

#### 1) Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati aspek afektif dan psikomotor.

#### 2) Penilaian hasil

Penilaian hasil dilakukan dengan menggunakan lembar tes untuk mengukur aspek kognitif (pengetahuan) siswa.

### c. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas yang ada dalam penugasan materi pembelajaran dari unsur siswa, Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

### G. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi dan uraian seperti penjelasan-penjelasan. Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan terhadap data yang berupa angka-angka atau hasil belajar siswa. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Kunandar (2011:128) bahwa: “Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”, yaitu:

(1) Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar dan lain-lain . (2) Data kualitatif , yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat di analisis secara kualitatif.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah di reduksi baik perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah, agar mendapatkan berbagai informasi yang spesifik bisa mendukung pembelajaran dan yang bisa menghambat pembelajaran.

Untuk itu pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang di teliti.

Tahapan terakhir yang harus dilakukan ialah analisis data. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran dikelas, penulis dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa lainnya.

Untuk menghitung persentase terhadap proses dan penilaian pembelajaran siswa dan hasil pengamatan praktek pembelajaran , dalam Kemendikbud (2013:325), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskoryangdiperolehsiswa}}{\text{skorideal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

<b>Peringkat</b>	<b>Nilai</b>
<b>Amat Baik (AB)</b>	<b>90% &lt; AB ≤ 100</b>
<b>Baik (B)</b>	<b>80% &lt; B ≤ 90%</b>
<b>Cukup (C)</b>	<b>70% &lt; C ≤ 80%</b>
<b>Kurang (K)</b>	<b>≤ 70%</b>

Model analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan persentase yang di kemukakan dalam Kemendikbud (2013:17), untuk menghitung hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor digunakan rumus:

Konversi nilai akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Klasifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB ( Sangat Baik)
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C (Cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K (Kurang)
0-45	1	D-	

Sumber: Kemendikbud (2013:17)

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa data yang di peroleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* pada tema Pahlawanku di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2017/2018.

Pelaksanaan tindakan di bagi atas 2 siklus. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 1 November 2017 dengan subtema 1 pembelajaran 1 kemudian siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 dengan subtema 2 pembelajaran 1, dan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 27 November 2017 dengan subtema 3 pembelajaran 1. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV di sekolah tersebut serta teman sejawat yang membantu dalam melaksanakan penelitian.

Dalam pelaksanaan tindakan di penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi), guru kelas IV bertindak sebagai observer I atau pengamat yaitu sebagai pengamat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru (praktisi), serta teman sejawat sebagai observer II yaitu sebagai pengamat pelaksanaan pembelajaran dari aspek siswa. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

## **1. Siklus I**

### **a. Siklus I Pertemuan 1**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan penelitian tergambar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum RPP di susun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester I. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan di susun untuk pertemuan pertama yaitu 7 x 35 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan terdiri dari identitas RPP, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran , langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Penelitian siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tema 5. Pahlawanku , subtema 1.Perjuangan Para Pahlawan, pembelajaran 1. Adapun muatan mata pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Kompetensi inti yang akan di capai siswa adalah: a) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya. c) Memahami pengetahuan faktual dengan

cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpai dirumah, di sekolah, dan tempat bermain. d) Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 memiliki beberapa kompetensi dasar di masing-masing muatan mata pelajaran yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar yang ingin di capai dalam pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan 1 ini pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah: a) Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar, b) Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dirumah sekolah dan masyarakat sekitar, c) Menggali pengetahuan baru yang terdapat dari teks non fiksi, d) Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Kompetensi Dasar yang akan di capai pada muatan mata pelajaran IPS adalah a) Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya, b) Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya, c) Mengidentifikasi kerajaan

hindu, budha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. d) Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Kompetensi Dasar yang akan dicapai pada muatan mata pelajaran IPA adalah a) Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya, b) Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi, c) Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan, d) Menyajikan laporan hasil percobaan yang memanfaatkan tentang sifat-sifat cahaya.

Sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 ini adalah pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah: a) Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks, b) Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada. Indikator IPS adalah : a) Menyebutkan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam serta pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat. b) Membuat laporan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat

diwilayah setempat dalam bentuk peta pikiran,

Indikator pada IPA adalah: a) Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari, b) Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan tentang sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan .

Berdasarkan indikator diatas tujuan pembelajarannya adalah: a) Dengan membaca teks tentang raja purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri. b) Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara percaya diri. c) Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan dimasa hindu, buddha dan islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan teliti. d) Dengan berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan dimasa hindu, buddha dan islam serta pengaruhnya diwilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran secara tanggung jawab. e) Dengan melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan secara teliti. f) Dengan melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rasa tanggung jawab.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 ini adalah Menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri, Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa hindu, buddha dan islam serta

pengaruhnya bagi masyarakat sekitar, Laporan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat diwilayah setempat, sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dan menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup menggunakan model *Discovery Learning* dengan langkah-langkah: a) *Stimulation*, b) *Problem statement*, c) *Data collection* , d) *Data Processing*, e) *Verfication*, dan f) *Generalization* .

Untuk mencapai indikator dan tujuan tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti mempersiapkan terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, lembar diskusi kelompok, mempersiapkan alat dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, penilaian, instrumen penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Kemudian peneliti mempersiapkan instrumen penilaian RPP berupa lembar pengamatan RPP dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (aspek guru dan aspek siswa) yang akan diberikan kepada guru kelas (observer I) dan teman sejawat (observer II).

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SD 23 Pasir Sebelah Kota Padang Siklus

I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 November 2017. Siswa yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 24 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Pembelajaran berlangsung 7 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tindakan, penelitian berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas dan teman sejawat sebagai observer.

Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

**a) Kegiatan Pendahuluan**

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. Guru meminta dan membimbing siswa merapikan tempat duduknya dan meminta siswa membuang sampah pada tempatnya, namun hanya ada beberapa siswa yang melakukannya, kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing, guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka skemata siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai nama tokoh – tokoh pahlawan yang mereka ketahui, siapa nama tokoh pahlawan dari kerajaan tarumanegara? Apa yang dirasakan rakyat tarumanegara atas perjuangan para pahlawan? Secara antusias siswa menyampaikan nama-

nama tokoh pahlawan yang mereka ketahui, ada yang menjawab raja purnawarman, bala putera dewa, sultan hasanudin dan maha patih gajah mada dan lain-lain. Rakyat tarumanegara merasakan dampak positif dari perjuangan para pahlawan yaitu adanya rasa senang, aman dan sejahtera. Lalu guru memberikan gagasan dan penegasan pada siswa mengenai perjuangan para pahlawan sangat berdampak positif pada kehidupan hari ini, kita bisa meniru sikap rela berjuang dan pemberani, rajin, sikap persatuan dan sikap pantang menyerah dari masing-masing tokoh pahlawan.

**b) Kegiatan inti**

Dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan pendekatan saintifik.

**Stimulation (Menciptakan situasi)** pada langkah ini diawali dengan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tema pahlawanku subtema perjuangan para pahlawan. Selanjutnya guru menempelkan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan. Siswa mengamati gambar yang di tempel guru dan mengaitkan gambar dengan nilai-nilai dari sikap kepahlawanan raja-raja dimasa hindu, buddha dan islam. Kemudian guru bersama siswa bertanya jawab tentang gambar. Seperti “hubungan seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan dengan nilai sikap pahlawan”, ataupun nilai –nilai sikap kepahlawan yang mereka ketahui? Pada saat bertanya jawab banyak siswa yang meribut dan menjadikan kondisi kelas kurang terkendali



sehingga guru meminta siswa menunjuk tangan tanpa bersuara.

***Problem Statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)*** pada langkah ini guru meminta siswa untuk dapat menyampaikan informasi mengenai nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja dimasa hindu, budha dan islam. Namun Pada saat menyampaikan informasi masih banyak siswa yang kurang serius dan bermain-main. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Dan meminta siswa untuk duduk ke dalam kelompoknya masing-masing “ nah, sekarang anak-anak ibuk silahkan duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing”.

***Data Collection (Pengumpulan Data)*** pada langkah ini guru membagikan teks bacaan pada masing-masing kelompok, kemudian meminta siswa bersama dengan teman sekelompoknya membaca dan mengidentifikasi teks bacaan dengan tertib serta menuliskan informasi yang di dapatkannya. Siswa mencari tahu Sikap kepahlawanan dari beberapa raja pada masa hindu, budha dan islam serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Lalu guru memberikan kertas yang berisi perintah kepada siswa untuk membuat jawaban pertanyaan yang telah disediakan oleh guru mengenai materi yang ada pada tema perjuangan para pahlawan. Siswa bekerja sama dengan teman sekelompoknya, mendiskusikan materi tentang sikap-sikap kepahlawanan dari raja pada masa kerajaan hindu, budha dan islam sesuai arahan guru. Namun ada 2 kelompok yang sebagian anggotanya tidak membantu dan berjalan-jalan

mengganggu kelompok lain. Guru memberikan arahan kepada siswa tersebut agar jangan mengganggu kelompok lain dan saling tolong-menolong dalam kelompok tersebut.

*Data procesing* ( **Pengolahan Data**) pada langkah ini guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk tampil dan menyampaikan informasi yang didapatkan dari teks bacaan yang telah didiskusikan “ Siapa dari anak-anak ibu yang berani menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas coba jelaskan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat? ” Dan ada beberapa siswa menunjuk tangan untuk maju ke depan kelas. Kelompok yang tidak tampil mendengarkan kelompok yang tampil menyampaikan hasil diskusinya dan jika ada yang berbeda guru meminta kelompok yang tidak tampil menambahkan pendapatnya sesuai dengan hasil diskusinya, namun pada saat menambahkan pendapatnya sebagian siswa kurang tertib dan meribut karena perbedaan pendapat tersebut. Kemudian guru memberikan arahan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Selanjutnya meminta siswa bertepuk tangan untuk kelompok yang tampil atas keberanian menyampaikan hasil diskusinya dan setelah itu guru meminta siswa untuk duduk kebangkunya masing-masing. Pada kegiatan selanjutnya guru bertanya “Apa yang dirasakan rakyat tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh raja purnawarman?”, secara bersamaan siswa menjawab bahwa Berhasil membasmi semua perompak dan ia memperbaiki aliran sungai gangga didaerah cirebon juga memperindah

alur sungai cupu. Dan guru menjelaskan kembali apa yang disampaikan siswa, selanjutnya guru memberikan siswa latihan dan meminta siswa untuk mengerjakan secara individu di tempat duduknya masing-masing.

**Verification (Pembuktian)** pada langkah ini guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan dan menyiapkan perlengkapan ( alat dan bahan) yang dibutuhkan dalam diskusi seperti: senter, cermin, karton, lilin, korek api, lem, gelas, air dan pensil. Siswa mengamati Penjelasan dari guru mengenai langkah – langkah percobaan yang akan dilakukan untuk memperoleh tujuan kegiatan yang dilakukan pada materi mengenai sifat –sifat cahaya. Setelah pengamatan tersebut guru menyuruh siswa untuk kembali duduk kepada kelompoknya masing-masing dan guru bertanya pada siswa “ anak-anak ibu apa saja sifat-sifat cahaya yang kalian ketahui setelah melakukan percobaan di dalam kelas tadi ?” Beberapa siswa menjawab bahwa“ cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat menembus benda bening dan cahaya dapat di pantulkan. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat laporan kegiatan percobaan sifat-sifat cahaya. Selesai membuat laporan guru meminta siswa untuk mengeluarkan alat-alat yang diperlukan untuk menulis dan meminta siswa untuk mengisi jawaban pada tabel yang dikerjakan. Namun masih ada siswa yang tidak mendengarkan perintah guru dan mengalami kesulitan dalam membuat laporan kegiatan pada tabel yang sesuai dengan perintah guru.

**Generalization (Kesimpulan)** pada langkah ini guru meminta siswa salah satu siswa untuk menjelaskan laporan kegiatan yang dibuatnya kedepan kelas, “ siapa yang berani menjelaskan laporan kegiatan yang telah di buat sebelumnya kedepan kelas?” Dan ada beberapa siswa yang menunjuk tangan untuk maju kedepan kelas, kemudian guru meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dengan tertib. Selanjutnya guru meminta siswa yang lain untuk bertepuk tangan atas keberaniannya tampil kedepan kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk merangkum semua informasi yang telah didapatkannya dan menuliskan serta menyampaikan informasi tersebut. Siswa menyampaikan bahwa sifat-sifat cahaya itu dapat merambat lurus, menembus benda bening, dapat di pantulkan dan dapat dibiaskan. Serta siswa lain menambahkan jika ada yang kurang. Lalu guru menegaskan kembali apa yang di sampaikan oleh peserta didik.

### **c) Kegiatan Penutup**

Pada Kegiatan Penutup siswa diminta menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajarinya seharian, beberapa siswa menunjuk tangan dan menyampaikan simpulannya. Dan setelah itu guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan serta bertanya jawab tentang materi yang belum di mengerti. Kemudian untuk mengetahui pengetahuan siswa guru memberikan soal latihan dan evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan secara individu, setelah selesai siswa mengumpulkan kedepan kelas. Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa bersiap-siap untuk pulang dan berdo'a sebelum pulang menurut kepercayaannya masing-masing.

### 3) Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 ini diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dan proses pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Pengamatan proses pembelajaran dilakukan dengan lembar pengamatan RPP, lembar observasi guru dan siswa yang menggunakan model *Discovery Learning*. Pengamatan dilakukan dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan ini berkelanjutan sebab tindakan akan mempengaruhi tindakan selanjutnya. Hasil dari pengamatan pada siklus I pertemuan 1 ini akan direfleksikan kemudian dilanjutkan pada perencanaan siklus I pertemuan 2.

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 tema Pahlawanku subtema perjuangan para pahlawan pembelajarannya 1 dilihat dari beberapa aspek, adapun aspek tersebut yaitu:

#### a. Aspek penilaian RPP

Penilaian pada RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (1) Identifikasi mata pelajaran (2) Kesesuaian rumusan indikator (3) Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran (4) Pemilihan materi ajar (5) Pemilihan sumber belajar (6) Pemilihan media belajar (7) Metode pembelajaran (8) Skenario pembelajaran (9) Rancangan penilaian autentik. Adapun aspek penilaian RPP secara lengkap yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi mata pelajaran deskriptor yang muncul 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena terdapat satuan pendidikan, terdapat tema dan subtema, terdapat pembelajaran dan alokasi waktu.

2. Kesesuaian rumusan indikator deskriptor yang muncul 2 dengan kualifikasi cukup, sebab kurang sesuai dengan kompetensi dasar, dan kurang sesuai dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, namun rumusan aspek pengetahuan dan rumusan aspek keterampilan sesuai dengan indikator.
3. Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran deskriptor yang muncul 4 dengan kualifikasi sangat baik karena tujuan pembelajaran jelas dan tidak berbelit-belit dan sesuai dengan indikator, selain itu rumusan tujuan pembelajaran lengkap (terdapat *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree*).
4. Pemilihan materi ajar deskriptor yang muncul 2 dengan kualifikasi cukup dengan adanya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar jelas serta mudah dipahami, namun tidak adanya kesesuaian dengan siswa dan tidak adanya keruntutan uraian materi.
5. Pemilihan sumber belajar deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi baik, sebab sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa, namun belum ada kesesuaian dengan pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *Discovery Learning*.
6. Pemilihan media belajar deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi baik sebab sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik siswa, namun kesesuaian dengan pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *Discovery Learning* tidak tampak.

7. Metode pembelajaran deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi baik karena sudah sesuai pendekatan *saintifik*, model pembelajaran *Discovery Learning*, dan karakteristik siswa, namun belum ada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
8. Skenario pembelajaran deskriptor yang muncul 2 dengan kualifikasi cukup sebab kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlihat serta sesuai dengan metode, pendekatan *saintifik*, dan model pembelajaran *Discovery Learning*, namun tidak ada kesesuaian dengan sistematika/keruntutan materi, alokasi waktu, kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir, selain itu juga tidak ada kesesuaian dengan cakupan materi.
9. Rancangan penilaian autentik deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi baik karena tidak ada kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi, tetapi kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sudah tampak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, nilai skor yang diperoleh pada penilaian RPP tema pahlawanku subtema perjuangan para pahlawan pembelajaran 1 yaitu 72,2 % dengan kualifikasi C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 188.

**b. Pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan model *discovery learning*.**

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada

siklus I pertemuan 1 pembelajaran 1 ini menggunakan langkah model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut :

### 1) Kegiatan awal

Kegiatan mengkondisikan kelas memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, pada kegiatan ini guru sudah membuka pelajaran dan menyapa siswa serta ada menanyakan kabar siswa. Selain itu sudah tampak guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Guru juga ada menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Namun, guru kurang memotivasi siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah pada tempatnya sehingga hanya beberapa siswa yang melakukannya.

### 2) Kegiatan inti

(a)Langkah 1 : *Stimulation* (stimulasi), memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, guru juga sudah terlihat guru memajang gambar didepan kelas, serta juga sudah terlihat guru dan siswa bertanya jawab, namun belum terlihat guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada didepan kelas.

(b) Langkah 2: *Problem Statement* (identifikasi masalah) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini sudah terlihat guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Guru mulai terlihat membimbing siswa dalam berdiskusi mengenai sikap



kepahlawanan oleh raja pada masa hindu, budha dan islam. Guru juga telah terlihat menjelaskan tata cara untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari oleh siswa.

(c) Langkah 3: *Data Collection* (pengumpulan data). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah membagikan teks bacaan pada setiap siswa, guru juga sudah meminta siswa dan teman kelompoknya membaca teks yang telah diberikan sebelumnya untuk mencari tahu mengenai sikap kepahlawanan oleh raja pada masa hindu, budha dan islam, guru juga sudah membagikan LDK pada setiap kelompok untuk berdiskusi mencari informasi mengenai sikap kepahlawanan oleh raja pada masa hindu, budha dan islam. Namun, guru belum terlihat membimbing siswa dalam melakukan diskusi antar kelompok.

(d) Langkah 4: *Data Processing* (pengolahan data). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah membimbing siswa untuk bertanya jawab mengenai sikap kepahlawanan oleh raja pada masa hindu, budha dan islam, kemudian guru juga sudah terlihat memberikan latihan pada siswa. Guru juga sudah terlihat meminta siswa untuk mengerjakan latihan mengenai perjuangan para pahlawan pada masa hindu, budha dan islam. Namun belum terlihat guru membimbing siswa bersama kelompoknya menulis dan merangkum semua informasi yang telah didapatkannya baik dari teks maupun diskusi, mengenai: sikap dari kepahlawanan dan

perjuangan para pahlawan pada masa hindu, budha dan islam. Salah satu perwakilan kelompok mendiskusikannya di depan kelas. Guru juga belum terlihat meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang tampil untuk tenang, dan guru kurang mengarahkan siswa untuk menghargai pendapat setiap orang.

- (e) Langkah 5: *Verification* (pembuktian). Memperoleh deskriptor 2 dengan kualifikasi cukup. Hal ini terlihat bahwa guru sudah mulai mengajak siswa melakukan percobaan di depan kelas dan mengamati benda-benda yang dapat menghantarkan cahaya. Guru juga sudah terlihat mengarahkan siswa untuk bisa menyebutkan sifat-sifat cahaya di tempat duduknya masing-masing. Guru juga sudah terlihat meminta siswa untuk membuat laporan tentang sifat-sifat cahaya dari percobaan yang dilakukan didepan kelas. Namun belum tampak guru memberikan arahan pada siswa tujuan dari percobaan yang dilakukan sehingga sebagian siswa masih ada yang belum mengerti.
- (f) Langkah 6: *Generalitation* (kesimpulan). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat bahwa guru sudah meminta siswa menjelaskan percobaan yang dilakukannya di depan kelas, dan guru juga sudah meminta siswa merangkum dan menulis semua informasi yang telah di dapatkannya antara hubungan pahlawanku, perjuangan para pahlawan dan sifat-sifat cahaya. Guru juga sudah meminta siswa untuk menampilkan hasil rangkumannya. Namun guru

kurang membimbing siswa menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah ditulisnya.

### 3) Kegiatan akhir

- (a) Penutup. Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat bahwa guru sudah membimbing siswa membuat kesimpulan pembelajaran selama satu hari, dan guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari, serta guru juga sudah melakukan penilaian pembelajaran siswa. Selain itu sebelum menutup pembelajaran guru juga sudah mengajak siswa untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas peneliti (guru) dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan satu pembelajaran 1, jumlah skor yang di peroleh 48 dari jumlah skor maksimal 64. Dengan demikian , nilai aktivitas guru ini adalah 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru termasuk dalam kualifikasi C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 194.

#### c. Pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning*

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 pembelajaran 1 ini menggunakan langkah model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan awal

Kegiatan mengkondisikan kelas. Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah memperhatikan guru membuka pelajaran dan menjawab salam dari guru, siswa juga sudah berdoa dengan rapi dan antusias sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Siswa juga sudah memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta siswa juga antusias saat guru melakukan apersepsi. Namun, belum tampak keterlibatan semua siswa pada saat merapikan tempat duduk dan membuang sampah pada tempatnya.

### 2) Kegiatan inti

- (a) Langkah 1: *Stimulation* (Stimulasi). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah memperhatikan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, siswa juga sudah memperhatikan guru memajang gambar di depan kelas raja – raja yang ada pada masa hindu, budha dan islam, dan gambar anak kecil menolong kakek menyeberang jalan raya. Siswa juga bertanya jawab dengan guru mengenai gambar tersebut. Namun, siswa kurang antusias mengamati gambar yang dipajang guru dengan cermat dan mengkaitkannya dengan sikap kepahlawan dari tokoh yang diketahuinya.
- (b) Langkah 2: *Problem Statement* (identifikasi masalah). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah

dibagi dalam kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 6 orang, siswa juga sudah terlihat duduk dalam kelompoknya masing-masing. Namun, siswa pada saat berdiskusi mencari informasi mengenai sikap dari kepahlawanan dan perjuangan para pahlawan pada masa hindu, budha dan islam, terlihat kurang antusias dan kurang serius, serta juga belum tampak siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib.

- (c) Langkah 3: *Data Collection* (pengumpulan data). Memperoleh deskriptor 2 dengan kualifikasi cukup. Hal ini terlihat dari siswa sudah menerima teks bacaan dari guru, siswa bersama teman sekelompoknya juga sudah membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru dan mencari tahu mengenai sikap dari kepahlawanan dan perjuangan para pahlawan pada masa hindu, budha dan islam dari teks tersebut, siswa juga sudah menerima LDK dari guru dan membuat hasil diskusi antar kelompok. Namun pada saat melakukan diskusi antarkelompok masih banyak siswa yang main-main dan mengganggu temannya.
- (d) Langkah 4: *Data Processing* (pengolahan data). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi cukup. Hal ini terlihat dari siswa dengan bimbingan guru sudah bertanya jawab mengenai sikap dari kepahlawanan pada masa hindu, budha dan islam lalu siswa juga sudah mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa juga sudah terlihat mengerjakan latihan mengenai perjuangan para pahlawan dan laporan kegiatan percobaan. Namun, masih ada siswa dan anggota kelompoknya yang mengalami kesulitan dalam merangkum dan

menuliskan informasi yang ditemukannya dari hasil diskusi dan percobaan ataupun dari teks bacaan, dan masih ada kelompok yang tidak mendengarkan temannya menyampaikan hasil diskusi dan laporan kegiatan di depan kelas, serta masih ada siswa yang tidak mendengarkan gurunya memberikan arahan mengenai perbedaan pendapat.

- (e) Langkah 5: *Verification* (pembuktian). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat bahwa siswa sudah mulai melakukan percobaan di depan kelas dan mengamati benda-benda yang dapat menghantarkan cahaya. siswa sudah terlihat dapat menyampaikan informasi dari hasil percobaan mengenai sifat-sifat cahaya di tempat duduknya masing-masing. siswa sudah terlihat mampu membuat laporan tentang sifat-sifat cahaya . Namun, masih ada siswa yang tidak mendengarkan arahan guru untuk melakukan percobaan dan mengisi tabel pada laporan kegiatan tentang sifat-sifat cahaya.
- (f) Langkah 6: *Generalitation* (kesimpulan). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari salah satu perwakilan siswa sudah menjelaskan laporan kegiatan percobaan yang dibuatnya ke depan kelas dan yang lain mendengarkan. Siswa juga sudah merangkum dan menulis semua informasi yang telah didapatkannya tentang sikap para pahlawan, perjuangan para pahlawan dan Sifat-sifat cahaya. Dan siswa juga sudah menambahkan hasil

rangkumannya yang kurang tepat. Namun, siswa merasa bingung pada saat menyampaikan hasil rangkumannya.

## 2) **Kegiatan Akhir**

- (a) Penutup. Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah menyampaikan kesimpulan pembelajaran selama satu hari, siswa juga sudah bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari, dan siswa juga sudah mengerjakan lembar penilaian yang diberikan guru, serta sebelum pulang siswa sudah berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dengan tertib.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pembelajaran 1, jumlah skor yang diperoleh 46 dari jumlah skor maksimal 64. Dengan demikian, nilai aktivitas siswa ini adalah 71,87%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa termasuk dalam kualifikasi C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 200

### **d. Pengamatan penilaian pembelajaran siswa**

#### 1) Aspek pengetahuan

Pengamatan aspek pengetahuan mencakup tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Aspek pengetahuan ini dilihat dari lembar evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh pada aspek pengetahuan mendapat skor 4 dengan kualifikasi A

dan nilai terendah mendapat skor 1 dengan kualifikasi D+. Dari data tersebut 19 orang mencapai kriteria ketuntasan penilaian belajar dan 5 orang masih berada di bawah kriteria ketuntasan belajar. Rata-rata keseluruhan aspek pengetahuan tersebut yaitu 3,19 dari 24 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa pada aspek pengetahuan memperoleh kualifikasi B+. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 208

## 2) Aspek Sikap

Penilaian pada aspek sikap mencakup tiga kriteria sikap pada pembelajaran 1. Tiga kriteria tersebut adalah sikap percaya diri, cermat dan tanggung jawab. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa mengerjakan tugasnya, bekerja dengan kelompok, ataupun saat berinteraksi dengan teman dan guru.

Pada aspek sikap nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat SB dan nilai terendah memperoleh skor 1 dengan predikat K. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap yaitu 10 orang dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap berjumlah 14 orang. Rata-rata yang diperoleh yaitu 2,17 dengan predikat C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 210

## 3) Aspek psikomotor

Aspek keterampilan mencakup keterampilan menyajikan laporan diskusi yang termuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, membuat laporan diskusi dari nilai-nilai kepahlawanan yang termuat dalam mata



pelajaran IPS, menuliskan laporan percobaan mengenai sifat-sifat cahaya yang termuat dalam mata pelajaran IPA .

Pada rekapitulasi aspek psikomotor nilai tertinggi memperoleh skor 3,83 dengan predikat A-, dan nilai terendah memperoleh skor 1,16 dengan predikat C-. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek psikomotor yaitu 11 orang dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 13 orang. Rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan keterampilan siswa yaitu 2.51 dengan predikat C+. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 216

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus I pertemuan satu hanya 10 orang yang mencapai kriteria batas ketuntasan sedangkan 14 orang belum mencapai kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 2,62 dengan predikat C+. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 217.

#### 4) **Refleksi**

##### **a. Refleksi RPP**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* (guru kelas) pada siklus I pembelajaran 1 subtema perjuangan para pahlawan tema pahlawanku diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* belum terlaksana dengan baik. Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan RPP diantaranya adalah:

- a) Pada karakteristik kesesuaian dengan indikator. Masih belum sesuai dengan kompetensi dasar, belum adanya kesesuaian antara kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan adanya kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dan kesesuaian antara kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Diharapkan sebelum menyusun indikator terlebih dulu melihat KKO.
- b) Pada karakteristik materi ajar. Masih belum adanya kesesuaian dengan karakteristik siswa dan belum adanya keruntutan materi ajar. Diharapkan pada pembelajaran selanjutnya materi ajar disesuaikan dengan karakteristik siswa agar siswa lebih mudah mengerti dengan materi pembelajaran.
- c) Pada karakteristik pemilihan sumber belajar. Masih belum adanya kesesuaian dengan pendekatan saintifik dan model *Discovery Learning*. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan pemilihan sumber belajar disesuaikan dengan pendekatan saintifik dan model *Discovery Learning* dan hendaknya pemilihan sumber belajar lebih bervariasi dan beragam.
- d) Pada karakteristik pemilihan media belajar. Masih belum adanya kesesuaian dengan pendekatan saintifik dan model *Discovery Learning*. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan pemilihan media belajar disesuaikan dengan pendekatan saintifik dan model

*Discovery Learning* serta memilih media belajar yang lebih konkrit dan menarik.

- e) Pada karakteristik metode pembelajaran. Masih belum adanya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar pembelajaran lebih terarah.
- f) Pada karakteristik skenario pembelajaran. Masih belum adanya keruntutan materi dan belum adanya kesesuaian antara alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan adanya keruntutan materi dan disesuaikan lagi antara alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi yang diajarkan agar pembelajaran lebih efektif.
- g) Pada karakteristik rancangan penilaian autentik. Masih belum adanya kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan adanya kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas, maka kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 1 di pembelajaran I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 dalam pembelajaran I agar tujuan yang diharapkan tercapai dengan maksimal.

**b. Refleksi aktivitas guru dan siswa**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus I pembelajaran I belum terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh *observer* (guru kelas) ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal guru kurang mengarahkan siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah pada tempatnya sehingga siswa kurang bersemangat dan terlihat malas untuk merapikan tempat duduknya dan membuang sampah. Pada pembelajaran berikutnya guru diharapkan lebih memberikan arahan dan memberikan contoh kepada siswa agar siswa mengerti pentingnya merapikan tempat duduk dan membuang sampah pada tempatnya.
- b) Pada langkah *stimulation* (stimulasi) guru belum meminta siswa memperhatikan gambar yang telah dipajang di depan kelas sehingga perhatian siswa kurang terfokus pada gambar. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru untuk meminta siswa memfokuskan perhatiannya pada gambar yang telah di pajang di depan kelas agar siswa dapat mendapatkan informasi dan pengetahuan dari gambar tersebut.
- c) Pada langkah *problem statement* (identifikasi masalah) guru kurang membimbing siswa dalam kegiatan berdiskusi mengenai

sikap dari kepahlawanan dan perjuangan para pahlawan pada masa hindu, budha dan islam sehingga siswa merasa kesulitan dan kebingungan untuk membuat laporan diskusi. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru lebih membimbing siswa dalam mencatat maupun menulis suatu hal agar siswa tidak kesulitan lagi.

- d) Pada langkah *data collection* (pengumpulan data) guru kurang memperhatikan dan membimbing siswa saat melakukan berdiskusi sehingga siswa terkesan main-main saat membuat laporan diskusi. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam melakukan diskusi serta lebih membimbing siswa agar siswa tidak main-main dalam kelompoknya dan tidak mengganggu temannya.
- e) Pada langkah *data processing* (pengolahan data) guru kurang membimbing siswa dalam menulis dan merangkum informasi yang didapatkannya sehingga siswa kesulitan dan kurang mengerti mengerjakan apa yang diperintahkan guru, selain itu guru juga kurang mengarahkan siswa secara lebih rinci dalam hal perbedaan pendapat sehingga siswa menjadi ribut dan tidak mendengarkan guru. pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru membimbing lebih mengarahkan serta memberikan penjelasan yang lebih rinci agar siswa dapat mengerti, tidak kesulitan dalam mengerjakan perintah guru dan tidak meribut.

- f) Pada langkah *verification* (pembuktian) guru kurang membimbing siswa pada saat melakukan percobaan yang berhubungan dengan benda yang dapat menghantarkan cahaya sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui sifat-sifat cahaya kurang sesuai dengan yang diminta oleh guru. pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru lebih memberikan bimbingan pada siswa agar siswa dapat menyampaikan informasi sesuai dengan yang diminta guru.
- g) Pada langkah *generalization* (kesimpulan) guru kurang mengarahkan siswa dalam menyampaikan hasil rangkuman dari informasi yang didapatkannya sehingga siswa belum menyampaikan hasil rangkumannya dengan tepat dan bingung dalam menyampaikan hasil rangkumannya. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru memberikan arahan dan motivasi pada siswa agar siswa dapat lebih berani dalam menyampaikan hasil rangkumannya.
- h) Pada kegiatan akhir semua sudah terlaksana dengan baik.

**c. Refleksi Pengamatan penilaian pembelajaran siswa**

- a) Aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor

Hasil pengamatan proses belajar siswa pada aspek pengetahuan menunjukkan masih ada siswa yang belum memenuhi batas ketuntasan belajar. Masih ada siswa yang bingung dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Begitupun pada aspek sikap dan aspek psikomotor hasil yang

diperoleh juga belum memenuhi kriteria batas ketuntasan, pada aspek sikap masih banyak sikap siswa yang belum mencapai indikator sikap yang diminta. Sedangkan pada aspek psikomotor juga masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria batas ketuntasan, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja sehingga hasil yang diperolehnya belum sesuai dengan indikator yang diminta.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus I pertemuan 1 hanya 10 orang yang mencapai kriteria batas ketuntasan sedangkan 14 orang belum mencapai kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 2,62 dengan predikat C+.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* belum terlaksana dengan baik. Seharusnya guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan lebih memperhatikan lagi langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP.

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 pembelajaran I menunjukkan penggunaan

model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan maksimal. Dari refleksi pada siklus I pertemuan 1 pembelajaran I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dengan baik. Dengan demikian peningkatan proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* peneliti lanjutkan pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran I dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan 1 dan akan diperbaiki pada siklus I pertemuan 2.

## **2. Siklus I pertemuan 2**

Pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan 2 ini dilakukan karena belum tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan 1. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan 2 terdiri dari proses pelaksanaan model *Discovery Learning* yang meliputi penilaian RPP, aktivitas guru dan siswa yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan komponen yang tersedia pada lembar observasi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 1 x pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 jam 08.00-12.45 WIB.

### **a. Perencanaan**

Hasil analisis pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dikarenakan kurangnya sistematika dalam pelaksanaan dengan perencanaan



yang telah dibuat. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus I pertemuan 2 dalam penyusunan perencanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP. Sebelum menyusun RPP guru dan peneliti melakukan analisis tentang tema, subtema, dan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu tema pahlawanku subtema pahlawanku kebanggaan ku di kelas IV semester I. Rancangan penelitian ini dilaksanakan dalam 1 x pertemuan yaitu 7 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 yaitu pembelajaran I yang memuat 3 mata pelajaran. Adapun mata pelajaran yang terdapat adalah: IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA. Kompetensi Dasar yang dilaksanakan dalam pembelajaran I siklus I pertemuan 2 ini yaitu: **IPS:** 3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. **Bahasa Indonesia:** 3.8. Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru di ketahui dari teks non fiksi 4.8. Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri. **IPA:** 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan

tentang sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah dianalisis indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran I ini yaitu:

IPS: (1) Menyebutkan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran. (2). Membuat laporan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

Bahasa Indonesia: (1) Menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW ( Know- What do you want to know). (2) Mempersentasikan informasi dengan menggunakan tabel KW melalui bahasa lisan dan tulisan.

IPA: (1) Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari. (2) Melaporkan hasil percobaan cahaya dan cermin yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan indikator yang dijelaskan di atas tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu:

IPS: (1) Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan teliti. (2) Dengan berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa islam dan

pengaruhnya diwilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran dengan rasa percaya diri.

Bahasa Indonesia: (1) Dengan membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan sikap santun. (2) Dengan mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui bahasa lisan dan tulisan dengan percaya diri.

IPA: (1) Dengan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan teliti (2) Dengan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rasa tanggung jawab.

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP, Latihan dan lembar evaluasi. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan yang meliputi: lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa yang diberikan kepada *observer* untuk digunakan mengamati proses pembelajaran pada tema 5 subtema 2 pembelajaran I pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Sedangkan dalam penyampaian materi pembelajaran peneliti menyiapkan media gambar dan bahan bacaan yang digunakan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 menggunakan model *Discovery Learning*, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: “(1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *data collection* (pengumpulan data) (4) *data processing* (pengolahan data) (5) *verification* (pembuktian) (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)” yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 tema pahlawanku Subtema pahlawanku kebanggaan ku pembelajaran I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 jam 08.00-12.45 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai *observer*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

**Kegiatan Awal** diawali dengan guru menyapa siswa dan bertanya “bagaimana kabar anak-anak ibuk hari ini. Sudah siapkah anak-anak untuk belajar?”, dan siswa secara serempak menjawabnya “baik buk, siap buk”, lalu guru mengarahkan dan membantu siswa merapikan tempat duduk meminta siswa untuk melihat sampah yang ada disekitarnya dan dibuang ke tempat sampah, selanjutnya guru meminta siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya

guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, sebelum memulai pembelajaran guru membuka skemata siswa mengenai Pahlawanku kebanggaan ku. Guru menjelaskan nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja dimasa islam seperti sultan hasannudin.

**Kegiatan inti** dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan pendekatan Saintifik.

**Stimulation (Menciptakan situasi)** pada langkah ini diawali dengan guru menyampaikan tema pahlawanku dan subtema pahlawanku kebanggaan ku yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memajang gambar sultan hasannudin dan sultan iskandar muda . Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah di pajang di depan kelas. Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan gambar yang dipajang dengan menyebutkan nama raja-raja pada masa kerajaan islam diindonesia. guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut. “Mengenai perbedaan antara dua gambar tersebut dan pengaruhnya bagi masyarakat”.

**Problem Statement (pertanyaan/Identifikasi masalah)** pada langkah ini siswa membandingkan antara dua gambar tersebut dan guru meminta siswa mencari beberapa informasi, “sekarang coba anak-anak ibuk cari tahu informasi, Bagaimana cara kamu menghargai perjuangan para pahlawan pada gambar yang telah ibuk pajang di depan”. pada saat menjawab pertanyaan guru mengenai cara menghargai perjuangan para pahlawan banyak siswa yang diam dan kurang mengerti

maksud dari pertanyaan guru. Lalu guru meminta siswa menuliskan pada buku catatannya.

***Data Collection (Pengumpulan Data)*** pada langkah ini guru membagikan teks bacaan pada siswa dan meminta siswa membaca teks tersebut. Siswa membaca dengan tertib teks bacaan tersebut. Lalu guru membimbing siswa mencari informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut dengan bertanya “apa saja yang anak-anak ibuk temukan dari dalam teks menghargai perjuangan para pahlawan, seperti Sultan hasannudin dari kerajaan islam Gowa-tallo di makasar, sulawesi selatan?”. Lalu guru meminta siswa mengkaitkannya dengan gambar yang diamati sebelumnya. Siswa menjawab secara bersamaan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Kemudian siswa membuat percakapan dengan teman sebangkunya mengenai apa yang siswa ketahui, apa yang siswa ingin belajar dan apa yang siswa pelajari dari pelajaran berdasarkan apa yang mereka ketahui sesuai arahan guru. Setelah itu guru meminta perwakilan siswa melakukan percakapan ke depan kelas.

***Data procesing (Pengolahan Data)*** pada langkah ini guru meminta siswa yang tidak tampil mendengarkan temannya melakukan percakapan di depan kelas dan meminta siswa menambahkan informasi jika ada yang berbeda mengenai perjuangan Sultan hasannudin. Setelah itu guru bertanya “anak-anak ibuk Apa yang kamu ketahui tentang sultan hasannudin?”. Ada siswa yang menjawab, beliau adalah pahlawan, Sultan hasannudin berasal dari kerajaan islam Gowa-tallo,

Sultan hasannudin memiliki sifat yang arif dan bijaksana, dan dia di juluki ayam jantan dari timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan belanda. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai perjuangan sultan hasannuddin dan masyarakat ketika melawan belanda menggunakan alat seadanya mereka berkomunikasi menggunakan cermin dan guru meminta siswa menyebutkan tentang sifat-sifat cahaya yang dihasilkan oleh cermin yang telah mereka ketahui. Lalu secara serempak siswa menunjuk tangan dan menyebutkan sifat-sifat cahaya yang dihasilkan oleh cermin. Untuk membuktikan sifat-sifat cahaya yang di hasilkan oleh cermin tersebut maka guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Dan memberikan LKS pada masing-masing kelompok.

**Verification (Pembuktian)** pada langkah ini guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk melakukan percobaan di halaman sekolah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di LDK. Lalu siswa bekerja bersama teman sekelompoknya membuat laporan kegiatan percobaan. Setelah membuat percobaan berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin, guru bersama siswa menganalisa dan membuktikan hubungan sifat cahaya dengan cermin oleh siswa. Dan mereka mengetahui penerapan sifat cahaya dapat dipantulkan.

**Generalization (Kesimpulan)** pada langkah ini guru meminta siswa menulis laporan percobaan yang telah dilakukannya dan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LDK. Kemudian guru meminta salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil laporannya ke depan kelas, “siapa dari anak-anak ibuk yang berani mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas.?” Dan siswa secara antusias menunjuk tangan. Kemudian guru meminta kepada kelompok yang tidak tampil untuk mendengarkan dan menambahkan jika ada yang berbeda dari hasil laporan yang dipresentasikan oleh kelompok yang tampil.

Pada **kegiatan akhir** siswa diminta menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari seharian, beberapa siswa menunjuk tangan dan menyampaikan simpulannya. Dan setelah itu guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan serta bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Kemudian untuk mengetahui pengetahuan siswa guru memberikan soal latihan dan evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan secara individu, setelah selesai siswa mengumpulkan ke depan kelas. Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa bersiap-siap untuk pulang dan berdoa sebelum pulang menurut kepercayaannya masing-masing.

### c. **Pengamatan**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dan proses pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. pengamatan proses



pembelajaran dilakukan dengan lembar pengamatan RPP, lembar observasi guru dan siswa yang menggunakan model *Discovery Learning*. Pengamatan dilakukan di mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan ini berkelanjutan sebab satu tindakan akan mempengaruhi tindakan selanjutnya. Hasil dari pengamatan pada siklus I pertemuan 2 ini akan di refleksi kemudian dilanjutkan pada perencanaan siklus II .

Hasil pengamatan pada siklus II tema pahlawanku subtema Pahlawanku Kebanggaan ku pembelajaran I dilihat dari beberapa aspek, adapun aspek tersebut yaitu:

**a) Penilaian Aspek RPP**

Penilaian pada RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (1) Identifikasi mata pelajaran (2) Kesesuaian rumusan indikator (3) Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran (4) Pemilihan materi ajar (5) Pemilihan sumber belajar (6) Pemilihan media belajar (7) Metode pembelajaran (8) Skenario pembelajaran (9) Rancangan penilaian autentik. Adapun aspek penilaian RPP secara lengkap yaitu sebagai berikut:

- (1) Identifikasi mata pelajaran memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena terdapat satuan pendidikan, terdapat tema dan subtema, terdapat pembelajaran dan alokasi waktu.

- (2) Kesesuaian rumusan indikator memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, sebab sesuai dengan kompetensi dasar, rumusan aspek pengetahuan dan rumusan aspek keterampilan sesuai dengan indikator, namun kurang sesuai dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
- (3) Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik karena tujuan pembelajaran jelas dan tidak berbelit-belit dan sesuai dengan indikator, selain itu rumusan tujuan pembelajaran lengkap (terdapat *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree*).
- (4) Pemilihan materi ajar memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik sebab sesuai dengan tujuan pembelajaran, adanya keruntutan materi, materi ajar jelas dan mudah dipahami, namun belum adanya kesesuaian dengan karakteristik siswa.
- (5) Pemilihan sumber belajar memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan sesuai dengan karakteristik siswa, namun belum adanya kesesuaian dengan pendekatan *saintifik* dan model *Discovery Learning*.
- (6) Pemilihan media belajar memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan *saintifik* dan

model pembelajaran *Discovery Learning* serta sesuai dengan karakteristik siswa.

- (7) Metode pembelajaran memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik yaitu sesuai dengan pendekatan *saintifik*, model *Discovery Learning* serta sesuai dengan karakteristik siswa, namun belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (8) Skenario pembelajaran memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, karena sudah terlihat kegiatan awal, inti, dan akhir serta sesuai dengan metode, pendekatan *saintifik*, model *Discovery Learning*, selain itu sudah adanya sistematika dan keruntutan materi tetapi belum adanya kesesuaian antara alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi.
- (9) Rancangan penilaian autentik memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, karena sudah adanya kesesuaian dengan bentuk, teknik, dan instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, namun belum adanya kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, nilai skor yang diperoleh pada penilaian RPP siklus I pertemuan dua tema pahlawanku subtema pahlawanku kebanggaan ku pembelajaran I yaitu 83,33% dengan kualifikasi B. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 253

**b) Penilaian aspek pengamatan lembar observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Discovery Learning***

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran I ini menggunakan langkah model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan mengkondisikan kelas. Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, pada kegiatan ini guru sudah membuka pembelajaran dan menyapa siswa serta sudah ada menanyakan kabar siswa. Guru sudah mengarahkan dan membantu siswa merapikan tempat duduk dan memperhatikan jika ada sampah yang berserakan di sekeliling kelas lalu guru meminta siswa untuk membuangnya ke tempat sampah. Selain itu sudah tampak guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Guru juga ada menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran yang berhubungan dengan pahlawanku kebanggaan ku. Namun guru belum memberikan motivasi kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

(a) Langkah 1: *Stimulation* (stimulasi). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, guru

juga sudah terlihat memajang gambar di depan kelas, guru sudah meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan kelas. Serta guru juga sudah memancing siswa untuk bertanya mengenai gambar. Namun guru belum bisa memberikan motivasi kepada siswa.

(b) Langkah 2: *Problem Statement* (pertanyaan/Identifikasi masalah) memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah meminta siswa membandingkan dua gambar tersebut, guru juga sudah membimbing dalam mencari tahu informasi cara menghargai perjuangan para pahlawan dengan membandingkan gambar tersebut, serta guru juga sudah meminta siswa menuliskan cara menghargai perjuangan para pahlawan yang telah mereka temukan dari gambar yang diamatinya. Namun, guru belum tampak mengarahkan siswa dalam mengidentifikasi dampak jika tidak ada para pahlawan tersebut.

(c) Langkah 3: *Data Collection* (Pengumpulan Data) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah membagikan teks bacaan pada siswa dan guru juga sudah meminta siswa membaca teks yang telah dibagikan sebelumnya. Guru juga sudah meminta siswa membuat percakapan dengan teman sebangkunya dan

meminta salah satu perwakilan untuk menampilkan hasil percakapan ke depan kelas. Namun guru belum terlihat membimbing siswa untuk menulis dengan kosa kata yang tepat mengenai informasi yang ditemukan siswa dari teks bacaan dan gambar tersebut.

(d) Langkah 4: *Data procesing* (Pengolahan Data) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah meminta siswa yang tidak tampil mendengarkan temannya melakukan percakapan di depan kelas dan meminta siswa yang lain menambahkan informasi jika ada yang berbeda. Guru juga sudah terlihat melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai perjuangan sultan hasannudin. Guru juga sudah tampak membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan guru juga ada meminta siswa duduk sesuai dengan anggotanya masing-masing. Serta guru juga sudah terlihat membagikan LKS pada siswa.

(e) Langkah 5: *Verification* (Pembuktian) memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah terlihat mengarahkan dan membimbing siswa untuk membuat peluit dari daun pisang sesuai dengan langkah-langkah yang ada di LKS. Guru juga sudah terlihat memperhatikan siswa dalam bekerja dan guru juga sudah membimbing siswa menganalisa hubungan perjuangan

sultan hasannudin dengan berkomunikasi menggunakan cermin berdasarkan percobaan yang dilakukan. Namun, guru kurang terlihat membimbing siswa dalam mengkaitkan semua informasi yang telah didapatkan siswa dari awal pembelajaran.

- (f) Langkah 6: *Generalistion* (Kesimpulan) memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah meminta siswa bersama kelompoknya menulis laporan percobaan yang telah dilakukannya. Guru juga sudah meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil percobaannya serta meminta kelompok lain menambahkan jika terdapat perbedaan dari hasil percobaan kelompok yang tampil. Namun, guru lupa menegaskan dan menjelaskan kembali hasil percobaan yang telah dilakukan oleh semua kelompok.

### 3) Kegiatan akhir

- (a) Penutup. Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat bahwa guru sudah membimbing siswa membuat kesimpulan pembelajaran selama satu hari, dan guru juga sudah melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari, serta guru juga sudah melakukan penilaian pembelajaran pada siswa. Selain itu sebelum

menutup pembelajaran guru juga sudah mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas peneliti (guru) dalam kegiatan pembelajaran siklus II pembelajaran I, jumlah skor yang diperoleh 55 dari jumlah skor maksimal 64. Dengan demikian, nilai aktivitas guru ini adalah 85,93%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru termasuk dalam kualifikasi B. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 257.

**c) Penilaian aspek pengamatan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning***

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran I ini menggunakan langkah model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan mengkondisikan kelas. Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah memperhatikan guru membuka pelajaran dan menjawab salam dari guru, semua siswa juga sudah ikut terlibat aktif dan bersemangat dalam merapikan tempat duduk dan membuang sampah pada tempatnya. Siswa juga sudah berdoa dengan rapi dan antusias sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Siswa juga sudah memperhatikan guru menyampaikan



tujuan pembelajaran serta siswa juga antusias saat guru melakukan apersepsi.

## 2) Kegiatan Inti

(a) Langkah 1: *Stimulation*(Stimulasi) memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah memperhatikan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, siswa juga sudah memperhatikan guru memajang gambar di depan kelas tentang sultan hasannudin dan sultan iskandar muda. Siswa juga sudah terlihat mengamati dan menghubungkan gambar yang dilihatnya dengan menyebutkan nama raja-raja pada masa kerajaan islam. Serta siswa juga sudah bertanya jawab mengenai gambar tersebut.

(b) Langkah 2: *Problem Statement* (identifikasi masalah). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah membandingkan perbedaan antara dua gambar tersebut, siswa juga sudah mencari tahu informasi bagaimana cara menghargai perjuangan para pahlawan, siswa juga sudah menuliskan cara menghargai perjuangan para pahlawan pada buku catatannya. Namun, pada saat mengidentifikasi dampak jika tidak ada pahlawan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mendapatkan informasi tersebut.

(c) Langkah 3: *Data Collection* (pengumpulan data).

Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah menerima teks bacaan yang telah diberikan guru, siswa sudah membaca teks sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru. Siswa juga sudah membuat percakapan dengan teman sebangkunya dan melakukan percakapan, serta siswa yang tampil ke depan kelas juga sudah melakukan percakapannya dengan baik. Namun, banyak siswa belum terlihat menuliskan cara menghargai perjuangan para pahlawan dan pengarunya bagi masyarakat serta menuliskan perjuangan dari sultan hasannudin berdasarkan teks yang telah dibacanya.

(d) Langkah 4: *Data Processing* (pengolahan data).

Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa yang tidak tampil sudah mendengarkan temannya melakukan percakapan, siswa juga sudah memberikan tanggapannya tentang percakapan tersebut. Selain itu, siswa juga sudah terlihat aktif pada saat guru melakukan tanya jawab tentang perjuangan sultan hasannudin, dan siswa juga sudah mengerjakan apa yang diperintahkan guru untuk duduk pada kelompok yang telah dibagi oleh guru, serta siswa juga sudah menerima LKS yang diberikan guru.

- (e) Langkah 5: *Verification* (pembuktian). Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah membuat peluit sederhana sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada LKS, siswa juga sudah bekerja secara santun, tanggungjawab dan tertib. Selain itu siswa dengan bimbingan guru juga sudah menganalisa hubungan dari perjuangan para pahlawan dengan berkomunikasi menggunakan cermin yang telah dilakukannya. Namun, siswa masih belum terlihat mengkaitkan informasi yang dididatkannya dengan percobaan yang dilakukannya sehingga siswa kurang paham dalam menganalisa hubungannya.
- (f) Langkah 6: *Generalization* (kesimpulan). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa bersama kelompoknya sudah menuliskan hasil percobaannya, perwakilan kelompok juga sudah menyampaikan hasil percobaannya ke depan kelas, serta kelompok yang lain juga sudah mendengarkan dan menambahkan saat terdapat perbedaan dari hasil laporan yang disampaikan kelompok yang tampil. Namun, siswa belum terlihat mendengarkan guru meegaskan dan menjelaskan hasil percobaan yang telah mereka lakukan.

### 3) Kegiatan Akhir

- (a) Penutup. Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah menyampaikan kesimpulan pembelajaran selama satu hari, siswa juga sudah bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari, dan siswa juga sudah mengerjakan lembar penilaian yang diberikan guru, serta sebelum pulang siswa sudah berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dengan tertib.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pembelajaran I, jumlah skor yang diperoleh 54 dari jumlah skor maksimal 64. Dengan demikian, nilai aktivitas siswa ini adalah 84,37%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa termasuk dalam kualifikasi B. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 265.

#### **d) Pengamatan penilaian pembelajaran siswa**

##### 1) Aspek pengetahuan

Pengamatan aspek pengetahuan mencakup tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Aspek pengetahuan ini dilihat dari lembar evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh pada aspek pengetahuan mendapat skor 4 dengan kualifikasi A dan nilai

terendah mendapat skor 2 dengan kualifikasi C. Dari data tersebut sebagian siswa sudah mencapai batas kriteria ketuntasan. Rata-rata keseluruhan aspek pengetahuan tersebut yaitu 3,47 dari 24 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa pada aspek pengetahuan memperoleh kualifikasi B+. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 273.

## 2) Aspek Sikap

Penilaian pada aspek sikap mencakup tiga kriteria sikap pada pembelajaran I. Tiga kriteria tersebut adalah Rasa ingin tahu, kreatif dan kerja sama. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa mengerjakan tugasnya, bekerja dengan kelompok, ataupun saat berinteraksi dengan teman dan guru.

Pada aspek sikap nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat SB dan nilai terendah memperoleh skor 1 dengan predikat K. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap yaitu 15 orang dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap berjumlah 9 orang. Rata-rata yang diperoleh yaitu 2,60 dengan predikat B-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 275

## 3) Aspek psikomotor

Aspek keterampilan mencakup keterampilan membuat

teks percakapan yang termuat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS, dan membuat laporan yang termuat dalam mata pelajaran IPA.

Pada aspek psikomotor nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat A, dan nilai terendah memperoleh skor 2,83 dengan predikat B-. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek psikomotor yaitu keseluruhan siswa terdiri dari 24 orang dan Rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan keterampilan siswa yaitu 3,64 dengan predikat A-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 284.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus I pertemuan 2 sudah 19 orang yang mencapai kriteria batas ketuntasan sedangkan 5 orang belum mencapai kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 3,24 dengan predikat B+. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 285.

#### d. Refleksi

##### a. Refleksi RPP

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* (guru kelas) pada siklus II pembelajaran I subtema Pahlawanku kebanggaanku tema Pahlawaku diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* belum terlaksana dengan baik. Kekurangan-kekurangan

dalam aspek perencanaan RPP diantaranya adalah:

- (a) Pada karakteristik kesesuaian dengan indikator. Masih belum adanya kesesuaian antara kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan adanya kesesuaian antara kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur dan diharapkan sebelum menyusun indikator terlebih dulu melihat KKO.
- (b) Pada karakteristik materi ajar. Masih belum adanya kesesuaian dengan karakteristik siswa. Diharapkan pada pembelajaran selanjutnya materi ajar disesuaikan dengan karakteristik siswa agar siswa lebih mudah mengerti dengan materi pelajaran.
- (c) Pada karakteristik pemilihan sumber belajar. Masih belum adanya kesesuaian dengan pendekatan saintifik dan model *Discovery Learning*. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan pemilihan sumber belajar disesuaikan dengan pendekatan saintifik dan model *Discovery Learning* agar proses pembelajaran optimal. Serta memilih dan menggunakan sumber belajar yang lebih beragam dan bervariasi.
- (d) Pada karakteristik metode pembelajaran. Masih belum adanya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih terarah.

- (e) Pada karakteristik skenario pembelajaran. Masih belum adanya kesesuaian antara alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan adanya kesesuaian antara alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi agar pembelajaran menjadi lebih efektif.
- (f) Pada karakteristik rancangan penilaian autentik. Masih belum adanya kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan adanya kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas, maka kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran I akan diperbaiki pada siklus II pembelajaran I agar tujuan yang diharapkan tercapai dengan maksimal.

#### **b. Refleksi aktivitas guru dan siswa**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus I pertemuan 2 pembelajaran I belum terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh *observer* (guru kelas) ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Pada kegiatan awal semua sudah terlaksana dengan baik.



- (b) Pada langkah *stimulation* (stimulasi) semua sudah terlaksana dengan baik.
- (c) Pada langkah *problem statement* (identifikasi masalah) guru kurang mengarahkan siswa dalam mengidentifikasi dampak jika tidak ada pahlawan. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru lebih membimbing siswa dan memberikan arahan pada siswa untuk mengidentifikasi dampak jika tidak ada pahlawan.
- (d) Pada langkah *data collection* (pengumpulan data) guru belum meminta siswa untuk menuliskan informasi-informasi yang ditemukannya dari gambar maupun teks bacaan. Hendaknya guru lebih membimbing dan lebih memberikan arahan pada siswa agar siswa tidak kesulitan dalam menuliskan apa yang telah didupatkannya.
- (e) Pada langkah *data processing* (pengolahan data) semua sudah terlaksana dengan baik.
- (f) Pada langkah *verification* (pembuktian) guru kurang membimbing siswa mengkaitkan informasi yang telah didupatkannya dengan percobaan yang dilakukan siswa sehingga siswa kesulitan dalam mengkaitkan percobaan yang dilakukan dengan materi dan dengan informasi yang diketahuinya. Pada pembelajaran berikutnya diharapkan guru lebih membimbing siswa agar siswa tidak merasakan kesulitan lagi dalam mengkaitkan dan menghubungkan

setiap informasi yang didapaknya dengan hal-hal baru yang diperhatikan dan dilakukannya.

(g) Pada langkah *generalitation* (kesimpulan) guru kurang terlihat memberikan penegasan dan penguatan kepada siswa tentang hasil percobaan yang dilakukan siswa, sehingga siswa terlihat bingung dengan hasil yang didapaknya. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan guru lebih memberikan penguatan kepada siswa agar siswa lebih memahami lagi.

(h) Pada kegiatan akhir semua sudah terlaksana dengan baik

**c. Refleksi Pengamatan penilaian pembelajaran siswa**

a) Aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor

Hasil pengamatan proses belajar siswa pada aspek pengetahuan menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan 1, namun, masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi batas ketuntasan belajar. Begitupun pada aspek sikap dan aspek psikomotor hasil yang diperoleh juga belum memenuhi kriteria batas ketuntasan, pada aspek sikap masih ada beberapa sikap siswa yang belum mencapai indikator sikap yang diminta. Sedangkan pada aspek psikomotor juga masih ada 4 orang siswa yang belum mencapai kriteria batas ketuntasan, masih ada yang mengalami kesulitan.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor

pada siklus I pertemuan dua sudah 19 orang yang mencapai kriteria batas ketuntasan sedangkan 5 orang belum mencapai kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 3,24 dengan predikat B+.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* sudah terlaksana dengan baik namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Seharusnya guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran I menunjukkan penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan maksimal. Dari refleksi pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dengan baik. Dengan demikian peningkatan proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* peneliti lanjutkan pada siklus I pertemuan 1 pembelajaran I dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan 2 dan akan diperbaiki pada siklus II.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 2, hal ini bertujuan agar tujuan dan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dan meningkat. Hasil penelitian pada siklus II terdiri dari proses pelaksanaan model *Discovery Learning* yang meliputi penilaian RPP, aktivitas guru dan siswa yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan komponen yang tersedia pada lembaran observasi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 1 x pertemuan yaitu pada hari senin tanggal 27 november 2017 jam 08.00-12.45 WIB.

#### a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP. Sebelum menyusun RPP guru dan peneliti melakukan analisis tentang tema, subtema, dan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu tema Pahlawanku subtema sikap kepahlawanan di kelas IV semester I. Rancangan penelitian ini dilaksanakan dalam 1 x pertemuan yaitu 6 x 35 menit pada siklus II.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II yaitu pembelajaran I yang memuat tiga mata pelajaran. Adapun mata pelajaran yang terdapat adalah: Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Kompetensi Dasar yang dilaksanakan dalam pembelajaran I siklus

II ini yaitu: **Bahasa Indonesia:** 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru di ketahui dari teks non fiksi 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri **IPA:** 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan 4.7. Menyajikan laporan hasil percobaan yang memanfaatkan tentang sifat-sifat cahaya. **IPS:** 3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah dianalisis indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran I ini yaitu:

Bahasa Indonesia: (1) Menyebutkan 4 informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah di ketahui (2) Menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang ingin di ketahui (3) Menjelaskan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional

IPA: (1) Menjelaskan sifat-sifat cahaya (2) Menjelaskan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan (3) Membuat laporan tentang sifat cahaya (4) Membuat laporan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan

IPS: (1) Mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura (2) Menjelaskan 2 sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura (3) Menjelaskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh raja-raja pada masa kerajaan islam. (4) Menjelaskan pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar.

Berdasarkan indikator yang dijelaskan di atas tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu:

Bahasa Indonesia: (1) Dengan penugasan, siswa dapat menyebutkan 4 informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dengan tepat. (2) dengan penugasan, siswa dapat menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang ingin diketahui dengan tepat. (3) Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional dengan benar.

IPA: (1) Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya dengan benar. (2) Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan dengan benar.(3) Dengan diskusi, siswa dapat membuat laporan tentang sifat cahaya dengan benar. (4) Dengan penugasan, siswa dapat membuat laporan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan dengan tepat.

IPS: (1) Dengan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura dengan benar (2) Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan 2 sikap kepahlawanan yang dimiliki

oleh pattimura dengan benar (3) Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh raja-raja pada masa kerajaan islam dengan tepat. (4) Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar dengan benar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP, Latihan dan lembar evaluasi. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan yang meliputi: lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa yang diberikan kepada *observer* untuk digunakan mengamati proses pembelajaran pada tema 5 subtema II pembelajaran I pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Sedangkan dalam penyampaian materi pembelajaran peneliti menyiapkan media gambar dan bahan bacaan yang digunakan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan siklus II menggunakan model *Discovery Learning*, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *data collection* (pengumpulan data) (4) *data processing* (pengolahan data) (5) *verification* (pembuktian) (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)” yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tema Pahlawanku Subtema Sikap kepahlawanan pembelajaran I ini dilaksanakan padahari Senin tanggal 27 November 2017 jam 08.00-12.45 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai *observer*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

**Kegiatan Awal** diawali dengan guru menyapa siswa dan bertanya “bagaimana keadaan anak-anak ibuk hari ini? Sudah siapkah untuk memulai pembelajarannya?”, secara antusias siswa menjawab “sehat buk, sudah buk”, lalu guru mengarahkan dan membantu siswa merapikan tempat duduk dan meminta siswa memperhatikan sampah yang ada disekitarnya untuk dibuang ke tempat sampah, selanjutnya guru meminta siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, sebelum memulai pembelajaran guru membuka skemata siswa dengan memperkenalkan Sikap kepahlawanan raja-raja pada masa islam, yaitu adanya sikap rela berkorban demi kesejahteraan rakyatnya. Siswa mendengarkan dengan tertib saat guru menjelaskan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dan tetap berusaha dalam belajar agar suatu saat dapat berguna dan membantu



orang lain.

**Kegiatan inti** dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan pendekatan Saintifik.

**Stimulation (Menciptakan situasi)** pada langkah ini diawali dengan guru menyampaikan tema pahlawanku dan subtema sikap kepahlawanan yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memajang gambar seseorang anak yang menolong temannya jatuh dari sepeda di depan papan tulis dan meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Siswa mengamati gambar yang di pajang sesuai perintah guru, guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan gambar antara sikap kepahlawanan dari raja-raja di masa islam dengan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh anak tersebut. Guru melakukan tanya jawab dengan meminta siswa mengangkat tangannya serta bertanya tentang gambar tersebut, ada siswa yang bertanya mengenai “hubungan antara anak yang menolong temannya jatuh dari sepeda dengan sikap kepahlawanan dari raja-raja dimasa islam?”. Siswa yang tahu jawabannya secara antusias menunjuk tangan menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah mendengarkan siswa menjawab guru juga memberikan penjelasan tentang pertanyaan tersebut.

**Problem Statement (pertanyaan/Identifikasi masalah)** pada langkah ini Lalu guru meminta dan membimbing siswa untuk mengidentifikasi mengenai peta pahlawan nasional. Guru meminta dan membimbing siswa menuliskan apa yang sudah diketahui tentang sikap

kepahlawanan yang dimiliki mereka apalagi yang ingin mereka ketahui lalu membimbing siswa untuk menuliskannya ke dalam tabel yang ada di buku pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman kelompok. Guru membimbing diskusi dan berjalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai guru menggunakan rubrik, siswa yang belum di nilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

***Data Collection (Pengumpulan Data)*** pada langkah ini guru meminta siswa untuk menukarkan kertas pertanyaan yang telah dibuatnya dengan teman sebangkunya kemudian mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat temannya, setelah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, guru meminta beberapa siswa untuk membaca nyaring teks bacaan yang telah dibagikan sebelumnya secara bergantian dan berurutan, guru meminta yang lain untuk mendengarkan dengan tertib. Guru memberikan penguatan tentang pahlawan nasional, “sekarang coba anak-anak ibuk temukan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan raja-raja di masa islam dari teks,” siswa mengerjakan sesuai dengan perintah dan arahan guru.

***Data processing (Pengolahan Data)*** pada langkah ini guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-

pertanyaan yang telah dibuatnya dengan teman sebangkunya. Lalu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Siswa duduk di dalam kelompoknya dengan tertib. Kemudian guru membahas sebentar tentang topik sifat cahaya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada masing-masing kelompok, dan guru meminta siswa bersama kelompoknya mengerjakan percobaan di luar kelas. Berkumpul di halaman sekolah setelah membaca prosedur percobaan dan memahaminya. Setiap kelompok di berikan perlengkapan percobaan. Guru mengingatkan siswa untuk mentaati kesepakatan yang telah mereka perbuat sebelumnya. Seluruh kelompok serentak melakukan percobaan.

**Verification (Pembuktian)** pada langkah ini guru memperhatikan siswa yang sedang berdiskusi dalam kelompoknya dengan tertib. Kemudian guru mengarahkan siswa bersama teman sekelompoknya. Guru meminta siswa untuk mencoba membuat laporan percobaan pada tabel yang sudah di sediakan pada buku pelajaran “coba anak-anak ibuk amati hasil dari percobaan yang telah dilakukan dalam diskusi kelompok tadi?”. Siswa mengamati lingkungan sesuai dengan yang diperintahkan guru. Lalu guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja-raja yang mempengaruhi masyarakat pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

*Generalitation* (Kesimpulan) pada langkah ini guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, kemudian guru meminta kelompok yang tidak tampil untuk mendengarkan dan menambahkan jawaban jika ada yang berbeda, kelompok yang tidak tampil secara antusias menunjuk tangan menambahkan jawaban saat ada yang berbeda dari kelompok yang tampil. Lalu guru dan siswa bertanya jawab tentang nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah mana mereka tinggal berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan dari mulai pembelajaran.

Pada kegiatan akhir siswa diminta menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari seharian, beberapa siswa menunjuk tangan dan menyampaikan simpulannya. Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan serta bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Kemudian untuk mengetahui pengetahuan siswa guru memberikan soal latihan dan evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan secara individu, setelah selesai siswa mengumpulkan ke depan kelas. Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa bersiap-siap untuk pulang dan berdoa sebelum pulang menurut kepercayaannya masing-masing.

### **c. Pengamatan**

Pembelajaran pada siklus I diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota dan proses pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. pengamatan proses pembelajaran

dilakukan dengan lembar pengamatan RPP, lembar observasi guru dan siswa yang menggunakan model *Discovery Learning*. Pengamatan dilakukan di mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan ini berkelanjutan sebab satu tindakan akan mempengaruhi tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan pada siklus II tema pahlawanku subtema sikap kepahlawanan pembelajaran 1 dilihat dari beberapa aspek, adapun aspek tersebut yaitu:

### **1. Penilaian Aspek RPP**

Penilaian pada RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (1) Identifikasi mata pelajaran (2) Kesesuaian rumusan indikator (3) Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran (4) Pemilihan materi ajar (5) Pemilihan sumber belajar (6) Pemilihan media belajar (7) Metode pembelajaran (8) Skenario pembelajaran (9) Rancangan penilaian autentik. Adapun aspek penilaian RPP secara lengkap yaitu sebagai berikut:

- (1) Identifikasi mata pelajaran memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena terdapat satuan pendidikan, terdapat tema dan subtema, terdapat pembelajaran dan alokasi waktu.
- (2) Kesesuaian rumusan indikator memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, sebab sesuai dengan kompetensi dasar, rumusan aspek pengetahuan dan rumusan aspek keterampilan sesuai

dengan indikator, namun kurang sesuai dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.

- (3) Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik karena tujuan pembelajaran jelas dan tidak berbelit-belit dan sesuai dengan indikator, selain itu rumusan tujuan pembelajaran lengkap (terdapat *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree*).
- (4) Pemilihan materi ajar memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik sebab sesuai dengan tujuan pembelajaran, adanya kesesuaian dengan karakteristik siswa, adanya keruntutan materi, serta materi ajar jelas dan mudah dipahami.
- (5) Pemilihan sumber belajar memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, adanya kesesuaian dengan pendekatan *saintifik* dan model *Discovery Learning* serta sesuai dengan karakteristik siswa.
- (6) Pemilihan media belajar memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *Discovery Learning* serta sesuai dengan karakteristik siswa.
- (7) Metode pembelajaran memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik yaitu sesuai dengan pendekatan *saintifik*, model

*Discovery Learning* serta sesuai dengan karakteristik siswa, namun belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- (8) Skenario pembelajaran memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena sudah terlihat kegiatan awal, inti, dan akhir serta sesuai dengan metode, pendekatan *saintifik*, model *Discovery Learning*, selain itu sudah adanya sistematika dan keruntutan materi, selain itu adanya kesesuaian antara alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi.
- (9) Rancangan penilaian autentik memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik, karena sudah adanya kesesuaian dengan bentuk, teknik, dan instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, namun belum adanya kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, nilai skor yang diperoleh pada penilaian RPP siklus II tema Pahlawanku subtema Sikap Kepahlawanan pembelajaran 1 yaitu 91,6% dengan kualifikasi SB. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 314.

## **2. Penilaian aspek pengamatan lembar observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Discovery Learning***

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada siklus II pembelajaran I ini menggunakan langkah model

*Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan mengkondisikan kelas. Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik, pada kegiatan ini guru sudah membuka pembelajaran dan menyapa siswa serta sudah ada menanyakan kabar siswa. Guru sudah mengarahkan dan membantu siswa merapikan tempat duduk dan memperhatikan jika ada sampah yang berserakan di sekeliling kelas lalu guru meminta siswa untuk membuangnya ke tempat sampah. Selain itu sudah tampak guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Guru juga ada menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam dan pengaruhnya pada masyarakat sekitar kerajaan pada masa islam tersebut.

2) Kegiatan inti

(a) Langkah 1: *Stimulation* (stimulasi). Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, guru juga sudah terlihat memajang gambar di depan kelas, guru sudah meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan kelas. Serta juga sudah terlihat guru bertanya jawab tentang gambar yang diamatinya mengenai hubungan antara



nilai sikap kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam dan hubungannya dengan sikap anak yang menolong temannya yang jatuh dari sepeda.

- (b) Langkah 2: *Problem Statement* (pertanyaan/Identifikasi masalah) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah membimbing siswa mengidentifikasi mengenai peta pahlawan nasional. Guru juga sudah mengarahkan siswa untuk menuliskan apa yang sudah di ketahui tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki mereka apalagi yang ingin mereka ketahui lalu membimbing siswa untuk menuliskannya kedalam tabel yang ada di buku pelajaran. Serta guru juga sudah tampak meminta dan membimbing siswa membuat minimal 2 pertanyaan yang terkait dengan nilai-nilai sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh raja-raja pada masa islam. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi.
- (c) Langkah 3: *Data Collection* (Pengumpulan Data) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah meminta siswa menukarkan kertas pertanyaan yang telah dibuatnya dengan teman sebangkunya kemudian mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat temannya, guru sudah membagikan teks bacaan pada siswa dan guru juga sudah meminta beberapa siswa membaca

nyaring teks bacaan secara bergantian dan berurutan serta meminta yang lainnya untuk mendengarkan dan memperhatikan. Guru memberikan penguatan tentang pahlawan nasional, “ sekarang coba anak-anak ibu temukan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura dan raja-raja di masa islam dari teks”. Siswa mengerjakan sesuai dengan perintah dan arahan guru.

(d) Langkah 4: *Data procesing* (Pengolahan Data) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah membimbing siswa berdiskusi dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya, guru sudah membagi siswa kedalam 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan guru juga sudah meminta siswa untuk duduk pada kelompoknya masing-masing. Kemudian guru sudah memberikan lembar diskusi tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan dan perjuangan dari pattimura kepada masing-masing kelompok.

(e) Langkah 5: *Verification* (Pembuktian) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Pada langkah ini guru sudah mengamati siswa yang sedang berdiskusi dalam kelompoknya. Guru juga ada terlihat membimbing siswa bersama teman sekelompoknya. Guru meminta siswa untuk mencoba membuat laporan percobaan pada tabel yang

sudah disediakan pada buku pelajaran. Lalu guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja-raja yang mempengaruhi masyarakat pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

Langkah 6: *Generalization* (Kesimpulan) memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini guru sudah meminta salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Guru juga sudah meminta kelompok lain mendengarkan serta menambahkan jawaban jika ada yang berbeda. Serta guru juga sudah tampak membimbing siswa bertanya jawab tentang nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah mana mereka tinggal berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan dari mulai pembelajaran. Namun guru belum terlihat memberikan penguatan kepada siswa bahwa nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat sekarang ini.

### 3) Kegiatan akhir

- (a) Penutup. Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat bahwa guru sudah membimbing siswa membuat kesimpulan pembelajaran selama satu hari, dan guru juga sudah melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari, serta guru juga sudah melakukan

penilaian hasil belajar. Selain itu sebelum menutup pembelajaran guru juga sudah mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas peneliti (guru) dalam kegiatan pembelajaran siklus II pembelajaran I, jumlah skor yang diperoleh 61 dari jumlah skor maksimal 64. Dengan demikian, nilai aktivitas guru ini adalah 95,31%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru termasuk dalam kualifikasi SB. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 318.

### **3. Penilaian aspek pengamatan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning***

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada siklus II pembelajaran I ini menggunakan langkah model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan awal**

Kegiatan mengkondisikan kelas. Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah memperhatikan guru membuka pelajaran dan menjawab salam dari guru, semua siswa juga sudah ikut terlibat aktif dan bersemangat dalam merapikan tempat duduk dan membuang sampah pada tempatnya. Siswa juga sudah berdoa dengan rapi dan antusias sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-

masing. Siswa juga sudah memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta siswa juga antusias saat guru melakukan apersepsi tentang nilai-nilai perjuangan dari para pahlawan.

b) Kegiatan Inti

(a) Langkah 1: *Stimulation* (Stimulasi) memperoleh deskriptor 3

dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah memperhatikan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, siswa juga sudah memperhatikan guru memajang gambar seseorang anak yang menolong temannya jatuh dari sepeda di depan tulis. Siswa juga sudah terlihat mengamati dan menggali informasi dari gambar yang dilihatnya dengan mengaitkannya dengan sikap kepahlawanan dari raja. Serta siswa juga sudah bertanya jawab tentang gambar yang diamatinya dengan menghubungkan gambar antara sikap kepahlawanan dari raja-raja di masa islam dengan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh anak tersebut.

(b) Langkah 2: *Problem Statement* (identifikasi masalah).

Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Pada langkah ini sudah terlihat siswa mengidentifikasi mengenai peta pahlawan nasional, siswa juga bersemangat dalam menuliskan apa yang sudah diketahui tentang sikap

kepahlawanan, dituliskan kedalam tabel dan mendiskusikannya dengan teman sekelompok.

(c) Langkah 3: *Data Collection* (pengumpulan data).

Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. Hal ini terlihat bahwa Siswa sudah menukarkan kertas pertanyaan yang telah dibuatnya dengan teman sebangkunya kemudian mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat temannya, siswa juga sudah menerima teks bacaan yang dibagikan guru, beberapa siswa juga sudah membaca nyaring teks yang telah diberikan sebelumnya secara bergantian dan berurutan sesuai yang diarahkan guru, Siswa juga sudah membuat latihan dalam menemukan informasi dari teks Pattimura dan raja-raja di masa islam.

(d) Langkah 4: *Data Processing* (pengolahan data). Memperoleh

deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari Siswa sudah berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya, Siswa juga sudah dibagi kedalam 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang , Siswa juga sudah duduk dalam kelompoknya masing-masing, Siswa juga sudah menerima lembar diskusi tentang topik sifat cahaya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan melakukan percobaan bersama kelompoknya masing-masing.

- (e) Langkah 5: *Verification* (pembuktian) memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. hal ini terlihat dari siswa yang sudah berdiskusi dengan tertib bersama kelompoknya. Siswa bersama kelompoknya juga sudah memperhatikan topik sifat cahaya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan melakukan percobaan bersama kelompoknya masing-masing. Selain itu, siswa bersama kelompoknya sudah menuliskan hasil kegiatannya ke dalam lembar diskusi yang telah diberikan guru sebelumnya. Namun, siswa agak kesulitan saat mencoba menemukan bukti hubungan antara topik sifat cahaya dan beragam jenis sifat cermin dan nilai-nilai kepahlawanan.
- (f) Langkah 6: *Generalitation* (kesimpulan). Memperoleh deskriptor 3 dengan kualifikasi baik. hal ini terlihat dari perwakilan kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lain yang sudah mendengarkan dengan tertib serta menambahkan jawaban saat terdapat perbedaan hasil. Selain itu siswa juga sudah tampak bertanya jawab dengan guru tentang hubungan antara topik sifat cahaya dan beragam jenis sifat cermin dan nilai-nilai kepahlawanan. Namun, siswa sedikit kesulitan untuk memahami materi mengenai topik sifat cahaya dan beragam jenis sifat cermin dan nilai-nilai kepahlawanan.

c) Kegiatan Akhir

- (a) Penutup. Memperoleh deskriptor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa sudah menyampaikan kesimpulan pembelajaran selama satu hari, siswa juga sudah bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari, dan siswa juga sudah mengerjakan lembar penilaian yang diberikan guru, serta sebelum pulang siswa sudah berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dengan tertib.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II pembelajaran I, jumlah skor yang diperoleh 58 dari jumlah skor maksimal 64. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas siswa ini adalah 90,63%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa termasuk dalam kualifikasi SB. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 326.

#### **4. Pengamatan penilaian pembelajaran siswa**

1) Aspek pengetahuan

Pengamatan aspek pengetahuan mencakup tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Aspek pengetahuan ini dilihat dari lembar evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh pada aspek pengetahuan mendapat skor 4 dengan kualifikasi A dan nilai



terendah mendapat skor 3,33 dengan kualifikasi B+. Dari data tersebut semua siswa sudah mencapai batas kriteria ketuntasan. Rata-rata keseluruhan aspek pengetahuan tersebut yaitu 3,75 dari 24 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa pada aspek pengetahuan memperoleh kualifikasi A-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 334.

## 2) Aspek Sikap

Penilaian pada aspek sikap mencakup tiga kriteria sikap pada pembelajaran 1. Tiga kriteria tersebut adalah teliti, percaya diri dan kerja sama. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa mengerjakan tugasnya, bekerja dengan kelompok, ataupun saat berinteraksi dengan teman dan guru.

Pada aspek sikap nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat SB dan nilai terendah memperoleh skor 3 dengan predikat B. Dari data tersebut menunjukkan bahwa 24 orang dari siswa sudah memenuhi kriteria atas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh yaitu 3,72 dengan predikat A-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 336.

## 3) Aspek psikomotor

Aspek keterampilan mencakup keterampilan membuat pertanyaan yang termuat dalam mata pelajaran, keterampilan membuat laporan yang termuat dalam mata pelajaran IPA, dan

keterampilan bercerita yang termuat dalam mata pelajaran IPS.

Pada aspek psikomotor nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat A, dan nilai terendah memperoleh skor 3,22 dengan predikat B. Dari data tersebut semua siswa sudah memperoleh batas kriteria ketuntasan. Rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan keterampilan siswa yaitu 3,81 dengan predikat A-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 31 halaman 345.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus II sudah semua siswa yang memenuhi kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 3,76 dengan predikat A-. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 346.

#### **d. Refleksi**

##### **a) Refleksi RPP**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* (guru kelas) pada siklus II pembelajaran 1 subtema Sikap kepahlawanan tema pahlawanku diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* sudah terlaksana dengan baik.

Rata-rata nilai yang diperoleh pada hasil pengamatan RPP pada siklus II ini adalah 91,6% dengan kualifikasi SB.

**b) Refleksi aktivitas guru dan siswa**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus II pembelajaran I sudah terlaksana dengan baik, dan pelaksanaan pembelajaran jika dilihat dari aspek guru dan aspek siswa juga sudah terlaksana dengan sangat baik. Hanya 2 kegiatan yang belum terlaksana yaitu guru kurang membimbing siswa saat mencoba membuktikan hubungan antara topik sifat cahaya dan beragam jenis sifat cermin dan nilai-nilai kepahlawanan. Serta guru kurang memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu pada aspek guru diperoleh 95,31% dan pada aspek siswa 90,63%.

**c) Refleksi Pengamatan penilaian pembelajaran siswa****1) Aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor**

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus II sudah semua siswa yang memenuhi kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 3,76 dengan predikat A-.

Hasil pengamatan proses belajar siswa pada aspek pengetahuan menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus II.

Begitupun pada aspek sikap dan aspek psikomotor hasil yang diperoleh juga sudah memenuhi kriteria batas ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* sudah terlaksana dengan baik.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pembahasan Siklus I Pertemuan 1**

#### **a. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model**

##### *Discovery Learning*

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu pada tema pahlawanku subtema perjuangan para pahlawan pada kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat perencanaan yang diawali dengan membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen RPP Menurut Kemendikbud (2014:123) komponen RPP terdiri dari “Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian”. Sedangkan menurut Majid (2014:125) menyatakan bahwa “ Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar

yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus". Dari penelitian ini terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diambil dari kurikulum 2013 dikelas IV SD sesuai dengan mata pelajaran yang terkait, kemudian disusun dalam bentuk RPP. RPP yang disusun sesuai pendapat Imas (2014:68) dengan langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu: "(1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *data collection* (pengumpulan data) (4) *data processing* (pengolahan data) (5) *verification* (pembuktian) (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)" yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

Berdasarkan penyusunan perencanaan siklus I pertemuan 1 terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perbaikan pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya, yaitu: penyesuaian dengan kompetensi dasar dan kompetensi kata kerja operasional, penyesuaian dengan karakteristik peserta didik, penyesuaian dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan *saintifik*. Serta kesesuaian antara proses pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu dan cakupan materi dan penyesuaian dengan penyesuaian dengan bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian materi.

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memiliki kriteria C.

**b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning***

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada 1 x pembelajaran, dengan alokasi waktu 7 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tema pahlawanku subtema perjuangan para pahlawan pembelajaran I. Berdasarkan diskusi peneliti dengan *observer* (guru) mengenai proses pembelajaran ditemui hal-hal sebagai berikut:

- (a) Pada tahap *Stimulation* (stimulasi) Siswa merasa senang dan dapat memfokuskan pikiran pada saat proses pembelajaran karena guru dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Hendaknya guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menghubungkan gambar dengan keadaan lingkungan siswa, seperti yang dikemukakan Kurniasih (2014: 69) “Stimulasi berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan”.
- (b) Pada tahap *problem statement* (identifikasi masalah) guru kurang memotivasi dan membimbing siswa dalam melakukan persiapan pembelajaran menulis laporan percobaan sehingga siswa merasa kesulitan dan kebingungan dalam mencatat tujuan melakukan percobaan tersebut. Hendaknya guru membimbing setiap siswa

dalam menulis maupun mencatat informasi yang diperlukan saat menulis laporan percobaan.

- (c) Pada tahap *data collection* (pengumpulan data) guru kurang mengarahkan dan membimbing siswa saat melakukan percobaan tentang cahaya. hendaknya guru membimbing siswa saat pengumpulan informasi dengan mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan sehingga siswa tidak main-main dan mengganggu temannya yang lain, .
- (d) Pada tahap *data processing* (pengolahan data) guru kurang membimbing siswa dalam menulis dan merangkum informasi yang didapatkannya sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan perintah guru. selain itu, guru kurang mengarahkan dan memberikan penguatan pada siswa mengenai perbedaan pendapat saat berdiskusi. hendaknya guru memberikan penjelasan yang lebih rinci pada siswa agar siswa lebih bisa menghargai pendapat temannya. Hal ini dikemukakan oleh Majid (2014:162) “Bahwa diskusi dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan verbal. Di samping itu, diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain”.
- (e) Pada tahap *verification* (pembuktian) guru kurang membimbing dan mengarahkan siswa saat melakukan pemeriksaan laporan percobaan sehingga tujuan yang ingin dicapai guru kurang

terlaksana. Hendaknya guru membimbing dan mengarahkan siswa sehingga hasil laporan yang diperoleh lebih optimal.

- (f) Pada tahap *generalitation* (kesimpulan) guru kurang membimbing siswa dalam menyampaikan hasil rangkumannya sehingga penyampaian siswa kurang tepat dan siswa juga terlihat bingung. Hendaknya guru memberikan arahan dan motivasi pada siswa agar siswa antusias untuk menyampaikan hasil rangkumannya. Seperti yang dijelaskan Uno (2008:3) “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 pada aspek guru dengan skor 48 nilai 75% dengan kualifikasi C. Dan pada aspek siswa dengan skor 46 nilai 71,87% dengan kualifikasi C.

### **c. Penilaian pembelajaran siswa**

Berdasarkan penilaian belajar siswa dapat dilihat bahwa proses pembelajaran menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Pada aspek pengetahuan nilai tertinggi yang diperoleh pada aspek pengetahuan mendapat skor 4 dengan kualifikasi A dan nilai terendah mendapat skor 1,33 dengan kualifikasi D+. Dari data tersebut 19 orang mencapai ketuntasan hasil belajar dan 5 orang masih berada di bawah



ketuntasan belajar. Rata-rata keseluruhan aspek pengetahuan tersebut yaitu 3,19 dari 24 orang siswa.

Pada aspek sikap nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat SB dan nilai terendah memperoleh skor 1 dengan predikat K. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap yaitu 10 orang dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap berjumlah 14 orang. Rata-rata yang diperoleh yaitu 2,17 dengan predikat C.

Sedangkan pada aspek psikomotor nilai tertinggi memperoleh skor 3,83 dengan predikat A-, dan nilai terendah memperoleh skor 1,16 dengan predikat D. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek psikomotor yaitu 11 orang dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 13 orang. Rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan keterampilan siswa yaitu 2,51 dengan predikat C+.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus I pertemuan 1 hanya 10 orang yang mencapai kriteria batas ketuntasan sedangkan 14 orang belum mencapai kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 2,62 dengan predikat C+.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai belajar siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih belum maksimal, masih terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria batas ketuntasan, seharusnya guru lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi proses pembelajaran agar

pengetahuan yang dimiliki siswa meningkat.

## **2. Pembahasan Siklus I Pertemuan 2**

### **a. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning***

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu pada tema Pahlawanku subtema pahlawanku kebanggaanku pada kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat perencanaan yang diawali dengan membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen RPP Menurut Kemendikbud (2014:123) komponen RPP terdiri dari “Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian”. Sedangkan menurut Majid (2014:125) menyatakan bahwa “ Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”.

Dari penelitian ini terdapat Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diambil dari kurikulum 2013 di kelas IV sesuai dengan

mata pelajaran yang terkait kemudian disusun dalam bentuk RPP. RPP yang disusun sesuai pendapat Imas (2014:68) dengan langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu: “(1)*stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *data collection* (pengumpulan data) (4) *data processing* (pengolahan data) (5) *verification* (pembuktian) (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)” yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

Berdasarkan penyusunan perencanaan siklus I terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perbaikan pembelajaran yang diperbaiki pada siklus II, sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik lagi, namun masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 yang akan diperbaiki pada siklus II, yaitu: penyesuaian antara indikator dengan kata kerja operasional, penyesuaian antara materi ajar dengan karakteristik siswa, penyesuaian antara sumber belajar dengan pendekatan *saintifik* dan model *Discovery Learning*, penyesuaian antara metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, penyesuaian antara skenario pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran dan alokasi waktu dengan cakupan materi. Serta penyesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I

pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memiliki kriteria B.

**b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning***

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada 1 x pembelajaran, dengan alokasi waktu 7 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tema pahlawanku subtema pahlawanku kebanggaanku pembelajaran I. Berdasarkan diskusi peneliti dengan *observer* (guru) mengenai proses pembelajaran ditemui hal-hal sebagai berikut:

- (a) Pada tahap *problem statement* (identifikasi masalah) guru kurang membimbing dan mengarahkan siswa dalam mencari tahu cara menghargai perjuangan para pahlawan dari gambar yang diamatinya. Hendaknya guru membimbing siswa dalam mencari tahu cara menghargai perjuangan para pahlawan dari gambar yang telah diamatinya.
- (b) Pada tahap *data collection* (pengumpulan data) guru belum meminta siswa untuk menulis semua informasi yang didapatkannya. Hendaknya guru meminta siswa untuk menuliskan setiap informasi yang didapatkannya agar siswa tidak lupa dan bingung dalam mengkaitkannya dengan informasi lainnya.

- (c) Pada tahap *verification* (pembuktian) guru kurang membimbing siswa dalam mengkaitkan semua informasi yang telah diketahui siswa. Hendaknya guru membimbing siswa mengkaitkan antara informasi yang sudah diketahuinya dengan percobaan yang telah dilakukannya.
- (d) Pada tahap *generalitation* (kesimpulan) guru kurang memberikan penguatan kepada siswa. Hendaknya guru memberikan penguatan yang lebih rinci kepada siswa agar siswa tidak bingung untuk memahami materi selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 pada aspek guru dengan skor 55 nilai 85,93% dengan kualifikasi B. Dan pada aspek siswa dengan skor 54 nilai 84,37% dengan kualifikasi B.

### **c. Penilaian pembelajaran siswa**

Berdasarkan penilaian belajar siswa dapat dilihat bahwa proses pembelajaran menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Pengamatan pada aspek pengetahuan mencakup tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Aspek pengetahuan ini dilihat dari lembar evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh pada aspek pengetahuan mendapat skor 4 dengan kualifikasi A dan nilai terendah mendapat skor 2,66 dengan kualifikasi B-. Dari data tersebut semua siswa sudah

mencapai batas kriteria ketuntasan. Rata-rata keseluruhan aspek pengetahuan tersebut yaitu 3,47 dari 24 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa pada aspek pengetahuan memperoleh kualifikasi B+.

Pada aspek sikap mencakup tiga kriteria sikap pada pembelajaran I. Tiga kriteria tersebut adalah Rasa ingin tahu, kreatif dan kerja sama. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa mengerjakan tugasnya, bekerja dengan kelompok, ataupun saat berinteraksi dengan teman dan guru. Nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat SB dan nilai terendah memperoleh skor 1 dengan predikat K. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap yaitu 15 orang dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan aspek sikap berjumlah 9 orang. Rata-rata yang diperoleh yaitu 2,60 dengan predikat B-.

Pada aspek keterampilan mencakup keterampilan membuat teks percakapan yang termuat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS, dan membuat laporan yang termuat dalam mata pelajaran IPA. Nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat A, dan nilai terendah memperoleh skor 2,83 dengan predikat B-. Dari data tersebut yang memenuhi kriteria ketuntasan aspek psikomotor yaitu 24 orang. Seluruh siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan. Rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan keterampilan siswa yaitu 3,64 dengan predikat A-.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus II sudah 19 orang yang mencapai kriteria batas ketuntasan sedangkan 5 orang belum mencapai kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 3,24 dengan predikat B+.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai belajar siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria batas ketuntasan. Seharusnya guru lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi proses pembelajaran agar pengetahuan yang dimiliki siswa meningkat.

### **3. Pembahasan Siklus II**

#### **a) Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model**

##### ***Discovery Learning***

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu pada tema pahlawanku subtema sikap kepahlawanan pada kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat perencanaan yang diawali dengan membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen RPP Menurut Kemendikbud (2014:123) komponen RPP terdiri dari “Identitas sekolah, identitas

tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian”. Sedangkan menurut Majid (2014:125) menyatakan bahwa “ Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”.

Dari penelitian ini terdapat Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diambil dari kurikulum 2013 di kelas IV sesuai dengan mata pelajaran yang terkait kemudian disusun dalam bentuk RPP. RPP yang disusun sesuai pendapat Imas (2014:68) dengan langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu: “(1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *data collection* (pengumpulan data) (4) *data processing* (pengolahan data) (5) *verification* (pembuktian) (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)” yang dipadukan dengan pendekatan *Saintifik*.

Berdasarkan penyusunan perencanaan siklus II terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perbaikan pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya, yang akan diperbaiki pada siklus II ini, sehingga pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dan



mencapai keberhasilan sangat baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memiliki kriteria SB.

**b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning***

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada 1 x pembelajaran, dengan alokasi waktu 7 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tema pahlawanku subtema sikap kepahlawanan pembelajaran I. Berdasarkan diskusi peneliti dengan *observer* (guru) mengenai proses pembelajaran ditemui hal-hal sebagai berikut:

- (a) Siswa sudah mampu dalam menemukan informasi-informasi dari berbagai sumber dan membuktikan informasi yang didapatkannya
- (b) Siswa sudah mampu mencoba membuktikan informasi yang didapatkannya dengan mengamati lingkungan sekitar
- (c) Siswa sudah mampu dalam bekerjasama dengan baik dan tertib
- (d) Siswa sudah berani dalam menyampaikan pendapatnya

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II pada aspek guru dengan skor 61 nilai 95,31% dengan kualifikasi SB. Dan pada aspek siswa dengan skor 58 nilai 90,63 % dengan kualifikasi SB.

#### **d. Penilaian pembelajaran siswa**

Berdasarkan penilaian belajar siswa dapat dilihat bahwa proses pembelajaran menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Berdasarkan data dari latihan, LDK siswa dan lembar evaluasi dapat dilihat bahwa nilai belajar dalam proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Hal ini dapat dilihat dari aspek pengetahuan nilai tertinggi yang diperoleh pada aspek pengetahuan mendapat skor 4 dengan kualifikasi A dan nilai terendah mendapat skor 3,33 dengan kualifikasi B+. Dari data tersebut semua siswa sudah mencapai batas kriteria ketuntasan. Rata-rata keseluruhan aspek pengetahuan dari 3 mata pelajaran tersebut yaitu 3,75 dari 24 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa pada aspek pengetahuan memperoleh kualifikasi A-.

Pada aspek sikap mencakup tiga kriteria sikap pada pembelajaran 1. Tiga kriteria tersebut adalah teliti, percaya diri dan kerja sama. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa mengerjakan tugasnya, bekerja dengan kelompok, ataupun saat berinteraksi dengan teman dan guru. Nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat SB dan nilai terendah memperoleh skor 3 dengan predikat B. Dari data tersebut menunjukkan bahwa 24 orang dari siswa sudah memenuhi kriteria

atas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh yaitu 3,72 dengan predikat A-.

Pada aspek keterampilan mencakup keterampilan membuat pertanyaan yang termuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan membuat laporan yang termuat dalam mata pelajaran IPA, dan keterampilan bercerita yang termuat dalam mata pelajaran IPS. Nilai tertinggi memperoleh skor 4 dengan predikat A, dan nilai terendah memperoleh skor 3,22 dengan predikat B. Dari data tersebut semua siswa sudah memperoleh batas kriteria ketuntasan. Rata-rata nilai yang diperoleh dari keseluruhan keterampilan siswa yaitu 3,81 dengan predikat A-.

Dari data rekapitulasi penilaian belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek psikomotor pada siklus II sudah semua siswa yang memenuhi kriteria batas ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh adalah 3,76 dengan predikat A-. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* mempengaruhi penilaian belajar siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini di paparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* pada tema Pahlawanku di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut :

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SD dengan menggunakan model *Discovery Learning* dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat, guru (peneliti) sudah mengembangkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti mengembangkan indikator, materi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 adalah 72,2 % dengan peringkat cukup (C). Kemudian meningkat di siklus I pertemuan 2 , yaitu 83,33 % dengan peringkat baik (B) dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 91,6 % dengan peringkat sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran sudah berpusat pada siswa (*student centered*) dan

pembelajaran sudah mengaktifkan siswa. Aspek guru pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 75 % dengan peringkat cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 85,93 % dengan peringkat baik (B). Kemudian meningkat di siklus II, yaitu 95,31 % dengan peringkat sangat baik (SB). Kemudian dari aspek siswa, pembelajaran sudah terpusat kepada siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase nilai 71,87 % dengan peringkat cukup (C). Meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 84,37 % dengan peringkat baik (B) dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 90,63 % dengan peringkat sangat baik (SB). Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* sudah meningkat dan termasuk dalam peringkat sangat baik (SB).

3. Hasil belajar siswa mencakup ranah sikap, pengetahuan, keterampilan.

Hasil belajar sudah mengalami peningkatan, guru sudah melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase nilai 62,84 dengan konversi nilai rata-rata 2,62 dan predikat C+. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 77,8 dengan konversi nilai rata-rata 3,24 dan predikat B+ dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 90,26 dengan konversi nilai rata-rata 3,76 dan memperoleh predikat A-.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

1. Agar guru dapat mengembangkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran selain yang dituntun oleh buku guru seperti mengembangkan indikator, materi, lagkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sebagainya.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* memperhatikan ke 6 langkah-langkahnya dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan ke 6 langkah nya akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.
3. Hendaknya guru melakukan penilaian hasil belajar siswa tidak hanya diakhir pembelajaran saja, sebaiknya dapat mengelola data penilaian siswa yang telah di peroleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, dan hasil penilaian proses baik dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 dan siklus II.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, R. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggari, Angi St.,dkk. 2017. *Buku GuruTema 5 Pahlawanku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 2017. *Buku SiswaTema 5 Pahlawanku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto,Suharismi,dkk.2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Daryanto.2014.*Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitria, yanti, dkk. 2018. Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 2(2), 52-63.
- Hosnan, M.2014.*Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor:Ghaila Indonesia.
- Kemendikbud.2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 untuk Kelas V*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar.2007. *Guru Profesional*. Jakarta:Rajawali Press.

- \_\_\_\_\_.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin.2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Bandung:Kata Pena.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Indeks.
- Majid, Abdul.2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2013. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur.2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press
- Purwanto, Ngilim.2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riyana, Cepy.2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman.2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktek dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Sudjana.2010. *Strategi Pembelajaran*.Bandung:Falah.



Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.(2008). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana.

\_\_\_\_\_.2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Uno, B Hamzah. 2012. *Menjadi Peneliti yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Yusuf, A.M. (2011). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press

## Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

### Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

#### Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

#### Indikator:

- 3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.

### Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, budha dan islam dilingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, budha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

#### Indikator:

- 3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat.
- 4.4.1 Membuat laporan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

Tema 5 : Pahlawanku

Sub tema : Perjuangan Para Pahlawan Pembelajaran 1

### Bahasa Indonesia

#### Kompetensi Dasar

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang di dapat dari teks non fiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

#### Indikator:

- 3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.
- 4.7.1 Menceritakan kembali isi teks bedasarkan jawaban yang ada.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
**Siklus I Pertemuan 1**

**Satuan Pendidikan** : SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang  
**Kelas/ Semester** : IV (Empat) / I (satu)  
**Tema** : 5. Pahlawanku  
**Sub Tema** : 1. Perjuangan Para Pahlawan  
**Pembelajaran** : Ke 1 (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 7 X 35 Menit (1 X Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
<b>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.
	4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang

	yang memanfaatkan tentang sifat-sifat cahaya.	memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>	<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam dilingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam serta pengaruhnya bagi masyarakat diwilayah setempat .</p> <p>4.4.1 Membuat laporan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.</p>
<b>Bahasa Indonesia</b>	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat dari teks non fiksi</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks</p> <p>4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang raja purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri.
2. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara percaya diri.

3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan dimasa hindu, budha dan islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan teliti.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa hindu, budha dan islam dan pengaruhnya diwilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran secara tanggung jawab.
5. Dengan melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan teliti.
6. Dengan melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rasa tanggung jawab.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Menceritakankembali isi teks dengan bahasa sendiri
2. Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa hindu, budha dan islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar.
3. Laporan peninggalan kerajaan masa hindu, buddha dan islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat.
4. Sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
5. Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya.

#### **E. Pendekatan, model dan metode pembelajaran**

1. **Pendekatan Pembelajaran** : *Scientific* ( Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
2. **Model Pembelajaran** : *Discovery Learning (Simulation, problem statement, data collection, data processing, verification dan generaliation)*
3. **Metode Pembelajaran** : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

#### **F. Media, alat, dan sumber belajar**

##### **1. Media dan alat :**

- a. Percobaan IPA: setiap kelompok membutuhkan 3 karton tebal
  - 1 lilin
  - 1 senter
  - 1 gelas
  - 1 lampu senter

- 2 cermin datar
  - 1 pensil
  - 1 isolasi untuk seluruh siswa digunakan agar dapat menempel karton sehingga bisa berdiri tegak.
  - Kaca bening
  - Korek api
- b. Gambar seorang anak yang sedang membantu kakek menyeberang jalan
- c. Gambar beberapa orang sedang bekerja sama melakukan beragam kegiatan.
- d. Gambar Pahlawan

## 2. Sumber Belajar :

Anggari, Angi St.,dkk.2017.*Buku Guru Tema 5 Pahlawanku*.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggari, Angi St.,dkk.2017. *Buku Siswa Tema 5 Pahlawanku*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## G. Langkah-LangkahKegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas (membuka pelajaran, mengecek kesiapan belajar, berdo'a, absensi dan memberi motivasi kepada siswa).</li> <li>2. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya jawab tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>3. Siswa mendengarkan informasi tema dan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 5 Pahlawanku, sub tema 1 Perjuangan para pahlawan dan pembelajaran 1</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.</li> </ol>	<b>±15 Menit</b>
<b>Inti Pembuktian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Stimulasi (Menciptakan situasi)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan tema Pahlawanku dan subtema Perjuangan Para Pahlawan yang akan di pelajari.</li> <li>b. Guru menempelkan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan.</li> <li>c. Siswa di minta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar 3 menit (mengamati)</li> </ol> </li> </ol>	<b>± 210 Menit</b>

	<p>d. Kemudian guru meminta pendapat siswa tentang kejadian yang ada di dalam gambar. ( guru membuat kesimpulan bahwa anak tersebut memiliki sikap kepahlawanan yaitu berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan) (menanya)</p> <p>e. Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja dimasa hindu, budha dan islam.</p>	
	<p><b>2. Problem Statement (pertanyaan/identifikasi Masalah)</b></p> <p>a. Lalu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>b. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>c. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing.</p> <p>d. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</p>	
	<p><b>3. Data Collection/ (Pengumpulan data)</b></p> <p>a. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang di harapkan.</p> <p>b. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada.</p> <p>c. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.</p> <p>d. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.</p> <p>e. Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca teks tentang raja purnawarman dalam hati. (menalar)</p> <p>f. Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan secara klasikal guru membahas jawabannya (menalar).</p> <p>g. Seorang siswa bisa di minta untuk menyampaikan jawaban dan siswa lain</p>	

	<p>bisa mempertanyakannya.</p> <p>h. Siswa kemudian memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian menceritakan kembali isi bacaan dengan memperhatikan fakta-fakta yang ada, runtut dan menggunakan ejaan yang benar. (menalar)</p> <p>i. Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa.</p>	
	<p><b>4. Data Processing/ (Pengolahan data)</b></p> <p>a. Untuk menambah pemahaman siswa tentang raja-raja di nusantara serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar (<b>Menalar</b>)</p> <p>b. Guru memberi contoh bahwa peninggalan bukan hanya benda bersejarah saja tetapi juga pemikiran atau nilai-nilai yang bisa mempengaruhi hidup masyarakat. Misalnya raja purnawarman memiliki nilai melindungi orang lain, dalam hal ini rakyatnya. Nilai tersebut di miliki oleh beberapa tokoh disekitar mereka dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan dari raja-raja tersebut yang terlihat di sekitar mereka.</p> <p>d. Siswa menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah dimana mereka tinggal.</p>	
	<p><b>5. Verification/(Pembuktian)</b></p> <p>a. Tulisan bisa memuat semangat perjuangan, nilai pendidikan, ajaran positif, maupun benda-benda bersejarah</p> <p>b. Karena kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas di mulai, perlengkapan di kelompokkan berdasarkan kelompok.</p> <p>c. Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan.</p> <p>d. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa</p>	



	<p>berjalan dengan baik.</p> <p>e. Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku pelajaran</p> <p>f. Setiap siswa mencatat hasil percobaan pada tabel yang telah dipisahkan.</p> <p>g. Di akhir laporannya siswa menuliskan simpulan. Siswa menyampaikan hasil laporannya di kelompok masing-masing dan perwakilan bisa menyampaikannya didepan kelas. Guru menambah informasi yang di butuhkan sebagai penguatan.</p> <p>h. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran setelah membaca teks raja purnawarman.</p> <p>i. Siswa yang belum memahami sifat cahaya dapat melakukan percobaan ulang (mencoba)</p> <p>j. Siswa di minta untuk memahami langkah-langkah kegiatan percobaan satu persatu. Lakukan kegiatan setahap demi setahap.</p>	
	<p><b>6. Generalization/ (Kesimpulan)</b></p> <p>a. Kemudian salah satu siswa di minta guru menjelaskan hasil laporan percobaan yang telah di buatnya ke depan kelas dan yang lainnya mendengarkan (mengkomunikasikan)</p> <p>b. Guru meminta siswa menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah dimana mereka tinggal dan merangkum semua informasi yang telah didupatkannya dari hasil percobaan</p> <p>c. Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah di tulisnya (mengkomunikasikan)</p> <p>d. Siswa lain saling menambahkan hasil rangkumannya.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. Guru meluruskan kesimpulan siswa</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan dan penguatan tentang topik yang telah dipelajari.</li> <li>4. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru</li> <li>5. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang</li> </ol>	<b>± 20 Menit</b>

	akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
--	---	--

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

- a. Prosedur : selama proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : observasi
- d. Instrumen : jurnal penilaian sikap

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Guru

### 2. Penilaian Pengetahuan :

- a. Prosedur : selama proses pembelajaran
- b. Teknik : Tes tertulis
- c. Bentuk : Isian dan Essay
- d. Instrumen: Soal-soal dan kunci jawaban

### 3. Penilaian Keterampilan :

- a. Prosedur : selama proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen: Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Keterampilan Menjelaskan Informasi Tentang Nilai-nilai Kepahlawanan Dari Raja Purnawarman.

No	Indikator penilaian	Ada	Tidak Ada
1.	Memuat minimal dua benda peninggalan sejarah		
2.	Menyebutkan minimal dua ajaran positif yang diwariskan raja-raja		
3.	Menyebutkan minimal dua nilai-nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja		
4.	Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat		

Total Skor Maksimal : 8

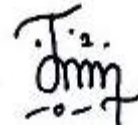
**Penilai ( Skoring):**  $\frac{\text{TotalNilaiSiswa}}{\text{TotalNilaiMaksimal}} \times 10$

Padang, 1 November 2017  
Peneliti

Observer



Harlinda Safitri, S.Pd



Liza Kurnia  
NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
  
Harlinda Safitri, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

## Lampiran Materi 1

### A. Membaca

Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja masa hindu, budha, dan islam. Mari kita pelajari lebih lanjut.

#### Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



Raja purnawarman mulai memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran sungai gangga di daerah cirebon . Dua tahun Kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur sungai cupu sehingga air bisa mengalir keseluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan laut kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah raja purnawarman berhasil membasmi semua perompak, kejadian menjadi aman. Rakyat dikerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, Telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti Ciarateun.

Contoh : Prasasti Ciarateun.



Raja Purnawarman telah membangkitkan rasa persatuan dalam masyarakatnya untuk mewujudkan hidup aman dan sejahtera. Bekerja sama dan bergotong royong, merupakan contoh sikap persatuan. Dalam kehidupan sehari-hari kita juga membutuhkan sikap persatuan karena persatuan sangat penting untuk mencapai tujuan. Pekerjaan yang sulit terasa ringan apabila dikerjakan bersama-sama misalnya piket kelas (membersihkan kelas menjadi ringan dan cepat bersih) tanpa sikap persatuan akan mudah diadu domba dan menghancurkan rasa persaudaraan misalnya perkelahian antar siswa. Raja Purnawarman memiliki sikap kepahlawanan yang patut di teladani. Dia juga memiliki teladan bagi kita, agar kita menjadi seorang pemimpin, sikap kepahlawanannya seperti : berani dan pantang menyerah dalam memperjuangkan kepentingan rakyat agar dapat hidup aman dan sejahtera.

## B. Mengamati

Untuk menambah pemahaman siswa tentang raja-raja di nusantara serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat guru mengajak siswa untuk mengamati gambar.



- Nama-nama raja yang memimpin kerajaan pada masa kerajaan hindu, budha dan islam di indonesia. Contoh sebagai berikut:



A. Raja Purnawarman B. Raja Hayam Wuruk



C.Raja Bala Putera dewa D. Sultan Hassanudin



E. Maha Patih Gajah Mada F. Sultan Iskandar Muda

Terdapat nilai-nilai perjuangan yang patut kita pertahankan dan laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang dapat kita praktekkan. yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai persatuan dan kesatuan, yaitu pencapaian kesepakatan atas batang tubuh UUD 1945 yaitu memerlukan jiwa persatuan dan kesatuan. Golongan nasionalis dan golongan nasionalis agamis tidak mempertahankan pendapatnya. Golongan nasionalis dan golongan nasionalis agamis tidak ingin keutuhan dan kemerdekaan yang telah dicapai menjadi terpecah belah kembali. Untuk itulah penghapusan tujuh kata kunci dalam rumusan piagam jakarta menunjukkan semangat menjaga keutuhan bangsa dan negara.

- b. Nilai rela berkorban, yaitu para pejuang telah menunjukkan semangat juang yang tinggi dan pengorbanannya yang tidak ternilai dan tanpa pamrih . Semuanya berkeinginan agar bangsa indonesia dapat merebut dan mempertahankan kemerdekaan yang telah di capai dengan susah payah dari tangan penjajah
- c. Nilai nasionalisme atau cinta tanah air, yaitu kesungguhan dan rela berkorban adalah salah satu bukti rasa cinta tanah air. Para pejuang bangsa telah memperlihatkan bahwa pengorbanannya didasari oleh rasa patriotisme, bukan keinginan untuk memperoleh kekuasaan, apalagi kekayaan
- d. Nilai tenggang rasa, yaitu sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat antar pribadi dan golongan . Perbedaan-perbedaan dalam menentukan dasar negara (isi batang tubuh UUD) tidak menjadikan mereka bermusuhan. Akan tetapi , dengan semangat musyawarah, mereka mencapai kesepakatan luhur yang dapat diterima oleh semua pihak.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak melupakan jasa-jasa pahlawannya dan menghargai pahlawannya. Penghargaan bagi pahlawan adalah meneruskan cita-cita perjuangan mereka dan melestarikan nilai-nilai perjuangannya.

### **Menerapkan Sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan**

#### **A. Pengertian Cahaya**

Cahaya adalah pancaran elektromagnetik yang dapat terlihat oleh mata manusia atau definisi cahaya yang lainnya yaitu merupakan radiasi elektro magnetik, baik itu dengan panjang gelombang kasat mata maupun yang tidak. Sedangkan benda yang memancarkan cahaya disebut dengan sumber cahaya

#### **B. Sifat-Sifat Cahaya**

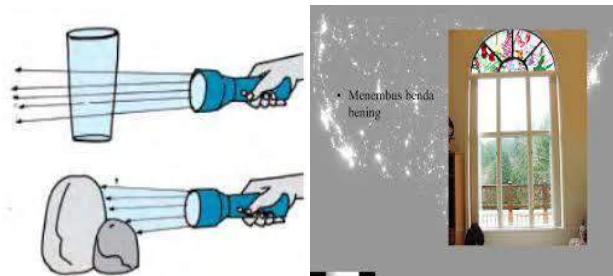
##### **1. Cahaya Merambat Lurus**

Untuk dapat membuktikan bahwa cahaya itu merambat lurus. Itu dapat dilihat dari cahaya matahari yang masuk lewat celah-celah atau melalui jendela yang terdapat dirumah kamu dan jika kamu amati lampu kendaraan bermotor saat malam hari, cahaya lampu kendaraan bermotor tersebut merambat lurus. Banyak sekali kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan yang dapat membuktikan bahwa cahaya memiliki sifat yang dapat merambat lurus. Contoh: Lampu senter



## 2. Cahaya dapat menembus benda bening

Cahaya dapat masuk kedalam sebuah rumah melalui jendela yang memiliki kaca. Kaca jendela yang bening dapat ditembus oleh cahaya matahari, jika jendela itu ditutup dengan mengguakan kain warna hitam maka cahaya tidak dapat menembus kaca jendela tersebut, peristiwa tersebut dapat membuktikan sifat dari cahaya yang dapat menembus benda bening. Contoh: Ketika cahaya senter yang diarahkan pada gelas kaca bening yang kosong maka cahayanya dapat menembus gelas kaca bening tersebut. Namun apabila cahaya lampu senter diarahkan ketembok maka cahayanya tidak dapat menembus benda.



## 3. Cahaya dapat diuraikan

Penguraian cahaya (dipersi) merupakan penguraian cahaya putih menjadi cahaya yang mempunyai bermacam-macam warna. Misalnya seperti pelangi, pelangi terjadi akibat dari cahaya matahari yang diuraikan oleh titik-titik air hujan, peristiwa tersebut dapat menunjukkan bahwa cahaya dapat diuraikan. Contoh: ketika sinar matahari yang mengarah ketitik air maka cahayanya akan memantul dan mengeluarkan warna-warna seperti pelangi.





#### 4. Cahaya dapat dipantulkan

Sifat cahaya yang lainnya yaitu dapat dipantulkan, terdapat 2 jenis pemantulan cahaya diantaranya pemantulan baur dan pemantulan teratur. Pemantulan baur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang tidak rata, biasanya pemantulan ini sinar hasil pemantulannya tak beraturan. Dan pemantulan teratur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang rata, mengkilap atau licin misalnya cahaya yang mengenai cermin yang datar dan sinar hasil yang di pantulkannya memiliki arah yang teratur. Contoh: Pantulan cahaya, Ketika cahaya lampu senter dinyalakan kearah cermin maka cahayanya akan dipantulkan oleh cemin namun apabila cahaya yang tidak memantul ialah ketika cahayanya diarahkan kepermukaan yang kasar seperti karpet dan kain.



Gambar 1. Cahaya dapat memantul

#### 5. Cahaya dapat dibiaskan.

Pembiasan adalah peristiwa pembelokan arah rambat dari cahaya saat melewati medium rambatan yang berbeda. Kalau cahaya yang datang berasal dari zat yang kurang kerapatannya, ke zat lebih kerapatannya maka cahaya tersebut akan dibiaskan mendekati garis normal. Seperti cahaya dari air ke udara. Contoh peristiwa pembiasan cahaya: Pensil yang di masukkan ke air yang ada dalam gelas, maka pensil tersebut akan terlihat bengkok. Contoh Ketika pensil tersebut terlihat patah.



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : IV (Empat)  
 Hari, Tanggal : Senin/27-11-2017

Nama : Feby Putri Anggraini  
 Kelas : IV

Kompetensi Dasar :

- 3.8 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- Bacalah teks di bawah ini dengan baik!

Raja Purnawarman, Pujji Segala Raja



Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran sungai gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan mempericah alur sungai cupu sehingga air bisa mengalir keseluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang marajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di kerajaan tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti ciaruteun.

- 1. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman ?

Berani berangin, Suka menolong orang lain dan sebagainya.  
 10

- 2. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman ?

Membangun Saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya.  
 20

- 3. Apa yang di rasakan rakyat tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman?

Senang, hidup aman, dan sejahteraan dan menjadi aman.  
 20

- 4. Menurutmu, Bagaimana kehidupan rakyat kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan?

100

rakyatnya akan hancur dan tidak aman.  
 20

- 5. Ceritakan kembali teks (Raja Purnawarman) diatas dengan bahasamu sendiri!

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang marajalela di perairan barat dan utara kerajaan.  
 20

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : IV (Empat)  
 Hari, Tanggal : Senin, 21-11-2017

Nama : DANIEL PESTALONA  
 Kelas : IV-B

Kompetensi Dasar :

3.8 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.  
 > Bacalah teks di bawah ini dengan baik!

Raja Purnawarman, Pajti Segala Raja



Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai gangga di daerah cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur sungai cupu sehingga air bisa mengalir keseluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk menyerang bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di kerajaan tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti ciaruteun.

1. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman?

Suka menolong orang lain  
 Suka membantu sesama orang lain  
 15

2. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman?

Berjuang untuk rakyatnya ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Pada pemerintahan sangat sakti ia memperhalakan kesejahteraan rakyatnya ia ia memperhalakan saluran air sungai gangga di daerah cirebon.  
 20

3. Apa yang di rasakan rakyat tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman?

Baik dan gembira membantu sesama lain.  
 20

4. Menurutmu, Bagaimana kehidupan rakyat kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan?

Malu dan sedih  
 10

5. Cetaklan kembali teks (Raja Purnawarman) diatas dengan bahasamu sendiri!

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk menyerang bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti ciaruteun.  
 20

85

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV (Empat)

Hari, Tanggal : Senin, 27-11-2011

Kompetensi Dasar :

Nama : RAVINZA  
Kelas : IV B

- 3.8 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.  
➤ Bacalah teks di bawah ini dengan baik!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah Jahir sungai cupu sehingga air bisa mengalir keseluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk menyerang bajak laut yang menjela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di kerajaan tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti ciaruteun.

1. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman ?

Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan tarumanegara pada tahun 395 M pada masa pemerintahannya ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. 10

2. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman ?

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah Jahir Sungai cupu. 20

3. Apa yang di rasakan rakyat tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman?

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk membasmi bajak laut yang meraja raja. 10

4. Menurutmu, Bagaimana kehidupan rakyat kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan?

Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau. 5

5. Ceritakan kembali teks (Raja Purnawarman) diatas dengan bahasamu sendiri!

Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut. 10

55

### Kunci jawaban Soal

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Hari, Tanggal : .....**

Nama : ..... Kelas : .....
-------------------------------

**Kompetensi Dasar :**

1. Raja purnawarman memiliki sikap perhatian kepada rakyatnya, sikap rela berjuang dan pemberani, rajin , sikap persatuan, sikap kepahlawanan seorang pemimpin, sikap pantang menyerah.
2. Perjuangan yang dilakukan oleh raja purnawarman
  - ❖ membangun saluran air dan memberantas perompak
  - ❖ ia memperbaiki aliran sungai gangga di daerah cirebon
  - ❖ memperbaiki & memperindah alur sungai cupu.
  - ❖ Memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara
  - ❖ Berhasil membasmi semua perompak
3. Rakyat tarumanegara merasakan dampak positif atas perjuangan raja purnawarman yaitu rasa senang, aman dan sejahtera
4. Maka Kerajaan tarumanegara akan hancur di jajah oleh bangsa lain karena seorang pemimpin kerajaannya bersikap acuh tak acuh/tidak peduli dengan kondisi rakyatnya oleh sebab itu sebaiknya seorang raja harus memiliki sikap kepahlawanan.
5. Cerita tentang Raja Purnawarman
 

Kerajaan Tarumanegara dipimpin oleh Raja Purnawarman pada tahun 395 M Perjuangan yang dilakukan oleh raja purnawarman untuk rakyatnya seperti : membangun saluran air dan memberantas perompak, ia memperbaiki aliran sungai gangga didaerah cirebon, memperbaiki dan memperindah alur sungai cupu, memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara dan berhasil membasmi semua perompak.

Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Tema/Subtema : Pahlawanku/Perjuangan Para Pahlawan

Kelas : IV B

Hari, Tanggal : Senin, 27-11-2019

Nama Kelompok : Raja Purnawarman

- Nama Anggota :
1. Rysha Darich s. Beloni
  2. Nida Zetra R. s. Karina D.A
  3. Merahi
  4. Varen



Kompetensi Dasar :

3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu dan budha atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

1. Sebutkanlah Nama-nama tokoh perjuangan yang telah menginspirasi bangsa Indonesia berdasarkan gambar di bawah ini secara berurutan!

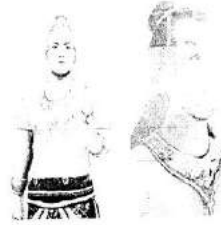
✓ Raja Purnawarman ✓ Raja Hayam Wuruk



✓ Sultan Iskandar ✓ Sultan Hassanudin



✓ Raja bala Potradu ✓ Galah mada



2. Sebutkan nilai-nilai sikap kepahlawanan yang di wariskan para raja?

Sikap berani, gigih, menantang orang dengan ikhlas  
cinta tanah air 20

3. Berikan contoh prasasti peninggalan kerajaan tarumanegara yang kamu ketahui?

telapak kaki Raja Purnawarman yang  
diketahui sebagai prasasti Ciaruteun. 20

4. Jelaskan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat?

memperebaiki aliran sungai dengan di  
daerah Cirebon dan tahun kepunyaan  
membeluhai dan memperindah sungai  
caya dan membasmu kolompok  
dan mudi para paicyat menjadi  
aman dan sejahtera. 20

5. Berikanlah contoh ajaran positif yang diwariskan oleh raja-raja?

gigih dalam belajar  
gigih dalam melawan penjajah  
berani menhadai apapun  
menantang orang dengan ikhlas 20  
tanggung jawab dan bijak sana

Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Tema/Subtema : Pahlawan/Perjuangan Para Pahlawan

Kelas : IX B

Hari, Tanggal : Senin 27-11-2017

Nama Kelompok : Kartini

Nama Anggota : 1. Felby 5. Datul Pambel  
2. Pangsa Sapthi 6. Riski Maenta  
3. Alhisa Nazwa Samudra  
4. Daniel Rakhmadiputra

80

Kompetensi Dasar :

3.4 Mengidentifikasi keragaman budaya atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

1. Sebutkanlah Nama-nama tokoh perjuangan yang telah menginspirasi bangsa Indonesia berdasarkan gambar di bawah ini, secara berurutan!

a. Raja Purnawarman, Sultan Iskandar



b. Sultan Iskandar, Sultan Mahmudin



20

Raja Balaputradewa, Gajah Mada



2. Sebutkan nilai-nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja?

Gajah mada dari Majapahit, pada usia 19 tahun Gajah mada berhasil menyelamatkan rajanya prabu Jayanegara.

10

3. Berikan contoh prasasti peninggalan kerajaan tarumanegara yang kamu ketahui?

sebagai wujud kecerdasan rakyatnya. Icerajaan tarumanegara icepada raja Purnawarman, kelapal icakinya diabadikan dal bentuk prasasti yang di senal sebagai prasasti cirebon.

20

4. Jelaskan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat!

terjadi ker. Raja Purnawarman dan tdku negara besar

10

5. Berikanlah contoh ajaran positif yang diwariskan oleh raja-raja?

Cinta tanah air dan mene-  
nangkai kepala buwahan dan  
merdeka pada tanah air

20

### Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

**Tema/Subtema : Pahlawanku/Perjuangan Para Pahlawan**

**Kelas** : .....

**Hari, Tanggal** : .....

**Nama Kelompok** : .....

**Nama Anggota** : 1..... 5.....

2..... 6.....

3.....

4.....

#### **Kunci jawaban Soal (LDK)**

1. Contoh nama-nama tokoh perjuangan

A. Raja Purnawarman, B. Raja Hayam Wuruk, C. Sultan Iskandar Muda,  
D.Sultan Hasanuddin, E. Raja Bala Putera Dewa, F. Maha Patih Gajah Mada.

2. Nilai-nilai sikap kepahlawanan

- a) Nilai persatuan dan kesatuan ,b) Nilai Rela Berkorban,c) Nilai nasionalisme atau cinta tanah air, d) Nilai tenggang rasa, yaitu sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat antar pribadi dan golongan.

3.Contoh prasasti kerajaan tarumanegara

Prasasti Ciareteun, Prasasti Kebon kopi dan Prasasti Tugu.

4. Raja Purnawarman telah membangkitkan rasa persatuan dalam masyarakatnya untuk mewujudkan hidup aman dan sejahtera.Bekerja sama dan bergotong royong merupakan contoh sikap persatuan.

5. contoh ajaran positif yang diwariskan oleh raja seperti : menolong orang lain dengan ikhlas , berani dan gigih merupakan sikap yang dimiliki oleh para raja, selain itu raja juga memiliki jiwa kepemimpinan yang tegas dan berwibawa.



Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Tema/Subtema : Pahlawanku/Perjuangan Para Pahlawan

Nama Kelompok : Rajo Barikudjawa

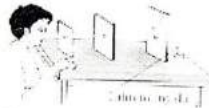
Nama Anggota : 1. Rina sm/Prehim  
 2. Rasya R a. Destwu W.  
 3. Rina  
 4. Musu

100

Penunjuk : Lakukanlah Percobaan berikut bersama teman kelompokmu, isi tabel yang ada pada lembar diskusi kelompok mu!

1. Cahaya Merambat Lurus

3.01.01.3 3.01.01.4 3.01.01.5



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat merambat lurus

Alat dan bahan :

1. Karton 3 helai
2. Lilin
3. Korek api
4. Lem

Cara kerja :

1. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut .
2. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang.
3. Perhatikan apa yang terjadi!.
4. Lalu coba geser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan Perbedaannya!

2. Cahaya Menembus benda bening



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat menembus benda bening

Alat dan bahan :

1. Senter
2. gelas/benda-benda transparan/ bening
3. benda-benda berwarna gelap,dan benda-benda bening, tetapi berwar

Langkah kerja:

1. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih.
2. Perhatikan apa yang terjadi!

3. Cahaya dapat di pantulkan



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan

Alat dan bahan :

1. cermin
2. senter

Langkahkerja :

1. Pantulkan cahaya senter dengan menggunakan cermin.
2. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.

Cahaya dapat di biaskan



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat di biaskan

Alat dan bahan :

1. Gelas bening yang berisi air
2. Pena atau pensil

Langkah kerja:

1. Masukkan pensil ke dalam air
2. Amati pensil dari sisi samping luar. Apa yang terjadi?

Laporan kegiatan percobaan sifat-sifat cahaya

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama Percobaan	cahaya merambat lurus	cahaya menembus benda bening	cahaya dapat di pantul	cahaya dapat di biaskan
Tujuan Percobaan	membuktikan adanya cahaya merambat lurus	membuktikan bahwa benda bening bisa di tembus	membuktikan bahwa cahaya bisa di pantul	membuktikan bahwa cahaya bisa di biaskan atau ledak
Alat dan Bahan	karton 3 helai, lilin, korek api, lem	Senter, gelas, benda bening	Cermin, Senter	Gelas, Pena/Pensil
Langkah Kerja	lubangi, letakkan karton, nyalakan lilin, amati	arahkan cahaya ke benda bening, perhatikan	Pantulkan cahaya, cobalah	masukkan pensil, amati pensil
Hasil Pengamatan	cahaya lurus	cahaya bisa menembus	cahaya bisa dipantulkan	cahaya bisa di biaskan

Kesimpulan :

benda-benda bening gelas dan benda-bening itu bisa bening  
 Sifat cahaya itu juga berbeda seperti merambat lurus, menembus benda bening, dapat dipantulkan, dapat di biaskan.  
 Semua itu berkaitan dengan sifat cahaya.  
 alat-alat optik, berbedu.

Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Tema/Subtema : Pahlawan/Perjuangan Para Pahlawan

Nama Kelompok : Raja R. Maherman

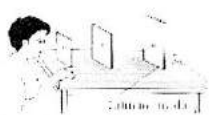
Nama Anggota : 1. Rajaba Deriks 5. CahriL.....  
 2. Zidan Z. Q. A. 6. Karina D.A.  
 3. Melati... Walu Sari  
 4. Yare... Abdul R.

50

Petunjuk : Lakukanlah Percobaan berikut bersama teman kelompokmu, isi tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Cahaya Merambat Lurus

Alat dan Bahan :



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat merambat lurus

Alat dan bahan :

1. Karton 3 helai
2. Lilin
3. Korek api
4. Lem

Cara kerja :

1. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut.
2. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang.
3. Perhatikan apa yang terjadi!
4. Lalu coba menggeser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan Perbedaannya!

4. Cahaya dapat di biaskan



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat dibiaskan

Alat dan bahan :

1. Gelas bening yang berisi air
2. Pena atau pensil

Langkah kerja:

1. Masukkan pensil ke dalam air
2. Amati pensil dari sisi samping luar. Apa yang terjadi?

2. Cahaya Menembus benda bening



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat menembus benda bening

Alat dan bahan:

1. Senter
2. gelas/benda-benda transparan/ bening
3. benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna

Langkah kerja:

1. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih.
2. Perhatikan apa yang terjadi!

3. Cahaya dapat di pantulkan



Tujuan kegiatan : membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan

Alat dan bahan:

1. cermin
2. senter

Langkah kerja :

1. Pantulkan cahaya senter dengan menggunakan cermin.
2. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.

Laporan kegiatan percobaan sifat-sifat cahaya

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama Percobaan	Cahaya merambat lurus	Cahaya menembus benda bening	Cahaya dipantulkan	
Tujuan Percobaan	Membuktikan bahwa cahaya merambat lurus	Membuktikan bahwa cahaya dapat menembus benda bening	Membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan	
Alat dan Bahan	Kertas karton 3 helai, lilin, korek api, lem	Gelas bening, senter, benda bening, benda berwarna	Cermin	
Langkah Kerja	Lubangi bagian tengah karton-karton, letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang.	Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih, perhatikan apa yang terjadi!	Pantulkan cahaya senter dengan menggunakan cermin, cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.	
Hasil Pengamatan	Cahaya lurus	Cahaya dapat menembus benda bening	Cahaya dapat dipantulkan	

Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama Percobaan	Cahaya Merambat Lurus	Cahaya Menembus Benda Bening	Cahaya Dapat di Pantulkan	Cahaya Dapat di Biaskan
Tujuan Percobaan	membuktikan bahwa cahaya dapat merambat lurus	membuktikan bahwa cahaya dapat menembus benda bening	membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan	membuktikan bahwa cahaya dapat dibiaskan
Alat dan Bahan	1. Karton 3 helai 2. Lilin 3. Korek api 4. Lem	1. Senter 2. gelas/benda-benda transparan/bening 3. benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna.	1. cermin 2. senter	1. Gelas bening yang berisi air 2. Pena atau pensil
Langkah Kerja	1. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut 2. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. 3. Perhatikan apa yang	1. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. 2. Perhatikan apa yang terjadi!	1. Pantulkan cahaya senter dengan menggunakan cermin. 2. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.	1. Masukkan pensil ke dalam air 2. Amati pensil dari sisi samping luar. Apa yang terjadi?

	terjadi! 4. Lalu coba menggeser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan Perbedaannya!			
Hasil Pengamatan	Cahaya lilin yang masuk lewat celah-celah lubang pada karton.	Ketika cahaya senter yang diarahkan pada gelas kaca bening yang kosong maka cahayanya dapat menembus gelas kaca bening.	Cahaya yang mengenai cermin yang datar dan sinar yang dipantulkannya memiliki arah yang teratur.	Maka pensil tersebut akan terlihat bengkok atau terlihat patah.

Kesimpulan :

1. Cahaya merambat lurus  
Contohnya yaitu cahaya lilin yang masuk lewat celah-celah lubang pada karton
2. Cahaya dapat menembus benda bening  
Contohnya yaitu ketika cahaya senter yang di arahkan pada gelas kaca bening yang kosong maka cahayanya dapat menembus gelas kaca bening. Namun apabila cahaya lampu senter diarahkan ketembok maka cahayanya tidak dapat menembus benda
3. Cahaya dapat dipantulkan  
Cahaya akan memantul jika cahaya yang mengenai cermin yang datar dan sinar yang dihasilkannya memiliki cahaya yang teratur.
4. Cahaya dapat dibiaskan  
Merupakan peristiwa pembelokkan arah rambat dari cahaya saat melewati medium rambatan yang berbeda contoh cahaya dari air ke udara.


100

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama: DESTINO WAHYUMI  
 Kelas: V B  
 Tanggal: 28-4-2017

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

- Berikut ini yang tidak termasuk peninggalan sejarah di Indonesia adalah.....  
 a. Candi  
 b. Masjid  
 c. Benteng  
 d. Bandara
- Prasasti ciaruteun, prasasti kebon kopi dan prasasti tugu peninggalan kerajaan tarumanegara terdapat di provinsi.....  
 a. Jawa barat  
 b. Jawa tengah  
 c. Sumatera utara  
 d. Kutai
- Peninggalan sejarah berupa piagam yang tertulis di batu atau tembaga di namakan.....  
 a. Candi  
 b. Arca  
 c. Dolmen  
 d. Prasasti
- Perhatikan Gambar berikut  
  
 apabila pensil dimasukkan kedalam gelas yang berisi air tampak patah. Hal ini menunjukkan sifat cahaya yaitu.....  
 a. Dapat merambat lurus  
 b. Menembus benda bening  
 c. Dapat di pantulkan  
 d. Dapat dibiaskan

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas menunjukkan bahwa cahaya dapat.....

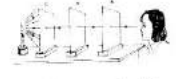
- Dibiaskan
- Di pantulkan
- Merambat Lurus
- Menembus benda bening

6. Perhatikan gambar di bawah ini! salah satu sifat cahaya yang terdapat pada gambar yaitu.....



- Cahaya dapat dibiaskan
- Cahaya merambat lurus
- Cahaya dapat dipantulkan
- Cahaya dapat dibiaskan

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sifat cahaya yang di tunjukkan hasil percobaan tersebut adalah.....

- Cahaya dapat dibiaskan
- Cahaya dapat dibiaskan
- Cahaya dapat dipantulkan

100

$$\frac{100 + 100}{2} = 100$$

- Cahaya merambat lurus
- Peninggalan sejarah dapat diartikan sebagai warisan masa lampau yang mempunyai.....  
 a. Barang antik  
- Nilai sejarah
- Nilai Purba
- Harta karun
- Berikut ini ialah tindakan yang dapat merusak benda bersejarah.....  
 a. Berfoto dibangunan sejarah  
- Melukis benda-benda bersejarah
- Mencoret-cocot bangunan sejarah
- Meneliti benda-benda bersejarah.
- Siapa nura raja yang memimpin kerajaan tarumanegara.....  
 a. Sultan Iskandar Muda  
- Sultan Hassanudin
- Raja Purnawarman
- Raja Hayam Wuruk

B: 10  
S: 0

b. Essai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Sebutkan peninggalan-peninggalan sejarah berupa bangunan!

- Candi
  - Prasasti
  - Masjid
  - Keraton
- 20

2. Sebutkan cara menjaga kelestarian peninggalan sejarah!

- Menjaga dan merawatnya dgn baik
  - tidak merusak peninggalan sejarahnya.
  - meneliti dan memelihara peninggalan sejarahnya
- 20

3. Mengapa pensil yang dimasukkan kedalam gelas yang berisi air terlihat bengkok?

kearna cahaya bersifat melambang sehingga apabila pensil dimasukkan ke dlm gelas tampak bengkok.

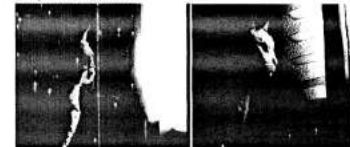
20

4. Bagaimana proses terjadinya pelangi?

pelangi terjadi karena buihram butiran air hujan memanas/mengukur dan cahaya matahari sehingga dari percampuran tersebut terbentuk mangjati beberapa warna yg disebut pelangi.

20

5. Cahaya yang masuk melalui jendela rumah menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat?



cahaya bersifat merambat lurus.

20

100  
Good Luck 😊😊😊


60

Nama : Dan L Rahmat  
Kelas : MB  
Tanggal :

Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

- Berikut ini yang tidak termasuk peninggalan sejarah di Indonesia adalah.....  
 Candi  
 Masjid  
 Benteng  
 Bandara
- Prasasti Ciaruteun, prasasti keon kopi dan prasasti tugu peninggalan kerajaan tarumanegem terdapat di provinsi.....  
 Jawa barat  
 Jawa tengah  
 Sumatera utara  
 Kutai
- Peninggalan sejarah berupa piagam yang tertulis di batu atau tembaga di namakan.....  
 Candi  
 Arca  
 Dolmen  
 Prasasti
- Perhatikan Gambar berikut  
  
 apabila pensil dimasukkan kedalam gelas yang berisi air tampak patah. Hal ini menunjukkan sifat cahaya yaitu.....  
 Dapat merambat lurus  
 Memerbus benda bening  
 Dapat di pantulkan  
 Dapat dibiaskan

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas menunjukkan bahwa cahaya dapat.....

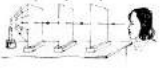
- Di biaskan
- Di pantulkan
- Merambat Lurus
- Memerbus benda bening

6. Perhatikan gambar di bawah ini! salah satu sifat cahaya yang terdapat pada gambar yaitu.....



- Cahaya dapat dibiaskan
- Cahaya merambat lurus
- Cahaya dapat dipantulkan
- Cahaya dapat diuraikan

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sifat cahaya yang di tunjukkan hasil percobaan tersebut adalah.....

- Cahaya dapat dibiaskan
- Cahaya dapat diuraikan
- Cahaya dapat dipantulkan

47,5

$$\frac{60+35}{2} = 47,5$$

35

- Cahaya merambat lurus
- 8. Peninggalan sejarah dapat diartikan sebagai warisan masa lampau yang mempunyai.....  
 Barang antik  
 Nilai sejarah  
 Nilai Purba  
 Harta karam
- 9. Berikut ini ialah tindakan yang dapat merusak benda bersejarah.....  
 Berfoto dibangunan sejarah  
 Melukis benda-benda bersejarah  
 Meneoret-coret bangunan sejarah  
 Moncliti benda-benda bersejarah.
- 10. Siapa rama raja yang memimpin kerajaan tarumanegara.....  
 Sultan Iskandar muda  
 Sultan Hassanudin  
 Raja Purnawarman  
 Raja Hayam wurak

B: 6  
S: 4

94

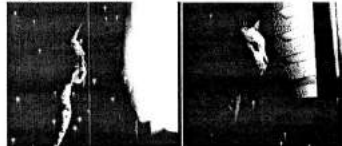
95

b. Essai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

- Sebutkan peeninggalan-peeninggalan sjarah berupa bangunan!  
 Patung
- Sebutkan cara menjaga kelestarian peninggalan sejarah?  
 Tidak boleh dicoret
- Mengapa pensil yang dimasukkan kedalam gelas yang berisi air terlihat bengkok?  
 Karena gelas berisi air
- Bagaimana proses terjadinya pelangi?  
 Karena cahaya merambat Aik

5. Cahaya yang masuk melalui jendela rumah menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat ?



Cahaya dapat dipantulkan

35

Good Luck 😊😊😊

## Kunci jawaban soal pilihan ganda dan esai !

### A. Pilihan ganda

1. D    2. A    3. D    4. D    5. B.    6. D    7. D    8.B    9. C    10. C

### B. Essai

1. Candi, benteng, mesjid, pura, istana, dan keraton.
2. Cara menjaga kelestarian peninggalan sejarah
  - Tidak mencuri benda-benda bersejarah di tempatnya
  - Tidak mencoret-coret peninggalan sejarah saat berkunjung
  - Menjaga keutuhan benda-benda peninggalan sejarah
  - Melakukan pemugaran bangunan-bangunan bersejarah dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya
  - Membangun museum-museum untuk menyimpan benda-benda peninggalan sejarah.
3. Karena pensil yang berada dalam gelas yang berisi air terlihat bengkok itu merupakan peristiwa pembiasan cahaya . Apabila cahaya merambat melalui dua medium yang berbeda kerapatannya maka cahaya akan mengalami pembelokkan atau pembiasaan.
4. Proses terjadinya pelangi meliputi:
 

Pelangi merupakan salah satu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan penguraian cahaya. Pelangi biasanya dapat kita lihat pada saat hujan rintik-rintik. Warna pelangi sama halnya seperti warna spektrum cahaya warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu pada pelangi berasal dari pembiasan dan penguraian cahaya putih, oleh titik-titik air hujan.
5. Kaca yang bening dapat ditembus oleh cahaya matahari. Apabila kamu menutup kaca jendela rumahmu dengan menggunakan karton maka cahaya tidak dapat masuk kedalam rumahmu. Hal ini menunjukkan bahwa cahaya hanya dapat menembus benda yang bening.

## Lampiran 2

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema  
Pahlawanku dengan Model *Discovery Learning*  
Siklus I Pertemuan 1**

No.	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Skor
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Identifikasi Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan dan kelas 2. Terdapat Tema dan Subtema 3. Terdapat Pembelajaran 4. Terdapat Alokasi Waktu	√ √ √ √	√				4
2.	Kesesuaian Rumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar 2. Kesesuaian dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur 3. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan 4. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	- - √ √			√		2



3.	Kesesuaian Perumusan tujuan pembelajaran	1.Perumusan tujuan pembelajaran jelas 2.Perumusan pembelajaran tidak berbelit-belit 3.Kesesuaian dengan indikator 4.Kesesuaian dengan <i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>	√  √  √  √	√			4
4.	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Keruntutan uraian materi 4. Materi ajar jelas dan mudah dipahami	√  -  -  √			√	2

5.	Pemilihan Sumber Belajar	<p>1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran</p> <p>3. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik model pembelajaran (<i>Discovery Learning</i>)</p> <p>4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>		√		3
6.	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	<p>1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran</p> <p>3. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran (<i>Discovery Learning</i>)</p> <p>4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>		√		3
7.	Metode Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan	-		√		3

		pembelajaran					
		2.Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√				
		3.Kesesuaian dengan model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> )	√				
		4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√				
<b>8.</b>	Skenario Pembelajaran	1.Menampilkan kegiatan awal , inti dan akhir.	√			√	<b>2</b>
		2.Kesesuaian dengan metode, pendekatan saintifik dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	√				
		3.Kesesuaian dengan sistematika/ keruntutan materi	-				
		4.Kesesuaian alokasi waktu , kegiatan awal,kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi	-				

9.	Rancangan Penilaian Autentik	1.Kesesuaian bentuk, teknik,dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.	-		√			3
		2.Kesesuaian dengan bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap	√					
		3.Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan	√					
		4.Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan.	√					
<b>Jumlah Skor</b>								26
<b>Nilai (persentase)</b>								72,2%
<b>Kualifikasi</b>								C

Sumber data: dikembangkan dari “ Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013”. Kemendikbud. (2013b: 143-145)

**Keterangan :**

SB (4) = jika semua deskriptor dilaksanakan

B (3) = jika salah satu deskriptor tidak dilaksanakan

C (2) = jika dua deskriptor tidak dilaksanakan

K (1) = jika hanya satu deskriptor dilaksanakan

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{26}{36} \times 100\% \\ &= 72,2\%\end{aligned}$$

Kriteria rentangan nilai dari persentase data yang diperoleh menurut Kemendikbud (2014:150) adalah:

KUALIFIKASI	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Padang, 1 November 2017

Observer

Peneliti



( Harlinda Safitri. S.Pd )



( Liza Kurnia )

NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



( Triawati, S.Pd )

NIP 19641231 198603 2 077

### Lampiran 3

#### Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1

Aspek yang diamati		Deskriptor yang Muncul	Hasil penelaahan dan skor				Catatan :
			4	3	2	1	
			SB	B	C	K	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
<b>A. Mengkondisikan kelas</b>							
1.	Guru membuka pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa.	√		√			3
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	√					
3.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa.	√					
4.	Guru memberi motivasi kepada siswa.	-					
<b>B. Apersepsi</b>							
1.	Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya	√					3
2.	Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.	-		√			
3.	Guru Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	√					
4.	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	√					
<b>C. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>							
1.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	√					4
2.	Guru menginformasikan subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan	√					
3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa.	√	√				
4..	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	√					
<b>Kegiatan Inti</b>							
<b>D. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>							
1.	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	√					2
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata	-			√		

3.	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	√					
4.	Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	-					
<b>E. Penerapan Model Pembelajaran yang Mendidik</b>							
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√					
2.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut	√					
3.	Guru menguasai kelas	√		√			3
4.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	-					
<b>F. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i></b>							
1.	<i>Stimulation</i> a. Guru menyampaikan tema pahlawanku dan subtema perjuangan para pahlawan yang akan dipelajari. b. Guru menempelkan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan. c. Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah dipajangnya kemudian siswa diharapkan dapat mengaitkan gambar dengan pekerjaan yang diketahuinya. d. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang gambar	√ √ √ -		√			3
2.	<i>Problem Statement</i> a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dan menetapkan nama kelompok. b. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang. c. Guru membimbing siswa menyusun agenda-agenda pertanyaan yang terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara. d. Guru membagikan lembar diskusi kelompok kepada siswa dan memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan pada masing-	√ √ √ √	√				4

	masing kelompok.						
3.	<p><i>Data Collection</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p> <p>b. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencari berbagai informasi terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p> <p>c. Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara.</p> <p>d. Guru membimbing siswa mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara</p>	√		√			3
4.	<p><i>Data Processing</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>b. Guru membimbing siswa saling bertukar informasi yang telah didapat mengenai permasalahan tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru membimbing siswa bersama teman sekelompoknya mengolah informasi yang telah di dapat berkaitan dengan permasalahan tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan</p>	√		√			3



	<p>pada kerajaan tarumanegara dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menuliskan informasi yang telah di dapat dalam lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p>	-					
5.	<p><i>Verification</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa mencari kaitan dari informasi yang telah didapat mengenai permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>b. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan suatu konsep mengenai permasalahan terhadap nilai-nilai sikap kepahlawanan dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>c. Guru membimbing siswa memeriksa secara cermat informasi yang telah didapatkan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara.</p> <p>d. Guru membimbing siswa mengecek apakah permasalahan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara sudah terjawab atau belum.</p>	-			√		2
6.	<p><i>Generalization</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>b. Guru memancing dan mengarahkan siswa lain memberikan masukan/ tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda/ perlu tambahan informasi.</p> <p>c. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa, memberikan penguatan materi dan menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menyimpulkan dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	√		√			3

<b>G. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>							
1.	Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema	√					3
2.	Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia	√		√			
3.	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	√					
4.	Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	-					
<b>H. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>							
1.	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	√		√			3
2.	Guru dapat menghasilkan pesan yang menarik dari sumber dan media yang dipergunakan.	-					
3.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√					
4.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	√					
<b>I. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>							
1.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	√					3
2.	Guru merespon positif partisipasi siswa	√					
3.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	√		√			
4.	Guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar.	-					
<b>J. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>							
1.	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√					3
2.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√					
3.	Guru menggunakan bahasa lisan yang mudah dipahami siswa.	√		√			
4.	Guru menggunakan bahasa tulis yang mudah dipahami siswa.	-					
<b>Kegiatan Akhir</b>							
1.	Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja.	√		√			3
2.	Guru memberi tindak lanjut kepada siswa.	√					
3.	Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari apa yang						

	telah di pelajari.	-					
4.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√					
<b>Jumlah skor :</b>		48					
<b>Nilai (persentase) :</b>		75%					
<b>Peringkat :</b>		C					

**Keterangan :**

SB (4) = jika semua deskriptor dilaksanakan

B (3) = jika salah satu deskriptor tidak dilaksanakan

C (2) = jika dua deskriptor tidak dilaksanakan

K (1) = jika hanya satu deskriptor dilaksanakan

$$\text{Nilai} = \frac{48}{64} \times 100\% = 75\%$$

Kriteria rentangan nilai dari persentase data yang diperoleh menurut Kemendikbud (2014:150) adalah:

KUALIFIKASI	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Observer



(Harlinda Safitri. S.Pd)

Padang, 1 November 2017

Peneliti



(Liza Kurnia)

NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Harlinda Safitri, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

#### Lampiran 4

### Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Siswa )

#### Siklus I Pertemuan1

Aspek yang diamati		Deskriptor yang Muncul	Hasil penelaahan dan skor				Skor :
			4	3	2	1	
			SB	B	C	K	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
<b>A. Mengkondisikan kelas</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dan mengecek kesiapan belajar.	✓		✓			3
2.	Siswa berdo'a untuk memulai kegiatan pembelajaran.	✓					
3.	Siswa mendengarkan guru melakukan absensi kehadiran.	✓					
4.	Siswa mendengarkan guru memberi motivasi.	-					
<b>B. Apersepsi</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya	✓					3
2.	Siswa menjawab pertanyaan menantang yang diajukan guru.	-		✓			
3.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	✓					
4.	Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓					
<b>C. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan	✓	✓				4

	tema yang akan dibelajarkan.						
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan	✓					
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa.	✓					
4..	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
<b>D. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	✓					
2.	Siswa memperhatikan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	-					
3.	Siswa memperhatikan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓			✓		2
4.	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	-					
<b>E. Penerapan Model Pembelajaran yang Mendidik</b>							
1.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		✓			
2.	Siswa mengikuti pembelajaran secara runtut.	✓					
3.	Siswa melaksanakan pembelajaran sesuai arahan guru.	✓					
4.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	-					3
<b>F. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i></b>							
1.	<i>Stimulation</i> a. Siswa mengamati gambar gambar			✓			3

	<p>seorang kakek sedang menyeberang jalan.</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang sikap yang ada pada gambar seorang anak menolong kakek yang sedang menyeberang jalan.</p> <p>c. Siswa membaca teks tentang raja purnawarman dari kerajaan tarumanegara.</p> <p>d. Siswa mengamati gambar raja tarumanegara dan bertanya jawab mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan yang dimiliki raja purnawarman</p>	✓					
2.	<p><i>Problem Statement</i></p> <p>a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dan menetapkan nama kelompok.</p> <p>b. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah yang berkaitan dengan perjuangan para pahlawan seperti bagaimana nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja dimasa hindu, budha dan islam</p> <p>c. Siswa menyusun agenda-agenda pertanyaan yang terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan melestarikan peninggalan kerajaan pada masa hindu, budha dan islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya.</p> <p>d. Siswa menerima lembar diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan melestarikan peninggalan kerajaan pada masa hindu, budha dan islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya, tugas ini yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.</p>	✓			✓		3
3.	<i>Data Collection</i>				✓		2

	<p>a. Siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p> <p>b. Siswa mencari berbagai informasi terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan melestarikan peninggalan kerajaan pada masa hindu, budha dan islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan perjuangan para pahlawan.</p> <p>d. Siswa mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan perjuangan para pahlawan.</p>	✓					
		✓					
		-					
		-					
4.	<i>Data Processing</i>						
	<p>a. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>b. Siswa saling bertukar informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>c. Siswa bersama teman sekelompoknya mengolah informasi yang telah di dapat berkaitan dengan permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>d. Siswa menuliskan informasi yang telah di dapat dalam lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p>	✓		✓			
		-					
		✓					3
		✓					
5.	<i>Verification</i>						3

	<p>a. Siswa mencari kaitan dari informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>b. Siswa berdiskusi untuk menemukan suatu konsep mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>c. Siswa memeriksa secara cermat informasi yang telah didapatkan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya</p> <p>d. Siswa mengecek apakah permasalahan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya sudah terjawab atau belum.</p>	-		✓			
6.	<p><i>Generalization</i></p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>b. Siswa lain memberikan masukan/ tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda/ perlu tambahan informasi.</p> <p>c. Siswa memperhatikan guru mengkonfirmasi jawaban siswa, memberikan penguatan materi dan merespon pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>d. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	✓			✓		3
<b>G. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>							
1.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai tema.	✓					
2.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, PPkn, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.	✓			✓		2



3.	Siswa mengikuti pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	-					
4.	Siswa mengikuti pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	-					
<b>H. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	✓		✓			
2.	Siswa mendapatkan pesan yang menarik dari sumber dan media yang dipergunakan.	-					3
3.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓					
4.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					
<b>I. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa ikut berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	✓					
2.	Siswa menerima respon positif dari guru atas partisipasi siswa.	✓		✓			3
3.	Siswa menerima sikap terbuka guru terhadap respons siswa	✓					
4.	Siswa ceria atau antusiasme dalam belajar.	-					
<b>J. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		✓			
2.	Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	-					3
3.	Siswa memperhatikan dan memahami bahasa lisan guru	✓					
4.	Siswa memperhatikan dan memahami bahasa tulis guru	✓					
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Siswa mengumpulkan hasil kerja.	✓		✓			3

2.	Siswa diberi dan mengerjakan tindak lanjut dari guru.	✓					
3.	Siswa membuat rangkuman dari apa yang telah di pelajari.	-					
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓					
<b>Jumlah skor :</b>		46					
<b>Nilai (persentase) :</b>		71,87					
<b>Peringkat :</b>		Cukup					

**Keterangan :**

SB (Sangat baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Total skor maksimal adalah 64.

Untuk menghitung persentase hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dari aspek siswa menggunakan rumus (Kemendikbud,2014:150),sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{46}{64} \times 100\% \\ &= 71,87\% \end{aligned}$$

Peringkat taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Sangat Baik (SB) :  $90\% < AB \leq 100\%$

Baik (B) :  $80\% < B \leq 90\%$

Cukup (C) :  $70\% < C < 80\%$

Kurang (K) :  $\leq 70\%$

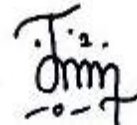
Padang , 1 November 2017

Observer



(Harlinda Safitri. S.Pd)

Peneliti



( Liza Kurnia)

NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Idawati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

**Lampiran 5**  
**Rekapitulasi Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan Satu**

No	Kode Siswa	Konversi Nilai		Predikat
		Skala 0-100	Skala 1-4	
1	ANS	90	4	A
2	DR	47,5	1,33	D+
3	DW	100	4	A
4	FAR	67,5	2,66	B-
5	FPA	67,5	2,66	B-
6	GJ	62,5	2,33	C+
7	HA	80	3,33	B+
8	KDA	95	4	A
9	M	62,5	2,33	C+
10	MYP	80	3,33	B+
11	RM	77,5	3,33	B+
12	RD	85	3,66	A-
13	RNA	70	2,66	B-
14	RS	100	4	A
15	RKA	85	3,66	A-
16	RDR	57,5	2	C
17	RP	90	4	A
18	I	90	4	A
19	T	77,5	3,33	B+
20	YA	92,5	4	A
21	ZZR	65	2,33	C+
22	NR	75	3,00	B
23	AMD	72,5	3,00	B

24	DPP	82,5	3,66	A-
<b>Jumlah</b>		<b>1872,5</b>	<b>76,6</b>	<b>B+</b>
Rata-rata		<b>78,02</b>	<b>3,19</b>	

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber:

Kemendikbud

(2014:107)

## Lampiran 6

## Rekapitulasi Penilaian Aspek Sikap (Siklus I Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	PERUBAHAN TINGKAH LAKU												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Percaya Diri				Cermat				Tanggung Jawab					Skala 0-100	Skala 1-4	
		S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	ANS		√				√				√			9	75	3.00	B
2	DR			√				√				√		6	50	1.33	D+
3	DW			√			√				√			8	66	2.66	B-
4	FAR				√				√			√		4	33	1	D
5	FPA		√			√				√				11	91	4	A
6	GJ				√			√					√	4	33	1	D
7	HA				√			√					√	4	33	1	D
8	KDA			√			√					√		7	58	2	C
9	M			√			√					√		7	58	2	C
10	MYP			√			√					√		7	58	2	C
11	RM				√			√			√			6	50	1.33	D+
12	RD				√		√				√			7	58	2	C
13	RNA	√				√					√			11	91	4	A
14	RS		√				√					√		8	66	2.66	B-
15	RKA	√					√			√				11	91	4	A
16	RDR			√			√				√			8	66	2.66	B-
17	RP			√		√					√			9	75	3.00	B
18	I				√									4	33	1	D

							√					√					
19	T			√			√					√	4	33	1		D
20	YA		√				√				√		8	66	2.66		B-
21	ZZR			√			√					√	5	41	1		D
22	NR		√		√				√				11	91	4		A
23	AMD			√				√			√		6	50	1.33		D+
24	DPP			√				√			√		6	50	1.33		D+
<b>JUMLAH</b>													<b>171</b>	<b>1416</b>	<b>51.96</b>	<b>C</b>	
<b>RATA-RATA</b>													<b>7.12</b> <b>5</b>	<b>59</b>	<b>2.165</b>		

**Keterangan:****BT : Belum Terlihat**

Apabila siswa belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

**MT: Mulai Terlihat**

Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

**MB: Mulai Berkembang**

Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

**SM: Sudah Membudaya**

Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Indikator penilaian untuk aspek sikap yaitu:

Nilai Karakter yang dikembangkan	Indikator
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> <li>• Berani berpendapat,</li> <li>• Berani bertanya atau menjawab pertanyaan</li> </ul>
Cermat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senantiasa hati-hati dalam mengerjakan sesuatu</li> <li>• teliti dalam mengerjakan sesuatu</li> <li>• Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku</li> <li>• Disiplin dalam mengerjakan sesuatu</li> </ul>
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh atau diminta</li> <li>• Melaksanakan perintah guru</li> </ul>

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)



## Lampiran 7

**Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 Penyajian Laporan  
Diskusi**

No	Kode Siswa	KRITERIA 1 Mendengarkan				KRITERIA 2 Komunikasi non verbal				KRITERIA 3 Partisipasi				Jumlah	KONVERSI NILAI		Predikat
		B	B	C	P	B	B	C	P	B	B	C	P		SKALA 0-100	SKALA 1-4	
		S	4	3	2	1	S	4	3	2	1	S	4				
1	ANS			√			√				√			8	66	2.66	B-
2	DR			√					√					4	33	1	D
3	DW		√			√					√			10	83	3.66	A-
4	FAR			√					√			√		5	41	1	D
5	FPA	√					√			√				11	91	4	A
6	GJ			√				√				√		6	50	1.66	C-
7	HA			√				√				√		6	50	1.66	C-
8	KDA		√					√				√		7	58	2	C
9	M		√				√				√			9	75	3.00	B
10	MYP	√					√				√			10	83	3.66	A-
11	RM			√				√				√		6	50	1.66	C-
12	RD	√						√				√		8	66	2.66	B-
13	RNA		√				√			√				10	83	3.66	A-
14	RS	√				√				√				12	100	4	A
15	RKA		√				√			√				10	83	3.66	A-
16	RDR		√				√					√		8	66	2.66	B-
17	RP		√				√				√			9	75	3.00	B
18	I			√				√					√	5	41	1	D
19	T			√				√				√		6	50	1.66	C-
20	YA		√				√				√			9	75	3.00	B
21	ZZR			√				√				√		6	50	1.66	C-
22	NR		√				√				√			9	75	3.00	B
23	AMD			√				√				√		6	50	1.66	C-
24	DPP		√				√				√			9	75	3.00	B
<b>JUMLAH</b>													189	1569	60.58	<b>C+</b>	
<b>RATA-RATA</b>													7.87	65.37	2.52		

Indikator penilaian untuk aspek keterampilan yaitu: membuat laporan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan raja Purnawarman.

<b>Kriteria</b>	<b>Bagus sekali (4)</b>	<b>Bagus (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu berlatih (1)</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang di tunjukan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang di tunjukan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang di tunjukan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)

## Lampiran 8

## Keterampilan Membuat Laporan Percobaan sifat-sifat cahaya IPA

No	Kode Siswa	KRITERIA 1				KRITERIA 2				KRITERIA 3				jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB		Skala 0-100	Skala 1-4	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	ANS	√						√				√		8	66	2.66	B-
2	DR	√						√				√		8	66	2.66	B-
3	DW	√				√				√				12	100	4	A
4	FAR			√				√				√		6	50	1.33	D+
5	FPA		√				√					√		8	66	2.66	B-
6	GJ			√				√				√		6	50	1.33	D+
7	HA		√					√				√		7	58	2	C
8	KDA			√				√				√		6	50	1.33	D+
9	M			√				√				√		6	50	1.33	D+
10	MYP			√				√			√			7	58	2	C
11	RM		√				√					√		8	66	2.66	B-
12	RD			√				√				√		6	50	1.33	D+
13	RNA	√				√				√				12	100	4	A
14	RS		√				√					√		8	66	2.66	B-
15	RKA		√					√				√		7	58	2	C
16	RDR		√					√				√		7	58	2	C
17	RP	√				√				√				12	100	4	A
18	I	√				√				√				12	100	4	A
19	T		√					√				√		7	58	2	C
20	YA	√				√				√				12	100	4	A
21	ZZR			√				√				√		6	50	1.33	D+
22	NR			√			√					√		7	58	2	C
23	AMD	√				√				√				12	100	4	A
24	DPP		√					√			√			8	66	2.66	B-
<b>JUMLAH</b>													<b>198</b>	<b>1644</b>	<b>59.94</b>	<b>C+</b>	
<b>RATA-RATA</b>													<b>8.25</b>	<b>68.5</b>	<b>2.49</b>		

Indikator penilaian untuk aspek psikomotor yaitu: Membuat laporan IPA

<b>Kriteria</b>	<b>Bagus sekali</b> (4)	<b>Bagus</b> (3)	<b>Cukup</b> (2)	<b>Perlu berlatih</b> (1)
Komunikasi	Hasil percobaan di sampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang	Hasil percobaan di sampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang
Prosedur dan strategi	Seluruh data di catat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil	Seluruh data di catat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil	Sebagian besar data di catat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru	Sebagian kecil data di catat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Sebagian besar kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)

## Lampiran 9

## Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Keterampilan Penyajian Laporan diskusi	Keterampilan Membuat Laporan Percobaan Cahaya	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1	ANS	2.66	2.66	5.32	2.66	B-
2	DR	1	2.66	3.66	1.83	C-
3	DW	3.66	4	7.66	3.83	B+
4	FAR	1	1.33	2.33	1.16	C-
5	FPA	4	2.66	6.66	3.33	B+
6	GJ	1.66	1.33	2.99	1.49	D+
7	HA	1.66	2	3.66	1.83	C-
8	KDA	2	1.33	3.33	1.66	C-
9	M	3.00	1.33	4.33	2.16	C
10	MYP	3.66	2	5.66	2.83	B-
11	RM	1.66	2.66	4.32	2.16	C
12	RD	2.66	1.33	3.99	1.99	C-
13	RNA	3.66	4	7.66	3.83	A-
14	RS	4	2.66	6.66	3.33	B+
15	RKA	3.66	2	5.66	2.83	B-
16	RDR	2.66	2	4.66	2.33	C+
17	RP	3.00	4	7	3.5	B+
18	I	1	4	5	2.5	C+
19	T	1.66	2	3.66	1.83	C-
20	YA	3.00	4	7	3.5	B+
21	ZZR	1.66	1.33	2.99	1.49	D+
22	NR	3.00	2	5	2.5	C+
23	AMD	1.66	4	5.66	2.83	B-
24	DPP	3.00	2.66	5.66	2.83	B-
Jumlah		60.58	59.94	120.52	60.23	C+
Rata-rata		2.52	2.49	5.02	2.51	

## Lampiran 10

## Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan	Rata-rata	KKM	Ketuntasan Belajar		Predikat
							Tuntas	Tidak Tuntas	
1	ANS	4	3.00	2.66	3.22	2,66	√		B+
2	DR	1.33	1.33	1.83	1.49	2,66		√	D+
3	DW	4	2.66	3.83	3.49	2,66	√		B+
4	FAR	2,66	1	1.16	1.60	2,66		√	D+
5	FPA	2,66	4	3.33	3.33	2,66	√		B+
6	GJ	2,33	1	1.49	1.60	2,66		√	D+
7	HA	3,33	1	1.83	2.05	2,66		√	C
8	KDA	4	2	1.66	2.55	2,66		√	C+
9	M	2,33	2	2.16	2.16	2,66		√	C
10	MYP	3,33	2	2.83	2.72	2,66	√		B-
11	RM	3,33	1.33	2.16	2.27	2,66		√	C
12	RD	3,66	2	1.99	2.55	2,66		√	C+
13	RNA	2,66	4	3.83	3.49	2,66	√		B+
14	RS	4	2.66	3.33	3.33	2,66	√		B+
15	RKA	3,66	4	2.83	3.49	2,66	√		B+
16	RDR	2	2.66	2.33	2.33	2,66		√	C+
17	RP	4	3.00	3.5	3.5	2,66	√		B+
18	I	4	1	2.5	2.5	2,66		√	C+



19	T	3,33	1	1.83	2.05	2,66		√	C
20	YA	4	2.66	3.5	3.38	2,66	√		B+
21	ZZR	2,33	1	1.49	1.60	2,66		√	D+
22	NR	3,00	4	2.5	3.16	2,66	√		B
23	AMD	3,00	1.33	2.83	2.38	2,66		√	C+
24	DPP	3,66	1.33	2.83	2.60	2,66		√	C+
<b>JUMLAH</b>		<b>76,6</b>	<b>51.96</b>	<b>60.23</b>	<b>62.84</b>				<b>C+</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>3,19</b>	<b>2.165</b>	<b>2.51</b>	<b>2.62</b>				

## Lampiran 11

### Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah di ketahui dengan yang baru diketahui dari teks non fiksi
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

##### Indikator:

- 3.8.1 Menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW (Know-What do you want to know)
- 4.81 Mempersentasikan informasi berdasarkan tabel Kw melalui bahasa lisan dan tulisan.

#### Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

##### Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, budha dan islam dilingkungan daerah setempat serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, budha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

##### Indikator:

- 3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.
- 4.4.1 Membuat laporan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat diwilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

#### Tema 5: Pahlawanku

#### Subtema : Pahlawanku Kebanggaanku Pembelajaran

#### Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

##### Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

##### Indikator:

- 3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keteraitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan cahaya dan cermin yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan

### Siklus I Pertemuan 2

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: IV (Empat) / I (satu)</b>
<b>Tema</b>	<b>: 5. Pahlawanku</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Pahlawanku Kebanggaan ku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: Ke 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 7 X 35 Menit (1 X Pertemuan)</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<b>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.
	4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan cahaya dan cermin yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.

<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>	<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat , serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam dilingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.</p> <p>4.4.1 Membuat laporan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat diwilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.</p>
<b>Bahasa Indonesia</b>	<p>3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru di ketahui dari teks non fiksi</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri</p>	<p>3.8.1 Menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW (Know-What do you want to know ).</p> <p>4.8.1 Mempresentasikan informasi berdasarkan tabel KW melalui bahasa lisan dan tulisan.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan sikap santun.

2. Dengan mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui bahasa lisan dan tulisan dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan teliti.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa islam dan pengaruhnya diwilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran dengan rasa percaya diri.
5. Dengan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan teliti
6. Dengan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rasa tanggung jawab.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Mengisi tabel KW (Know-apa yang diketahui, W-Apa yang ingin diketahui lebih lanjut), setelah membaca teks.
- 2) Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa hindu, budha dan islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar dengan menggunakan peta pikiran.
- 3) Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya dan cermin.

### E. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

1. **Pendekatan Pembelajaran** : *Scientific* ( Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
2. **Model Pembelajaran** : *Discovery Learning* (*Simulation, problem statement, data collection, data processing, verification dan generaliation*)
3. **Metode Pembelajaran** : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

### F. Media, alat, dan sumber belajar

#### 4. Media dan alat :

- a. Gambar sultan Hasanuddin
- b. Cermin, Alat Tulis dan Buku.

#### 5. Sumber Belajar :

Anggari, Angi St., dkk.2017.*Buku Guru Tema 5 Pahlawanku*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggari, Angi St., dkk.2017. *Buku Siswa Tema 5 Pahlawanku*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-LangkahKegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru mengkondisikan kelas (membuka pelajaran, mengecek kesiapan belajar, berdo'a, absensi dan memberi motivasi kepada siswa).  6. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya jawab tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.	±15 Menit

	<p>7. Siswa mendengarkan informasi tema dan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 5 Pahlawanku, sub tema 2 Pahlawan Kebanggaanku dan pembelajaran 1</p> <p>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.</p>	
<p><b>Inti Pembuktian</b></p>	<p><b>7. Stimulasi (Menciptakan Situasi)</b></p> <p>a. Guru menyampaikan tema Pahlawanku dan subtema Pahlawan</p> <p>b. Kebanggaanku yang akan di pelajari.</p> <p>c. Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja di masa islam</p> <p>d. Siswa diminta untuk membaca teks sultan hasannudin dalam hati.</p> <p>e. Berdasarkan bacaan tersebut, setiap siswa kemudian menuliskan apa yang sudah mereka ketahui tentang sultan hasannudin dan apa yang ingin mereka ketahui tentangnya .</p> <p>f. Siswa menuliskan pada tabel yang ada dibuku pelajaran dan mendiskusikannya, dengan teman kelompok.</p> <p>g. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</p> <p>h. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan.</p> <p>i. Guru dapat memberikan kesempatan kepada</p>	<p><b>± 210 Menit</b></p>

	<p>seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada</p> <p>j. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya</p> <p>k. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.</p>	
	<p><b>8. Problem Statement ( Pertanyaan / Identifikasi Masalah)</b></p> <p>a. Guru melanjutkan kegiatan dengan menginformasikan bahwa siswa akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin.</p> <p>b. Lalu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>c. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>d. Siswa di minta untuk membaca teks pada buku pelajaran. Siswa kemudian menuliskan tiga pertanyaan tentang berkomunikasi menggunakan cermin. Pertanyaan di tukar dengan teman sebelah dan siswa kemudian menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>e. Siswa mengembalik nya dan memeriksa jawaban teman.</p>	
	<p><b>9. Data Collection (Pengumpulan data)</b></p> <p>a. Guru membahasnya sebentar tentang topik berkomunikasi dengan cermin. Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Percobaan dapat dilakukan diluar kelas. Guru meminta siswa dengan tertib keluar kelas dan berkumpul di halaman setelah mereka membaca prosedur percobaan dan memahaminya.</li> <li>c. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan percobaan beberapa kali dan setelah selesai mereka diminta kembali kedalam kelas untuk membuat laporan pada tabel yang sudah disediakan pada buku pelajaran.</li> <li>d. Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa .</li> <li>e. Siswa bersama teman sekelompok membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru dan mengamati gambar</li> <li>f. Kemudian siswa dari teks tersebut dapat mengisi tabel berikut dan mendiskusikan isinya dengan teman sebelahnya</li> <li>g. Siswa boleh melengkapi tabelnya dengan informasi yang diperoleh dari buku atau guru.</li> <li>h. Siswa kemudian menuliskan semua informasi yang terdapat pada tabel.</li> </ul>	
	<p><b>10. Data Processing ( Pengolahan data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa bersama kelompoknya dengan bimbingan guru dapat melanjutkan percobaan cermin dan cahaya, serta membuat kode-kode khusus.</li> <li>b. Siswa yang belum memahami sifat cahaya dapat melakukan percobaan ulang.</li> <li>c. Siswa diminta untuk memahami langkah-</li> </ul>	

	<p>langkah kegiatan satu persatu. Lakukan kegiatan setahap demi setahap.</p> <p>d. Kemudian guru meminta siswa agar dari salah satu perwakilan kelompok dapat mendiskusikannya di depan kelas. (<b>Menalar</b>)</p> <p>e. Kelompok lain mendengarkan dan menambahkan jika ada yang berbeda dari hasil yang di sampaikan dari perwakilan kelompok yang tampil. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menghargai setiap pendapat yang berbeda.</p> <p>f. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang raja-raja di masa islam serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat guru memberikan latihan kepada siswa.</p> <p>g. Siswa mengerjakan latihan mengenai raja-raja di masa islam dan sifat cahaya untuk menambah pemahaman siswa.</p>	
	<p><b>11. Verification/(Pembuktian)</b></p> <p>a. Guru melanjutkan kegiatan dengan menginformasikan bahwa siswa akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin</p> <p>b. Setiap siswa diminta untuk membaca teks pada buku pelajaran.</p> <p>c. Siswa kemudian menuliskan tiga pertanyaan tentang berkomunikasi menggunakan cermin.</p>	
	<p><b>12. Generalization/ (Kesimpulan)</b></p>	

	<p>a. Kemudian salah satu siswa di minta guru menjelaskan gambar yang telah di buatnya ke depan kelas dan yang lainnya mendengarkan (mengkomunikasikan)</p> <p>b. Guru meminta siswa menulis dan merangkum semua informasi yang telah didupatkannya tentang raja-raja di masa islam serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar</p> <p>c. Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah di tulisnya (mengkomunikasikan)</p> <p>d. Siswa lain saling menambahkan hasil rangkumannya.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>6. Guru bersama Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>7. Guru meluruskan kesimpulan siswa</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan dan penguatan tentang topik yang telah dipelajari.</p> <p>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru</p> <p>10. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	<p><b>± 20</b> <b>Menit</b></p>

## 2) Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

a. **Prosedur** : Selama proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran

b. **Teknik** : Non Tes

c. **Bentuk** : Observasi

d. **Instrumen** : Jurnal penilaian sikap

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatatan Guru

### 2. Penilaian Pengetahuan:

a. **Prosedur** : selama proses pembelajaran

b. **Teknik** : Tes tertulis

c. **Bentuk** : Isian dan Essay

d. **Instrumen** : Soal-soal dan kunci jawaban

### 3. Penilaian Keterampilan:

a. **Prosedur**: selama proses pembelajaran

b. **Teknik** : Non tes

c. **Bentuk**: Observasi

d. **Instrumen** : Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Keterampilan Menjelaskan Informasi Tentang Pengaruh Dari

Peninggalan Raja Sultan Hasanuddin.

No.	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1.	Menyampaikan informasi dengan sistematis		
2.	Menyebutkan minimal empat fakta tentang Sultan Hasanuddin		
3.	Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan sultan Hasanuddin.		
4.	Menyebutkan pengaruh dari peninggalan		

	raja-raja terhadap masyarakat setempat.		
--	---	--	--

### Rubrik Penilaian Tentang Sikap Kepahlawanan

No.	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1.	Memuat minimal dua benda peninggalan sejarah.		
2.	Menyebutkan minimal dua ajaran positif yang diwariskan raja-raja.		
3.	Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja		
4.	Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat.		

Total Skor Maksimal : 8

**Penilai ( Skoring):**  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Padang, 15 November 2017

Guru Kelas IV

Observer

Peneliti

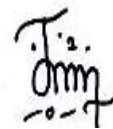


Harlinda Safitri, S.Pd



Syukria Annisa

Nim.1100633



Liza Kurnia

Nim.1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Widawati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

Lampiran

## Materi 12

### Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin adalah raja dari kerajaan islam Gowa-Tallo di makasar, sulawesi selatan. Oleh belanda ia dijuluki Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan . Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana . Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palaka La Tenri Tatta To Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin memper timbangkan bahwa pertumpahan darah dikalangan orang makasar dan bugis harus segera di hentikan.

Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di indonesia wilayah timur untuk melawan belanda. Karena perjuangan dan jasa-jasanya nama sultan hasanuddin di abadikan sebagai nama jalan dan universitas di sulawesi selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin. Setelah wafat, sultan hasanuddin di makamkan di komplek pemakaman raja-raja Gowa di sulawesi selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu di jaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa indonesia.

Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang “ keberanian” dan ‘kegigihan’ dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang. Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan belanda. Perjuangan beliau layak di teladani dan diberi penghargaan. Berbagai peninggalan sultan hasanuddin juga perlu terus dilestarikan sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya.

Tabel KW ( know-what do you want to know) adalah apa yang siswa ketahui, apa yang siswa ingin belajar dan apa yang siswa pelajari dari pelajaran. Sebuah tabel KW adalah tabel grafis yang digunakan selama awal, tengah, dan akhir dari pelajaran, untuk membantu siswa mendapatkan gambaran. Cara mengisi tabel KW di mulai dari kolom di sebelah kiri. Kolom di sebelah kanan dapat diisi setelah siswa menggali informasi dari sumber lain.

Apa yang kamu ketahui tentang sultan hasanuddin ?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sultan hasanuddin ?
Beliau adalah pahlawan dan dia adalah raja dari kerajaan gowa yang ada di sulawesi selatan.	Yang ingin saya ketahui dari sultan hasanuddin adalah perjuangan beliau dalam kesewenang-wenangan belanda.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai perjuangan para pahlawannya. Bagaimana cara kamu menghargai perjuangan para pahlawan? jelaskan! Kemerdekaan indonesia di tebus oleh pengorbanan para pahlawan bangsa. Kita sebagai generasi penerus bangsa wajib untuk menghargai jasa para pahlawan dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan penganugerahan gelar pahlawan nasional.
2. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung dan sebagainya.
3. Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan.
4. Memperingati peristiwa – peristiwa penting dalam perjuangan bangsa

5. Berziarah ke taman makam pahlawan .
6. Pada waktu upacara mengikuti dengan khidmat.
7. Ikut mendo'akan arwah para pahlawan
8. Melanjutkan perjuangan sesuai dengan kondisi sekarang
9. Turut menjaga bentuk peninggalan sejarahnya.

Percobaan berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin.

Langkah-langkah percobaan:

1. Duduk bersama kelompokmu
2. Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu
3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari
4. Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul ditengah halaman sekolah).
5. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ketempat yang berbeda disekitar sekolah.
6. Berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
7. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati.
8. Buat laporan tentang sifat cahaya diakhir kegiatan buatlah laporan dari percobaanmu.

Nama Percobaa : Percobaan Pemantulan Cahaya

Tujuan Percobaan : Membuktikan sifat cahaya dapat dipantulkan

Alat yang dibutuhkan: Cermin, alat tulis, buku.

Langkah Kerja :

1. Duduk bersama kelompokmu
2. Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu.
3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari.
4. Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin



dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul ditengah halaman sekolah)

5. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ketempat yang berbeda di sekitar sekolah
6. Berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari
7. Pantulkan cahaya kepada tempat yang di sepakati.

Dari hasil percobaan membuktikan bahwa salah satu sifat cahaya yaitu Cahaya dapat di pantulkan, dapat di buktikan dengan kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya.

### **Berkomunikasi menggunakan Cahaya dan Cermin**

Cahaya memiliki peranan yang penting bagi mata kita, tanpa cahaya kita tidak bisa melihat benda-benda yang ada di sekeliling kita. Sejak jaman dahulu cahaya sudah digunakan manusia untuk berkomunikasi, entah dengan obor, api unggun maupun pantulan cahaya matahari. Bahkan sampai sekarangpun komunikasi antara dua buah kapal di tengah lautan masih ada yang menggunakan bahasa isyarat dengan menggunakan lampu. Ketika informasi menjadi sumber kekuatan cahayapun ambil peranan..

Cermin merupakan benda yang banyak kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Kita pasti sering melihat ke cermin saat akan merapikan pakaian. Sepeda motor atau mobil juga memiliki cermin bernama spion yang akan membantu melihat kondisi jalanan di belakang mobil. Ternyata cermin hanyalah memantulkan kembali hampir semua cahaya yang diterimanya, Cermin terbuat dari kaca biasa, kaca biasa (bukan cermin) akan meneruskan hampir seluruh cahaya yang diterimanya sehingga terlihat transparan di mata kita.

Pada bagian belakang cermin terdapat lapisan mengkilap yang berguna sebagai pemantul cahaya. Bagian pemantul cahaya yang ada pada cermin adalah lapisan logam yang sangat tipis. Zaman sekarang, logam yang biasa digunakan adalah perak atau alumunium.

### Sifat-sifat Cahaya

Cahaya mempunyai sifat-sifat tertentu. Sifat-sifat cahaya banyak manfaatnya bagi kehidupan.

- 1) Cahaya Merambat Lurus. Saat berjalan di kegelapan, kita memerlukan senter. Cahaya dari lampu senter arah rambatannya menurut garis lurus. Atau ketika kita melihat cahaya matahari yang menerobos masuk melalui genting. Kedua hal tersebut membuktikan bahwa cahaya merambat lurus. Sifat cahaya yang selalu merambat lurus ini dimanfaatkan manusia pada pembuatan lampu senter dan lampu kendaraan bermotor.
- 2) Cahaya Dapat Menembus Benda Bening. Cahaya dapat masuk ke dalam rumah selain melalui celah-celah juga melalui kaca jendela yang ada di rumahmu. Kaca yang bening dapat ditembus oleh cahaya matahari. Apabila kamu menutup kaca jendela rumahmu dengan menggunakan karton maka cahaya tidak dapat masuk ke dalam rumahmu. Hal ini menunjukkan bahwa cahaya hanya dapat menembus benda yang bening.
- 3) Cahaya dapat dipantulkan. Pemantulan adalah proses terpancarnya kembali cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Contoh peristiwa pemantulan cahaya adalah saat kita bercermin. Bayangan tubuh kita akan terlihat di cermin, karena cahaya yang dipantulkan tubuh kita, saat mengenai permukaan cermin, dipantulkan, atau dipancarkan kembali hingga masuk ke mata kita.

Sifat-sifat cahaya yang dihasilkan oleh cermin berbeda-beda sesuai dengan bentuk permukaannya. Sifat-sifat cahaya yang mengenai cermin datar adalah sebagai berikut:

- 1) Bayangan benda tegak dan semu. Bayangan semu adalah bayangan yang dapat kita lihat dalam cermin, tetapi di tempat bayangan tersebut tidak terdapat cahaya pantul.
- 2) Besar dan tinggi bayangan sama dengan besar dan tinggi benda sebenarnya.
- 3) Jarak benda dengan cermin sama dengan jarak bayangannya.

- 4) Bagian kiri pada bayangan merupakan bagian kanan pada benda dan sebaliknya.



### Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin

Langkah-langkah:

- a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 6 orang.
- b. Setiap siswa membawa sebuah cermin kecil.
- c. Cermin digunakan untuk memantulkan cahaya matahari.
- d. Siswa mendiskusikan kode yang mereka sepakati untuk berkomunikasi beserta maknanya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti semua anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah).
- e. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah.
- f. Siswa berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
- g. Siswa memantulkan cahaya ke tempat yang disepakati.
- h. Siswa membuat laporan tentang sifat cahaya di akhir kegiatan.

### Laporan Berkomunikasi Menggunakan Cahaya

1. **Tujuan :** Untuk mengetahui penerapan sifat cahaya dapat dipantulkan
2. **Alat dan Bahan :** Cermin, alat tulis, buku
3. **Cara Kerja**

- 1) Kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan yaitu sebuah cermin datar, alat tulis, dan buku tulis. Setiap siswa membawa sebuah cermin kecil, alat tulis dan buku untuk mencatat pesan-pesan atau perintah yang menggunakan pemantulan cahaya melalui cermin.
- 2) Selanjutnya berdiskusi dalam kelompok mengenai kode-kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta maknanya. Hasil kesepakatan kelompok antara lain sebagai berikut : ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti semua anggota kelompok berkumpul di tengah lapangan sekolah. Jika cahaya dipantulkan menggunakan cermin melingkar sebanyak dua kali anggota kelompok berkumpul di pojok kanan lapangan sekolah. Jika cahaya yang dipantulkan dari cermin digerakkan melingkar hanya sekali saja semua anggota kelompok berkumpul di pojok kiri lapangan sekolah.
- 3) Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar lingkungan sekolah. Salah seorang siswa berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari. Siswa tersebut memantulkan cahaya ke tempat yang disepakati yaitu tembok sekolah.
- 4) Siswa yang lain mencoba menerjemahkan kode-kode cahaya tersebut. Ketika kode cahaya melengkung sebanyak tiga kali semua anggota kelompok berkumpul menuju tengah lapangan sekolah. Ketika cahaya digerakkan melingkar sebanyak dua kali anggota kelompok berkumpul di pojok kanan lapangan sekolah. Ketika cahaya dari cermin digerakkan melingkar sekali saja anggota kelompok bergerak menuju pojok kiri lapangan sekolah.
- 5) Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, setiap anggota kelompok secara bergiliran bertugas menjadi pemegang cermin dan memberikan kode untuk dipahami oleh anggota kelompok yang lain.
- 6) Pada akhir kegiatan semua anggota kelompok membuat laporan berkomunikasi menggunakan cahaya dan dikumpulkan kepada Ibu guru.

#### 4. Perasaanku Ketika Melakukan Percobaan

Ternyata kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya sangat menyenangkan, selain dapat membuktikan salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dipantulkan ternyata belajar sambil bermain sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

#### 5. Kesimpulan

Salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dipantulkan dapat dibuktikan dengan kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya.

#### Raja – raja pada masa pemerintahan islam

##### 1. Sultan Agung, Sultan Besar

Sultan agung adalah salah satu raja terkenal yang hidup di masa kerajaan islam. Ia adalah raja mataram. Sultan Agung memerintah di tahun 1613-1645. Dibawah kepemimpinannya. Mataram berkembang menjadi kerajaan terbesar di jawa dan nusantara pada saat itu selain dikenal gigih melawan belanda, sultan Agung juga diketahui sebagai budayawan. Sultan agung menaruh perhatian besar pada Yang ingin saya ketahui dari sultan hasanuddin adalah kebudayaan mataram. Beliau memadukan kalender hijriyah yang dipakai di pesisir utara dengan kalender saka yang masih dipakai di pedalaman. Sultan agung juga dikenal sebagai penulis naskah sastra gending. Sultan agung menetapkan bahasa bagongan sebagai bahasa yang harus di gunakan oleh bangsawan dan pejabat dilingkungan keraton untuk menghilangkan kesenjangan.

Apa yang kamu ketahui tentang sultan Agung?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sultan Agung?
Sultan Agung adalah raja kerajaan islam mataram. Sultan agung memerintah di tahun 1613-1645.	Sultan Agung juga di ketahui sebagai budayawan. Beliau memadukan kalender hijriyah yang dipakai di pesisir utara dengan kalender saka yang masih dipakai di pedalaman . Sultan

	Agung juga di kenal sebagai penulis naskah sastra gending.
--	--

2. Sultan Malik Al Saleh adalah pendiri dan raja pertama kerajaan samudra pasai. Sebelum menjadi raja, dia bergelar merah sile atau merah selu. Sultan malik al saleh adalah putra merah gajah. Di ceritakan merah selu mengembara dari satu tempat ketempat lain. Akhirnya, dia berhasil diangkat menjadi raja di suatu daerah yaitu smudera pasai. Merah selu masuk islam berkat pertemuannya dengan syekh ismail seorang syarif mekah. Setelah masuk islam , merah selu di beri gelar Sultan malik al saleh atau sultan malikus saleh.
3. Sultan Iskandar Muda adalah raja dari kerajaan aceh darussalam yang memerintah tahun 1607-1636. Pada masa pemerintahannya , aceh darussalam mencapai puncak kejayaan. Aceh darussalam menjadi pusat perdagangan yang ramai. Sultan iskandar muda sangat menentang penjajahan. Ia menolak keinginan belanda untuk memonopoli atau menguasai perdagangan di wilayah kerajaan Aceh Darussalam.
4. Sultan Agung adalah raja kerajaan mataram islam yang memerintah pada tahun 1631-1645. Sultan agung di kenal sebagai seorang pemimpin yang menentang penjajah belanda. Sultan agung berusaha keras untuk mengusir Voc Belanda yang telah menduduki batavia, namun penyerbuan ini mengalami kegagalan. Pada masa pemerintahan Sultan Agung, Mataram islam mencapai puncak kejayaan.
5. Sultan Hasanuddin menjadi raja kerajaan makasar pada tahun 1653-1670. Di bawah kepemimpinannya , makasar mengalami puncak kejayaan. Sultan Hasanuddin gigih menentang penjajah CVOC Belanda. Karena kegigihannya melawan monopoli perdagangan belanda, Sultan Hasanuddin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur.
6. Raden Patah adalah pendiri sekaligus raja di kerajaan demak pada tahun 1500-1518. Raden Patah merupakan keturunan raj brawijaya V dari majapahit. Selama raden patah memimpin kerajaan, ia dibantu oleh seorang wali bernama sunan kalijaga. Pada masa pemerintahannya, di bangun sebuah mesjid yang sangat

terkenal sampai sekarang . Masjid tersebut adalah masjid demak. Pada tahun 1518, Raden patah wafat, Ia digantikan patihunus.

Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Nama Kelompok : Raja Kelas : IV B Tanggal : 29-11-2019

Purnawarman

Tema/Subtema : Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

Nama Anggota : 1. Raysha D. 2. NAYLA R. 3. Raysha P.A 4. Feby P.A  
5. MORA Y.P. 6. Destwu W.



Petunjuk : Lakukanlah Percobaan berikut bersama teman kelompokmu, jawablah isi tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu dengan teliti!

- (1) Nama Percobaan : Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin
- (2) Tujuan Percobaan : Untuk mengetahui penerapan sifat cahaya dapat dipantulkan
- (3) Alat dan bahan : Cermin, alat tulis, buku
- (4) Langkah-langkah Percobaan
  - Duduk bersama kelompokmu
  - Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu
  - Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari
  - Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak tiga kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah).
  - Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah.
  - Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
  - Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati.

- (5) Kesimpulan : Salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dipantulkan dapat dituktikan dengan kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya.
- (6) Buatlah laporan tentang sifat cahaya diakhir kegiatan. Buatlah laporan dari percobaanmu.

Laporan Kegiatan Percobaan	
Nama Percobaan :	<u>menggunakan cahaya dan cermin</u> ✓
Tujuan Percobaan :	<u>Untuk mengetahui Penerapan Sifat cahaya dapat dipantulkan</u> ✓
Alat-alat :	<u>Cermin, alat tulis, dan, Buku</u> ✓
Langkah Kerja	<p>1) <u>cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan secara melingkar sebanyak tiga kali semua kelompok berkumpul di tengah lapangan.</u></p> <p>2) <u>cahaya dipantulkan menggunakan cermin dengan gerakan melingkar menggunakan cahaya matahari. Berarti semua kelompok berkumpul di pojok kanan lapangan.</u></p> <p>3) <u>cahaya dipantulkan menggunakan cermin dengan gerakan melingkar satu kali berarti seluruh anggota kelompok berkumpul di pojok kiri.</u></p> <p>4) <u>Ketua kelompok memberikan salah satu kode dan tiga kode diakang dan anggota kelompok mencoba memahami kode yang diberikan ketua.</u></p>
Kesimpulan :	<u>cahaya bisa digunakan sebagai alat komunikasi dengan memberikan kode.</u>



Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Nama Kelompok : Stenhasa Kelas IV Tanggal 29  
nudin

Tema/Subtema : Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

Nama Anggota : 1. Vareni ..... 5. Gebiti .....  
 2. heru ..... 6. dena .....  
 3. Dani P .....  
 4. Ravinza .....  
 (65)

Petunjuk : Lakukanlah Percobaan berikut bersama teman kelompokmu, jawablah isi tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu dengan teliti!

- (1) Nama Percobaan : Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin
- (2) Tujuan Percobaan : Untuk mengetahui penerapan sifat cahaya dapat dipantulkan
- (3) Alat dan bahan: Cermin, alat tulis, buku
- (4) Langkah-langkah Percobaan
  - Duduk bersama kelompokmu
  - Perhatikan cerminmu kepada kelompokmu
  - Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari
  - Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak tiga kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah).
  - Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah.
  - Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
  - Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati.

- (5) Kesimpulan : Salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dipantulkan dapat dibuktikan dengan kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya.
- (6) Buatlah laporan tentang sifat cahaya diakhir kegiatan. Buatlah laporan dari percobaanmu.

Laporan Kegiatan Percobaan	
Nama Percobaan	: Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin
Tujuan Percobaan	: Untuk mengetahui penerapan sifat cahaya dapat dipantulkan
Alat-alat	: Cermin, alat tulis, buku
Langkah Kerja	: <del>Pantulkan</del> Cahaya yang dipantulkan menggunakan dengan Gerakan Melingkar Sebanyak Tiga kali
	: dipantulkan menggunakan dengan Gerakan Melingkar
Kesimpulan	:

**Kunci Jawaban Laporan Kegiatan Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin.**

Laporan Kegiatan Percobaan	
Nama Percobaan	: Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin
Tujuan Percobaan	: Untuk mengetahui penerapan sifat cahaya dapat dipantulkan
(1) Alat-alat	: Cermin, alat tulis, buku
Langkah Kerja	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan yaitu sebuah cermin datar, alat tulis, dan buku tulis. Setiap siswa membawa sebuah cermin kecil, alat tulis dan buku untuk mencatat pesan-pesan atau perintah yang menggunakan pemantulan cahaya melalui cermin.</li> <li>2) Selanjutnya berdiskusi dalam kelompok mengenai kode-kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta maknanya. Hasil kesepakatan kelompok antara lain sebagai berikut : ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti semua anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah. Jika cahaya dipantulkan menggunakan cermin melingkar sebanyak dua kali anggota kelompok berkumpul di pojok selatan halaman sekolah. Jika cahaya yang dipantulkan dari cermin digerakkan melingkar hanya sekali saja semua anggota kelompok berkumpul di pojok barat halaman sekolah.</li> <li>3) Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar lingkungan sekolah. Salah seorang siswa berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari. Siswa tersebut memantulkan cahaya ke tempat yang disepakati yaitu tembok sekolah.</li> <li>4) Siswa yang lain mencoba menerjemahkan kode-kode cahaya tersebut. Ketika kode cahaya melengkung sebanyak tiga kali semua anggota</li> </ol>

kelompok berkumpul menuju tengah halaman sekolah. Ketika cahaya digerakan melingkar sebanyak dua kali anggota kelompok berkumpul di pojok kanan halaman sekolah. Ketika cahaya dari cermin digerakan melingkar sekali saja anggota kelompok bergerak menuju pojok kiri halaman sekolah.

- 5) Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, setiap anggota kelompok secara bergiliran bertugas menjadi pemegang cermin dan memberikan kode untuk dipahami oleh anggota kelompok yang lain.
- 6) Pada akhir kegiatan semua anggota kelompok membuat laporan berkomunikasi menggunakan cahaya dan dikumpulkan kepada Ibu guru.

**Kesimpulan** : Dari hasil percobaan membuktikan bahwa salah satu sifat cahaya yaitu Cahaya dapat di pantulkan, dapat di buktikan dengan kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya.

Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Nama Kelompok: Raja Kelas: IV B Tanggal: 29-11-2017

Tema/Subtema: Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

- Nama Anggota: 1. RAUSHA..D..... s. MIZA..U.P.  
 2. NAYLA..R..... a. RESTU..Lk...  
 3. RAUSHA..P.A.  
 4. FAYU..P.A.....

100

> Bacalah Teks ini di dalam hati!



Sultan Hasanuddin adalah raja dari kerajaan Islam Gowa-Tallo di makasar, Sulawesi selatan. Oleh Belanda ia dijuluki Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaannya. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palaka La Tenri Tatta To Erang sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah dikalangan orang makasar dan bugis harus segera di hentikan.

*Handwritten signatures and marks*

Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Nama Kelompok: a.senudin Kelas: ... Tanggal: ...

Tema/Subtema: Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

- Nama Anggota: 1. H.R.V..... s. RAHMA...  
 2. ~~gebril~~..... a. ~~ibrahim~~.....  
 3. DANIL Rahmat  
 4. ~~xaten~~.....

60

> Bacalah Teks ini di dalam hati!



Sultan Hasanuddin adalah raja dari kerajaan Islam Gowa-Tallo di makasar, Sulawesi selatan. Oleh Belanda ia dijuluki Ayam Jantan dari Timur karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaannya. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palaka La Tenri Tatta To Erang sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah dikalangan orang makasar dan bugis harus segera di hentikan.

Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda. Karena perjuangan dan jasanya nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Sulawesi selatan. Pemerintah bahkan mengukuhkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin. Setelah wafat, Sultan Hasanuddin di makamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu di jaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang " keberanian" dan "kegigihan" dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang. Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan Belanda. Perjuangan beliau layak di teladani dan diberi penghargaan. Berbagai peninggalan Sultan Hasanuddin juga perlu terus dilestarikan sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya.

1. Berdasarkan bacaan diatas, isilah tabel berikut.

Diskusikanlah hasil pekerjaanmu dengan temanmu. Berdasarkan hasil diskusimu, informasi apa saja yang di dapatkan tentang Sultan Hasanuddin?

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanuddin?
Sultan Hasanuddin memantapkan kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar (Sulawesi)	Saya ingin tahu tempat pemakaman Hasanuddin di Jajale? apa?
Pemakaman Sultan Hasanuddin ada di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Makassar 25	Saya ingin tahu apa julukan Sultan Hasanuddin? 25

2. Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan? Jelaskan

*Belajar mencorek-coret foto para pahlawan, dan tidak mencorek bangunan-bangunan peninggalan pahlawan. 50*

Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda. Karena perjuangan dan jasanya nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Sulawesi selatan. Pemerintah bahkan mengukuhkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin. Setelah wafat, Sultan Hasanuddin di makamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu di jaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang " keberanian" dan "kegigihan" dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang. Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan Belanda. Perjuangan beliau layak di teladani dan diberi penghargaan. Berbagai peninggalan Sultan Hasanuddin juga perlu terus dilestarikan sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya.

1. Berdasarkan bacaan diatas, isilah tabel berikut.

Diskusikanlah hasil pekerjaanmu dengan temanmu. Berdasarkan hasil diskusimu, informasi apa saja yang di dapatkan tentang Sultan Hasanuddin?

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanuddin?
Percaadiri dan Bertempur dengan gigih 25	Kompleks Pemakaman Raja-Raja Gowa di Sulawesi Selatan 10

2. Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan? Jelaskan

*Belajar dg gigih 25*

## Lembar Diskusi Kelompok (LDK)

Nama Kelompok : .....

Kelas: .....

Tanggal:.....

Tema/Subtema : Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

**Kuci Jawaban :**

## 1. informasi yang di dapatkan tentang sultan hasanuddin

Apa yang kamu ketahui tentang sultan hasanuddin ?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanuddin?
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beliau adalah pahlawan dan dia adalah raja dari kerajaan gowa yang ada di sulawesi selatan.</li> <li>▪ Sultan hasanuddin oleh belanda di juluki ayam jantan dari timur karena kegigihan dan keberaniannya</li> <li>▪ Sultan hasanuddin dikenal arif dan bijaksana</li> <li>▪ Pemerintah memberikan gelar pahlawan nasional kepada sultan hasanuddin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Yang ingin saya ketahui dari sultan hasanuddin adalah perjuangan beliau dalam kesewenang-wenangan belanda.</li> <li>▪ Yang ingin saya ketahui dari sultan hasanuddin adalah cara menghentikan pertumpahan darah dikalangan orang makasar dan bugis.</li> <li>▪ Yang ingin saya ketahui dari sultan hasanuddin adalah dia berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di indonesia wilayah timur untuk melawan belanda.</li> </ul>

2. cara kamu menghargai jasa para pahlawan seperti :

1. Dengan Penganugerahan pahlawan nasional
2. Mengabadikan nama pahlawan sebagai nama jalan, gedung dan sebagainya
3. Membangun tugu peringatan, monumen , atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa pahlawan.
4. Memperingati peristiwa - peristiwa penting dalam perjuangan bangsa
5. Berziarah ke taman makam pahlawan
6. Pada Waktu upacara mengikuti dengan khidmat
7. Ikut mendo'akan para pahlawan
8. Melanjutkan perjuangan sesuai dengan kondisi sekarang
9. Turut menjaga bentuk peninggalan sejarah.

B=9

S=1

171

Tema/subtema : Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

Nama : Feby Putri anggraini

Kelas : IV B

Tanggal : 29-11-2019

90

❖ Isilah Titik-titik dibawah ini dengan benar !

- ✓ 1. Sultan Hasanuddin adalah raja terkenal dari kerajaan Gowa-Tallo di makassar
- ✓ 2. Mengapa Orang belanda memberikan julukan Ayam Jantan dari Timur kepada Sultan Hasanuddin kegigihan dan keberaniannya melawan belanda
- ✓ 3. Dimanakah tempat Sultan Hasanuddin dimakamkan dikompleks
- ✓ 4. Apa penyebab sultan hasanuddin merasa sedih berhadapan dengan aru palaka, raja bone yang dibantu oleh belanda karena harus bertempur melawan keluarga sendiri
- ✓ 5. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.
- ✓ 6. Suitan iskandar muda adalah raja dari kerajaan aceh-aceh
- ✗ 7. Sebuah benda akan terlihat jika ada bening yang terpantul ke mata.
- ✓ 8. Benda yang dapat meneruskam sebagian besar cahaya disebut benda cahaya menembus
- ✓ 9. Sultan Agung juga dikenal sebagai penulis naskah sastra Gending benda bening
- ✓ 10. Arung Palakka La Tenri Tatta To Erung sudah seperti saudara kandung sendiri oleh Sultan Hasanuddin

Tema/subtema : Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

Nama : ~~ANISA~~ FAZUA Sakia

Kelas : ~~IVB~~.....

Tanggal : 29-11-2017.

❖ Isilah Titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. Sultan Hasanuddin adalah raja terkenal dari kerajaan... Gowa tano makassar ✓
2. Mengapa Orang belanda memberikan julukan Ayam Jantan dari Timur kepada Sultan Hasanuddin... karena... kegigihan dan keberanian melawan Belanda ✓
3. Dimanakah tempat Sultan Hasanuddin dimakamkan... Komplek Pemakaman Raja - Raja Gowa di Sulawesi selatan ✓
4. Apa penyebab sultan hasanuddin merasa sedih berhadapan dengan aru palaka, raja bone yang dibantu oleh belanda... Sultan... hasan udin dikenai Arif bijaksana X
5. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai kegigihan... para pahlawannya. ✓
6. Sultan iskandar muda adalah raja dari kerajaan... Aceh... Aceh ✓
7. Sebuah benda akan terlihat jika ada... Pantulan yang terpantul ke mata. X
8. Benda yang dapat meneruskam sebagian besar cahaya disebut benda ... bening ✓
9. Sultan Agung juga dikenal sebagai penulis naskah sastra... se... mengesakan kekuatan dan kerajaan - kerajaan kecil di sekitar kerajaan X
10. Arung Palakka La Tenri Tatta To Erung sudah seperti saudara kandung sendiri oleh... Sultan... hasan udin... makassar dan bunggis harus segera dihentikan ✓

$$S=2$$

$$B=8$$



Tema/subtema : Pahlawanku/Pahlawanku Kebanggaanku

Nama :..... Kelas :..... Tanggal :.....

❖ **Isilah Titik-titik dibawah ini dengan benar !**

**Kuci Jawaban**

1. Kerajaan Islam gowa – Tallo di makasar, sulawesi selatan.
2. Karena kegigihan dan keberaniannya melawan belanda
3. Kompleks pemakaman Raja
4. Karena beliau harus bertempur melawan keluarga sendiri
5. Perjuangan
6. Aceh darussalam
7. Cahaya
8. Bening
9. Gending
10. Sultan Hasanuddin.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama: Pestu Wahyuni  
 Kelas: IV B  
 Tanggal: .....

> Pilihan Ganda  
 Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

1. Sultan Hasanuddin merupakan pahlawan dari daerah.....  
 a. Ambon  
 b. Banten  
 c. Makasar  
 d. Jawa Timur.
2. Pahlawan dari aceh ....  
 a. Pati mura  
 b. Pangeman di pongoro  
 c. Gajah mada  
 d. Sultan Iskandar Muda
3. Yang menunjukkan perilaku berjiwa pahlawan adalah .....  
 a. Rio menolong adiknya mencuri mangga tetangga  
 b. Kepala sekolah menggunakan dana BOS untuk keperluan pribadinya.  
 c. Wati membantu seorang nenek yang hendak menyeberang di trotoar.  
 d. Bu Amiroh ikut bermain play station bersama anaknya.
4. Siapakah nama Raja dari kerajaan Islam Gowa Tallo yang di juluki 'Ayam Jantan dari Timur' oleh Belanda ...  
 a. Sultan Malik al Saleh  
 b. Sultan Hasanuddin  
 c. Sultan Iskandar Muda  
 d. Sultan Agung

5. Pada Tahun berapakah Sultan Hasanuddin menjadi Raja kerajaan Makasar.....  
 a. 1654-1660 Masehi  
 b. 1500-1518 Masehi  
 c. 1631-1645 Masehi  
 d. 1607-1636 Masehi
6. Berikut ini merupakan sifat yang dimiliki oleh Sultan Hasanuddin kecuali.....  
 a. Penakut  
 b. Berani  
 c. Arif dan bijaksana  
 d. Bersungguh-sungguh (Kegigihan).

600

7. Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan *Kecuali*.....  
 a. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa  
 b. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung dan sebagainya  
 c. Pada waktu upacara bendera mengikutinya dengan suara yang ribut.  
 d. Ikut mendo'akan arwah para pahlawan
8. Bagaimana cara orang zaman dulu berkomunikasi ketika berperang ?  
 a. Berkomunikasi menggunakan Hand Phone (HP)  
 b. Berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin  
 c. Berkomunikasi menggunakan mik.  
 d. Berkomunikasi dengan berteriak kepada anggota kelompoknya.

9. Berikut ini cara berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin Langkah-langkah percobaannya sebagai berikut *Kecuali*.....  
 a. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya mata hari  
 b. Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari  
 c. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati  
 d. Siswa berlari mengelilingi tempat duduk kelompok lain.
10. Benda yang dapat meneruskan sebagian kecil cahaya adalah .....  
 a. Buku Tulis  
 b. Kayu  
 c. Kain Gorden  
 d. Kaca jendela

173

6

Nama: Ravinza  
 Kelas: IV B  
 Tanggal: 29-11-2017

Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pilihan ganda  
 Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

1. Sultan Hasanuddin merupakan pahlawan dari daerah.....  
 a. Ambon  
 b. Banten  
 c. Makasar  
 d. Jawa Timur.
2. Pahlawan dari aceh ....  
 a. Pati mura  
 b. Pangeman di pongoro  
 c. Gajah mada  
 d. Sultan Iskandar Muda
3. Yang menunjukkan perilaku berjiwa pahlawan adalah .....  
 a. Rio menolong adiknya mencuri mangga tetangga  
 b. Kepala sekolah menggunakan dana BOS untuk keperluan pribadinya.  
 c. Wati membantu seorang nenek yang hendak menyeberang di trotoar.  
 d. Bu Amiroh ikut bermain play station bersama anaknya.
4. Siapakah nama Raja dari kerajaan Islam Gowa Tallo yang di juluki 'Ayam Jantan dari Timur' oleh Belanda ...  
 a. Sultan Malik al Saleh  
 b. Sultan Hasanuddin  
 c. Sultan Iskandar Muda  
 d. Sultan Agung
5. Pada Tahun berapakah Sultan Hasanuddin menjadi Raja kerajaan Makasar.....  
 a. 1654-1660 Masehi

6. Berikut ini merupakan sifat yang dimiliki oleh Sultan Hasanuddin *kecuali*.....  
 a. Penakut  
 b. Berani  
 c. Arif dan bijaksana  
 d. Bersungguh-sungguh (Kegigihan).
7. Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan *Kecuali*.....  
 a. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa  
 b. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung dan sebagainya  
 c. Pada waktu upacara bendera mengikutinya dengan suara yang ribut.  
 d. Ikut mendo'akan arwah para pahlawan

8. Bagaimana cara orang zaman dulu berkomunikasi ketika berperang ?  
 a. Berkomunikasi menggunakan Hand Phone (HP)  
 b. Berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin  
 c. Berkomunikasi menggunakan mik.

9. Berikut ini cara berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin Langkah-langkah percobaannya sebagai berikut *Kecuali*.....  
 a. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya mata hari  
 b. Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari  
 c. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati  
 d. Siswa berlari mengelilingi tempat duduk kelompok lain.
10. Benda yang dapat meneruskan sebagian kecil cahaya adalah .....  
 a. Buku Tulis  
 b. Kayu  
 c. Kain Gorden  
 d. Kaca jendela

B:6  
 S:4

174

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)****• Pilihan Ganda**

1. c. Makasar
2. d. Sultan Iskandar Muda
3. c. Wati membantu seorang nenek yang hendak menyeberang di trotoar
4. b. Sultan hasanuddin
5. a. 1654-1660 M
6. a. Penakut
7. c. Pada waktu upacara bendera mengikutinya dengan suara yang ribut
8. b. Berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin.
9. d. Siswa berlari mengelilingi tempat kelompok lain.
10. d. Kaca Jendela

## Lampiran 13

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Pahlawanku dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Siklus I pertemuan 2**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Skor
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Identifikasi Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan dan kelas 2. Terdapat tema dan subtema 3. Terdapat pembelajaran 4. Terdapat alokasi waktu	√ √ √ √	√				4
2.	Kesesuaian rumusan indicator	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar 2. Kesesuaian dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur 3. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan 4. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√ - √ √		√			3
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran	1. Perumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Perumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit-belit 3. Kesesuaian dengan indikator 4. Kesesuaian dengan <i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>	√ √ √ √			√		4
4.	Pemilihan materi ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Keruntutan uraian materi	√ -					

		4. Materi ajar jelas dan mudah dipahami	√ √						<b>3</b>
5.	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> ) 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ - √		√				<b>3</b>
6.	Pemilihan media belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> ) 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ √		√				<b>4</b>
7.	Metode pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik 3. Kesesuaian dengan model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> ) 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	- √ √ √		√				<b>3</b>
8.	Skenario pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan awal, inti dan akhir 2. Kesesuaian dengan metode, pendekatan saintifik dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> 3. Kesesuaian dengan sistematika/keruntutan materi	√ √						<b>3</b>

		4. Kesesuaian alokasi waktu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan cakupan materi.	√		√			
			-					
9.	Rancangan Penilaian Autentik	1. Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi 2. Kesesuaian dengan bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap 3. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan 4. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan.	-					
			√		√			<b>3</b>
			√					
			√					
<b>Jumlah</b>								<b>30</b>
<b>Nilai</b>								<b>83,33%</b>
<b>Kualifikasi</b>								<b>B</b>

*Sumber data:* dikembangkan dari “ *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*”. Kemendikbud. (20013b: 143-145)

**Keterangan :**

SB (4) = jika semua deskriptor dilaksanakan

B (3) = jika salah satu deskriptor tidak dilaksanakan

C (2) = jika dua deskriptor tidak dilaksanakan

K (1) = jika hanya satu deskriptor dilaksanakan

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{30}{36} \times 100\% \\ &= 83,33\% \end{aligned}$$

Kriteria rentangan nilai dari persentase data yang diperoleh menurut Kemendikbud (2014:150) adalah:

KUALIFIKASI	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

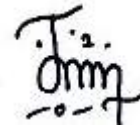
Padang , 15 November 2017

Guru Kelas IV (Observer 1)



Harlinda Safitri. S.Pd

Peneliti



Liza Kurnia  
NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Haridawati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

## Lampiran 14

**Hasil Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik  
Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*  
di kelas IVSD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang  
(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2**

Aspek yang diamati	Deskriptor yang Muncul	Hasil penelaahan dan skor				Skor
		4	3	2	1	
		SB	B	C	K	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
<b>A. Mengkondisikan kelas</b>						
1.	Guru membuka pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa.	✓				3
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	✓	✓			
3.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa.	✓				
4.	Guru memberi motivasi kepada siswa.	-				
<b>B. Apersepsi</b>						
1.	Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya	✓				3
2.	Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.	✓	✓			
3.	Guru Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.					
4.	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓				
<b>C. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>						
1.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	✓	✓			4



2.	Guru menginformasikan subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan	✓					
3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa.	✓					
4..	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
<b>D. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>							
1.	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	✓		✓			
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata	-					3
3.	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓					
4.	Guru menyajikan materi secara Sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓					
<b>E. Penerapan Model Pembelajaran yang Mendidik</b>							
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					
2.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓			✓		2
3.	Guru menguasai kelas	-					
4.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	-					
<b>F. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i></b>							
1.	<i>Stimulation</i> a. Guru menyampaikan tema pahlawanku dan subtema pahlawanku kebanggaanku yang akan dipelajari. b. Guru memajang gambar Sultan	✓		✓			3

	<p>hasanuddin</p> <p>c. Guru menyuruh Siswa untuk mengamati gambar yang telah dipajangnya kemudian siswa diharapkan dapat mengaitkan gambar dengan jasa pahlawan yang di ketahuinya</p> <p>d. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang gambar.</p>	✓					
2.	<p><i>Problem Statement</i></p> <p>a. Guru memancing siswa bertanya jawab tentang Pahlawanku kebanggaanku yang mereka ketahui</p> <p>b. Guru membimbing siswa mencari masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam ?</p> <p>c. Guru membimbing siswa menyusun agenda-agenda pertanyaan yang terkait dengan permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam</p> <p>d. Guru membagikan lembar diskusi kelompok tentang permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, dan guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.</p>	✓	-	✓			3
3.	<p><i>Data Collection</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru membimbing siswa mencari berbagai informasi terkait dengan permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>c. Guru membimbing dan mengarahkan siswa mengumpulkan berbagai</p>	✓		✓			4

	<p>informasi terkait dengan permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin pada lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p>	✓					
4.	<p><i>Data Processing</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan menjaga nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru membimbing siswa saling bertukar informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>c. Guru membimbing siswa bersama teman sekelompoknya mengolah informasi yang telah di dapat berkaitan dengan nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menuliskan informasi yang telah di dapat dalam lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓				4
5.	<i>Verification</i>		✓				4

	<p>a. Guru membimbing siswa mencari kaitan dari informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>b. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan suatu konsep mengenai permasalahan nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>c. Guru membimbing siswa memeriksa secara cermat informasi yang telah didapatkan mengenai permasalahan nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa mengecek apakah permasalahan mengenai nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin terjawab atau belum.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>					
6.	<p><i>Generalization</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan mengarahkan siswa lain memberikan masukan, tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda, perlu tambahan informasi.</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa, memberikan penguatan materi dan menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>c. Guru membimbing siswa membuat</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		✓			3

	<p>peta pikiran dan pertanyaan mengenai materi tentang nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja pada masa islam, siswa juga akan melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, sebelumnya guru memberikan penjelasan tentang intruksi dalam membuat peta pikiran serta siswa di minta menjawab dan bertanya mengenai teks cerita yang dibagikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menyimpulkan dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	✓						
<b>G. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>								
1.	Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema	✓						
2.	Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia	✓		✓				3
3.	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	✓						
4.	Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	-						
<b>H. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>								
1.	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	✓	✓					
2.	Guru dapat menghasilkan pesan yang menarik dari sumber dan media yang dipergunakan.	✓						4
3.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓						
4.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓						
<b>I. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>								

1.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	✓	✓				
2.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓					
3.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓					4
4.	Guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar.	✓					
<b>J. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>							
1.	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	✓	✓				
2.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓					
3.	Guru menggunakan bahasa lisan yang mudah dipahami siswa.	✓					4
4.	Guru menggunakan bahasa tulis yang mudah dipahami siswa.	✓					
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja.	✓	✓				
2.	Guru memberi tindak lanjut kepada siswa.	✓					
3.	Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari apa yang telah di pelajari.	✓					4
4.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓					
<b>Jumlah skor :</b>		55					
<b>Nilai (persentase) :</b>		85,93%					
<b>Peringkat :</b>		Baik					

**Keterangan :**

SB (4) = jika semua deskriptor dilaksanakan

B (3) = jika salah satu deskriptor tidak dilaksanakan

C (2) = jika dua deskriptor tidak dilaksanakan

K (1) = jika hanya satu deskriptor dilaksanakan

$$\text{Nilai} = \frac{55}{64} \times 100\% = 85,93\%$$

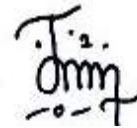
Kriteria rentangan nilai dari persentase data yang diperoleh menurut Kemendikbud (2014:150) adalah:

KUALIFIKASI	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Padang , 15 November 2017

Guru Kelas IV (Observer 1)

Peneliti

Harlinda Safitri. S.Pd

Liza Kurnia  
NIM. 1100693

Mengetahui,



Harlinda Safitri, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

### Lampiran 15

#### Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Siswa )Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Deskriptor yang muncul	Hasil penelaahan dan skor				Skor
			4	3	2	1	
			SB	B	C	K	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
<b>A. Mengkondisikan kelas</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dan mengecek kesiapan belajar.	✓					3
2.	Siswa berdo'a untuk memulai kegiatan pembelajaran.	✓		✓			
3.	Siswa mendengarkan guru melakukan absensi kehadiran.	✓					
4.	Siswa mendengarkan guru memberi motivasi.	-					
<b>B. Apersepsi</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya	✓					2
2.	Siswa menjawab pertanyaan menantang yang diajukan guru.	-			✓		
3.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	✓					
4.	Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	-					



<b>C. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	✓	✓				4
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan	✓					
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa.	✓					
4..	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
<b>D. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	✓		✓			3
2.	Siswa memperhatikan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	-					
3.	Siswa memperhatikan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓					
4.	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓					
<b>E. Penerapan Model Pembelajaran yang Mendidik</b>							
1.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓			✓		2
2.	Siswa mengikuti pembelajaran secara runtut.	✓					
3.	Siswa melaksanakan pembelajaran sesuai arahan guru.						

4.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	-						
<b>F. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i></b>								
1	<p><i>Stimulation</i></p> <p>A. Siswa mengamati gambar gambar seorang kakek sedang menyeberang jalan.</p> <p>B. Siswa dan guru bertanya jawab tentang sikap yang ada pada gambar seorang anak menolong kakek yang sedang menyeberang jalan.</p> <p>C. Siswa membaca teks tentang raja purnawarman dari kerajaan tarumanegara.</p> <p>D. Siswa mengamati gambar raja tarumanegara dan bertanya jawab mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan yang dimiliki raja purnawarman</p>	✓		✓				3
2.	<p><i>Problem Statement</i></p> <p>A. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dan menetapkan nama kelompok.</p> <p>B. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah yang berkaitan dengan perjuangan para pahlawan seperti bagaimana nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja dimasa hindu, budha dan islam</p> <p>B. Siswa menyusun agenda-agenda pertanyaan yang terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan melestarikan peninggalan kerjaan pada masa hindu, budha dan islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya.</p> <p>C. Siswa menerima lembar diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan</p>	✓		✓				3

	tarumanegara dan melestarikan peninggalan kerajaan pada masa hindu, budha dan islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya, tugas ini yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.					
3.	<p><i>Data Collection</i></p> <p>A.Siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan ✓</p> <p>B.Siswa mencari berbagai informasi terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada kerajaan tarumanegara dan melestarikan peninggalan kerajaan pada masa hindu, budha dan islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan. ✓</p> <p>C.Siswa mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan perjuangan para pahlawan. ✓</p> <p>D.Siswa mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan perjuangan para pahlawan. ✓</p>	✓				4
4.	<p><i>Data Processing</i></p> <p>A.Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok. ✓</p> <p>B.Siswa saling bertukar informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok. ✓</p> <p>C.Siswa bersama teman sekelompoknya mengolah informasi yang telah di dapat berkaitan dengan permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan ✓</p>	✓				4

	<p>juga beragam jenis sifat cahaya dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>D.Siswa menuliskan informasi yang telah di dapat dalam lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p>	✓				
5.	<p><i>Verification</i></p> <p>A. Siswa mencari kaitan dari informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>B.Siswa berdiskusi untuk menemukan suatu konsep mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>C.Siswa memeriksa secara cermat informasi yang telah didapatkan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cahaya</p> <p>D.Siswa mengecek apakah permasalahan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan. Juga tentang beragam jenis sifat cahaya sudah terjawab atau belum.</p>	✓	✓			4
6.	<p><i>Generalization</i></p> <p>A.Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>B.Siswa lain memberikan masukan/ tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda/ perlu tambahan informasi.</p> <p>C. Siswa memperhatikan guru mengkonfirmasi jawaban siswa, memberikan penguatan materi dan merespon pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>D.Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan semua kegiatan pembelajaran</p>	✓		✓		3

	yang telah dilakukan.						
<b>G. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>							
1.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai tema.	✓		✓			3
2.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, PPkn, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.	✓					
3.	Siswa mengikuti pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓					
4.	Siswa mengikuti pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	-					
<b>H. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	✓	✓				4
2.	Siswa mendapatkan pesan yang menarik dari sumber dan media yang dipergunakan.	✓					
3.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓					
4.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					
<b>I. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa ikut berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	✓	✓				4
2.	Siswa menerima respon positif dari guru atas partisipasi siswa.	✓					
3.	Siswa menerima sikap terbuka guru terhadap respons siswa	✓					
4.	Siswa ceria atau antusiasme dalam belajar.	✓					
<b>J. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	✓				4

2.	Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓					
3.	Siswa memperhatikan dan memahami bahasa lisan guru	✓					
4.	Siswa memperhatikan dan memahami bahasa tulis guru	✓					
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Siswa mengumpulkan hasil kerja.	✓	✓				4
2.	Siswa diberi dan mengerjakan tindak lanjut dari guru.	✓					
3.	Siswa membuat rangkuman dari apa yang telah di pelajari.	✓					
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓					
<b>Jumlah skor</b>		54					
<b>Nilai (persentase)</b>		84,37 %					
<b>Peringkat</b>		Baik					

Sumber : Dikembangkan dari buku “Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014” karangan Kemendikbud (2014:147-149).

**Keterangan :**

SB (Sangat baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Total skor maksimal adalah 64.

Untuk menghitung persentase hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dari aspek siswa menggunakan rumus (Kemendikbud,2014:150),sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{54}{64} \times 100\% = 84,37\%$$

Peringkat taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Sangat Baik (SB):  $90\% < SB \leq 100\%$   
 Baik (B) :  $80\% < B \leq 90\%$   
 Cukup (C) :  $70\% < C < 80\%$   
 Kurang (K) :  $\leq 70\%$

Padang , 15 November 2017

Observer II



(Syukria Annisa)  
 NIM. 1100633

Peneliti



(Liza Kurnia)  
 NIM. 1100693

Mengetahui,  
 Guru Kelas IV



Harlinda Safitri. S.Pd

## Lampiran 16

## Rekapitulasi Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Konversi Nilai		Predikat
		Skala 0-100	Skala 1-4	
1	ANS	90	4	A
2	DR	90	4	A
3	DW	90	4	A
4	FAR	60	2	C
5	FPA	90	4	A
6	GJ	100	4	A
7	HA	60	2	C
8	KDA	70	2.66	B-
9	M	60	2	C
10	MYP	90	4	A
11	RM	100	4	A
12	RD	90	4	A
13	RNA	80	3.33	B+
14	RS	90	4	A
15	RKA	70	2.66	B-
16	RDR	60	2	C
17	RP	90	4	A
18	I	80	3.33	B+
19	T	90	4	A
20	YA	80	3.33	B+
21	ZZR	100	4	A
22	NR	90	4	A
23	AMD	100	4	A
24	DPP	100	4	A
<b>JUMLAH</b>		<b>2020</b>	<b>83.31</b>	<b>B+</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>84.16</b>	<b>3.47</b>	

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$



Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)

## Lampiran 17

## Rekapitulasi Penilaian Aspek Sikap Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Perubahan Tingkah Laku												Konversi Nilai		Predikat
		Rasa Ingin Tahu				Kreatif				Kerja Sama				Skala 0-100	Skala 1-4	
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B			
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T			
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1	ANS	✓					✓				✓			83	3.66	A-
2	DR			✓				✓				✓		50	1.33	D+
3	DW	✓				✓					✓			91	4	A
4	FAR		✓				✓				✓			75	3.00	B
5	FPA	✓				✓				✓				100	4	A
6	GJ			✓					✓			✓		41	1	D-
7	HA		✓						✓		✓			58	2	C
8	KDA	✓						✓				✓		66	2.66	B-
9	M		✓				✓				✓			75	3.00	B
10	MYP		✓					✓			✓			66	2.66	B-
11	RM			✓				✓					✓	41	1	D-
12	RD	✓				✓				✓				100	4	A
13	RNA	✓					✓			✓				91	4	A
14	RS		✓					✓			✓			66	2.66	B-
15	RKA			✓				✓				✓		50	1.33	D+
16	RDR	✓						✓			✓			75	3.00	B
17	RP		✓				✓			✓				83	3.66	A-
18	I			✓				✓				✓		50	1.33	D+
19	T			✓				✓			✓			58	2	C
20	YA		✓				✓				✓			75	3.00	B
21	ZZR		✓						✓			✓		50	1.33	D+
22	NR	✓				✓				✓				100	4	A
23	AMD		✓						✓	✓				66	2.66	B-
24	DPP			✓					✓		✓			50	1.33	D+
<b>JUMLAH</b>												<b>1660</b>	<b>62.61</b>	<b>B-</b>		
<b>RATA-RATA</b>												<b>69,16</b>	<b>2,60</b>			

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila siswa belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

**MT: Mulai Terlihat**

Apabilasiswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

**MB: Mulai Berkembang**

Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

**SM: Sudah Membudaya**

Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Indikator penilaian untuk aspek sikap yaitu:

Nilai Karakter yang dikembangkan	Indikator
Rasa Ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan banyak pertanyaan</li> <li>• Menyelidiki suatu pelajaran yang belum diketahui</li> <li>• Antusias mencari jawaban</li> </ul> Perhatian pada objek yang diamati
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada</li> <li>• Memiliki banyak ide dan gagasan-gagasan baru</li> <li>• Mampu memecahkan suatu permasalahan</li> <li>• Mampu mengembangkan sesuatu yang sudah ada</li> </ul>
Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh atau diminta</li> <li>• Melaksanakan perintah guru</li> </ul>

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

## Lampiran 18

**Keterampilan Menceritakan kembali teks Sultan Hasanuddin  
Siklus I Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	KRITERIA												Konversi Nilai		Predikat
		KRITERIA 1				KRITERIA 2				KRITERIA 3				Skala 0-100	Skala 1-4	
		BS 4	B 3	C 2	PB 1	BS 4	B 3	C 2	PB 1	BS 4	B 3	C 2	PB 1			
1	ANS	✓				✓				✓				100	4	A
2	DR		✓				✓				✓			75	3.00	B
3	DW	✓				✓				✓				100	4	A
4	FAR	✓						✓			✓			75	3.00	B
5	FPA	✓				✓				✓				100	4	A
6	GJ		✓			✓						✓		75	3.00	B
7	HA		✓					✓		✓				75	3.00	B
8	KDA	✓				✓				✓				100	4	A
9	M	✓					✓				✓			83	3.66	A-
10	MYP	✓				✓				✓				100	4	A
11	RM		✓			✓					✓			83	3.66	A-
12	RD	✓				✓				✓				100	4	A
13	RNA	✓				✓					✓			91	4	A
14	RS		✓			✓				✓				91	4	A
15	RKA	✓				✓				✓				100	4	A
16	RDR	✓					✓					✓		75	3.00	B
17	RP	✓				✓				✓				100	4	A
18	I		✓			✓						✓		75	3.00	B
19	T	✓				✓				✓				100	4	A
20	YA	✓				✓				✓				100	4	A
21	ZZR	✓				✓				✓				100	4	A
22	NR	✓				✓				✓				100	4	A
23	AMD		✓			✓					✓			83	3.66	A-
24	DPP	✓				✓				✓				100	4	A
<b>JUMLAH</b>												<b>2181</b>	<b>88.98</b>	<b>A-</b>		
<b>RATA-RATA</b>												<b>90.87</b>	<b>3.70</b>			

Indikator penilaian untuk aspek psikomotor yaitu: Keterampilan menceritakan kembali teks Sultan Hasanuddin

<b>Kriteria</b>	<b>Bagus sekali</b>	<b>Bagus</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu berlatih</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (4)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (3)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (2)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat (4)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (3)	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. (4)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung (1)

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

<b>Konversi Nilai Akhir</b>		<b>Predikat (pengetahuan dan keterampilan)</b>	<b>Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler</b>
<b>Skala 0-100</b>	<b>Skala 1-4</b>		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	

71-75	3.00	B	B (Baik)
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	
56-60	2	C	C (cukup)
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)

### Lampiran 19

#### Keterampilan Membuat Laporan IPA Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	KRITERIA																Konversi Nilai		Predikat
		KRITERIA 1				KRITERIA 2				KRITERIA 3				KRITERIA 4				Skala 0-100	Skala 1-4	
		B	B	C	P	B	B	C	P	B	B	C	P	B	B	C	P			
		S	3	2	1	S	3	2	1	S	3	2	1	S	3	2	1			
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1	ANS	✓					✓											81	3.66	A-
2	DR		✓				✓											69	2.66	B-
3	DW	✓				✓				✓								94	4	A
4	FAR		✓				✓					✓						69	2.66	B-
5	FPA		✓			✓				✓				✓				94	4	A
6	GJ		✓				✓					✓						69	2.66	B-
7	HA			✓			✓					✓						69	2.66	B-
8	KDA	✓					✓			✓								88	4	A
9	M	✓				✓				✓								88	4	A
10	MYP	✓				✓				✓								94	4	A
11	RM	✓				✓						✓						88	4	A

12	RD	✓			✓			✓						94	4	A
13	RNA		✓		✓				✓		✓			88	4	A
14	RS		✓		✓				✓		✓			88	4	A
15	RKA		✓		✓				✓			✓		81	3.66	A-
16	RDR			✓		✓			✓			✓		69	2.66	B-
17	RP		✓		✓			✓			✓			94	4	A
18	I		✓			✓			✓		✓			81	3.66	A-
19	T		✓			✓			✓		✓			81	3.66	A-
20	YA	✓				✓			✓			✓		81	3.66	A-
21	ZZR		✓			✓			✓			✓		81	3.66	A-
22	NR	✓				✓			✓			✓		94	4	A
23	AMD		✓			✓			✓			✓		88	4	A
24	DPP		✓			✓			✓			✓		69	2.66	B-
<b>JUMLAH</b>														<b>1992</b>	<b>85.92</b>	
<b>RATA-RATA</b>														<b>83</b>	<b>3.58</b>	<b>A-</b>

Indikator penilaian untuk aspek psikomotor yaitu : Keterampilan Membuat laporan IPA

<b>Kriteria</b>	<b>Bagus sekali</b>	<b>Bagus</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu berlatih</b>
Penerapan konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang di pelajari (1)



	menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar (4)	bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari. (3)	penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. (2)	
Komunikasi	Hasil percobaan di sampaikan dengan jelas serta objektif dengan di dukung data penunjang (4)	Hasil percobaan di sampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang (3)	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang. (2)	Hasil percobaan di sampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data di catat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil	Seluruh data di catat, langkah kegiatan di lakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data di catat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data di catat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidaklah tepat
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan di sampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)

## Lampiran 20

## Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Keterampilan Menceritakan teks Hasanuddin	Keterampilan Membuat Laporan IPA	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1	ANS	4	3.66	7.66	3.83	A-
2	DR	3.00	2.66	5.66	2.83	B-
3	DW	4	4	8	4	A
4	FAR	3.00	2.66	5.66	2.83	B-
5	FPA	4	4	8	4	A
6	GJ	3.00	2.66	5.66	2.83	B-
7	HA	3.00	2.66	5.66	2.83	B-
8	KDA	4	4	8	4	A
9	M	3.66	4	7.66	3.83	A-
10	MYP	4	4	8	4	A
11	RM	3.66	4	7.66	3.83	A-
12	RD	4	4	8	4	A
13	RNA	4	4	8	4	A
14	RS	4	4	8	4	A
15	RKA	4	3.66	7.66	3.83	A-
16	RDR	3.00	2.66	5.66	2.83	B-
17	RP	4	4	8	4	A
18	I	3.00	3.66	6.66	3.33	B+
19	T	4	3.66	7.66	3.83	A-
20	YA	4	3.66	7.66	3.83	A-
21	ZZR	4	3.66	7.66	3.83	A-
22	NR	4	4	8	4	A
23	AMD	3.66	4	7.66	3.83	A-
24	DPP	4	2.66	6.66	3.33	B+
<b>Jumlah</b>		<b>88.98</b>	<b>85.92</b>	<b>174.9</b>	<b>87.45</b>	<b>A-</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3.70</b>	<b>3.58</b>	<b>7.29</b>	<b>3.64</b>	

## Lampiran 21

## Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Pengetahuan	sikap	keterampilan	Rata-rata	KKM	Ketuntasan Belajar		Predikat
							Tuntas	Tidak Tuntas	
1	ANS	4	3.66	3.83	3.83	2,66	√		A-
2	DR	4	1.33	2.83	2.72	2,66	√		B-
3	DW	4	4	4	4	2,66	√		A
4	FAR.	2	3.00	2.83	2.61	2,66		√	B-
5	FPA	4	4	4	4	2,66	√		A
6	GJ	4	1	2.83	2.61	2,66		√	B-
7	HA	2	2	2.83	2.28	2,66		√	C+
8	KDA	2.66	2.66	4	3.11	2,66	√		B
9	M	2	3.00	3.83	2.94	2,66	√		B
10	MYP	4	2.66	4	3.55	2,66	√		A-
11	RM	4	1	3.83	2.94	2,66	√		B
12	RD	4	4	4	4	2,66	√		A
13	RNA	3.33	4	4	3.78	2,66	√		A-
14	RS	4	2.66	4	3.55	2,66	√		A-
15	RKA	2.66	1.33	3.83	2.61	2,66		√	B-
16	RDR	2	3.00	2.83	2.61	2,66		√	B-
17	RP	4	3.66	4	3.89	2,66	√		A
18	I	3.33	1.33	3.33	2.66	2,66	√		B-
19	T	4	2	3.83	3.28	2,66	√		B+
20	YA	3.33	3.00	3.83	3.39	2,66	√		B+
21	ZZR	4	1.33	3.83	3.05	2,66	√		B
22	NR	4	4	4	4	2,66	√		A
23	AMD	4	2.66	3.83	3.50	2,66	√		B+
24	DPP	4	1.33	3.33	2.89	2,66	√		B
<b>JUMLAH</b>		<b>83.31</b>	<b>62.61</b>	<b>87.45</b>	<b>77.8</b>				
<b>RATA-RATA</b>		<b>3.47</b>	<b>2.60</b>	<b>3.64</b>	<b>3.24</b>				<b>B+</b>

## Lampiran 22

### Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

##### Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

##### Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya
- 3.7.2 Menjelaskan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan
- 4.7.1 Membuat laporan tentang sifat cahaya
- 4.7.2 Membuat laporan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan

#### Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

##### Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, budha dan islam dilingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, budha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

##### Indikator:

- 3.4.1 Mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura
- 4.4.1 Menjelaskan 2 sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura
- 4.4.2 Menjelaskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja-raja pada masa kerajaan Islam
- 4.4.3 Menjelaskan pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar

Tema 5 : Pahlawanku  
Sub tema Sikap Kepahlawanan  
Pembelajaran 1

#### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar

- 3.8 membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri

##### Indikator:

- 3.7.1 Menyebutkan 4 informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional yang sudah diketahui
- 3.7.2 Menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional yang ingin diketahui
- 4.7.1 Menjelaskan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

**Satuan Pendidikan** : SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang  
**Kelas/ Semester** : IV (Empat) / I (satu)  
**Tema** : 5. Pahlawanku  
**Sub Tema** : 3. Sikap kepahlawanan  
**Pembelajaran** : Ke 1 (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 7 X 35 Menit (1 X Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan  4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan yang memanfaatkan tentang sifat-sifat cahaya.	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya  3.7.2 Menjelaskan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan  4.7.1 Membuat laporan tentang sifat cahaya  4.7.2 Membuat laporan hubungan sifat cahaya dengan

		penglihatan
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>	<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu, buddha dan islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura</p> <p>4.4.1 Menjelaskan 2 sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura</p> <p>4.4.2 Menjelaskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja-raja pada masa kerajaan Islam</p> <p>4.4.3 Menjelaskan pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar</p>
<b>Bahasa Indonesia</b>	<p>3.8 membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri</p>	<p>3.7.1 Menyebutkan 4 informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional yang sudah diketahui</p> <p>3.7.2 Menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional yang ingin diketahui</p> <p>4.7.1 Menjelaskan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penugasan, siswa dapat menyebutkan 4 informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional yang sudah diketahui dengan tepat.
2. Dengan penugasan, siswa dapat menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional yang ingin diketahui dengan tepat.
3. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional dengan benar.

4. Dengan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura dengan benar.
5. Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan 2 sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dengan benar.
6. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja-raja pada masa kerajaan Islam dengan tepat.
7. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar dengan benar.
8. Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya dengan benar.
9. Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan dengan benar.
10. Dengan diskusi, siswa dapat membuat laporan tentang sifat cahaya dengan benar.
11. Dengan penugasan, siswa dapat membuat laporan hubungan sifat cahaya dengan penglihatan dengan tepat.

#### **D.Materi Pembelajaran**

1. Sikap kepahlawanan Pattimura
2. Sikap kepahlawanan Raja-raja pada masa Islam
3. Sifat-sifat cahaya
4. Hubungan sifat cahaya dengan penglihatan

#### **E.Pendekatan, model dan metode pembelajaran**

- 1. Pendekatan Pembelajaran** : *Scientific* ( Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
- 2. Model Pembelajaran** : *Discovery Learning (Simulation, problem statement, data collection, data processing, verification dan generaliation)*
- 3. Metode Pembelajaran** : Diskusi dan penugasan

#### **F.Media, alat, dan sumber belajar**

##### **1. Media dan alat** :

- a. Percobaan IPA:
  - 2 cermin datar



- 2 sendok

b. Gambar seorang anak yang membantu temannya yang jatuh dari sepeda

c. Gambar pahlawan Pattimura


## 2. Sumber Belajar :

Anggari, Angi St.,dkk. 2017. *Buku GuruTema 5 Pahlawanku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggari, Angi St.,dkk. 2017. *Buku SiswaTema 5 Pahlawanku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## G. Langkah-LangkahKegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru mengkondisikan kelas (membuka pelajaran, mengecek kesiapan belajar, berdo'a, absensi dan memberi motivasi kepada siswa).  2. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya jawab tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.  3. Siswa mendengarkan informasi tema dan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 5 Pahlawanku, sub tema 3 Sikap kepahlawanan dan pembelajaran 1  4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.	<b>±15 Menit</b>
<b>Inti Pembuktian</b>	<b>1.Stimulasi (Menciptakan situasi)</b>  a..Sebelumnya guru menempelkan gambar seorang anak yang menolong temannya jatuh dari sepeda didepan papan tulis dan meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	<b>± 210 Menit</b>

	<p>b. Guru dan siswa membahas tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh anak tersebut. Guru menghubungkan antara sikap kepahlawanan raja-raja di masa Islam dan yang dimiliki oleh anak tersebut.</p> <p>c. Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pahlawan nasional. Sikap kepahlawanan tersebut merupakan pengaruh dari sikap kepahlawanan Raja-raja sebelumnya.</p>	
	 <p>2. <b>Problem Statement (pertanyaan/identifikasi Masalah)</b></p> <p>a. Siswa diminta untuk mengamati peta pahlawan nasional dengan cermat selama lima menit.</p> <p>b. Berdasarkan peta tersebut, setiap siswa kemudian menuliskan apa yang sudah mereka ketahui tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki mereka apalagi yang ingin mereka ketahui tentangnya</p> <p>c. Siswa menuliskan pada tabel yang ada di buku pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.</p>	

	<p>Apa yang kamu ketahui tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki para pahlawan nasional?</p>	<p>Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional ?</p>	
	<p>d. Guru membimbing diskusi dan berjalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif</p> <p>e. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik, siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.</p> <p><b>3. Data Collection/ Pengumpulan data)</b></p> <p>a. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan</p>		

	<p>yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban –jawaban yang ada.</p> <p>b.Siswa kemudian melanjutkan kegiatan dengan menulis seluruh informasi yang ada pada tabel.</p> <p>c.Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasilnya dengan meminta beberapa siswa maju kedepan. Siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>d.Guru memberikan penguatan tentang pahlawan nasional.</p> <p>e.Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang Pattimura dan mengisi peta pikiran tentangnya</p> <p>f. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa sikap kepahlawanan mereka merupakan sikap yang dimiliki juga oleh raja-raja dimasa islam. Sikap kepahlawanan tersebut berpengaruh terhadap masyarakat di sekitar kita.</p> <p>g.Siswa menuliskan seluruh informasi yang diketahuinya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dibuku pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan raja-raja di masa islam.</li> <li>• Tulislah sikap-sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar!</li> <li>• Siswa menyampaikan tulisannya kepada teman di kelompoknya. Guru berkeliling untuk memastikan</li> </ul>	
--	--	--

	semua siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan.	
	<p><b>4. Data <i>Procesing</i>/ Pengolahan data</b></p> <p>a. Guru melanjutkan kegiatan dengan menginformasikan bahwa siswa akan melakukan percobaan tentang cahaya dengan menggunakan berbagai jenis cermin.</p> <p>b. Setiap siswa diminta untuk membaca teks pada buku pelajaran.</p> <p>c. Guru membahasnya sebentar tentang topik sifat cahaya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>d. Percobaan dapat dilakukan diluar kelas. Guru meminta siswa dengan tertib keluar kelas dan berkumpul di halaman setelah mereka membaca prosedur percobaan dan memahaminya. Setiap kelompok di berikan perlengkapan percobaan.</p> <p>e. Guru mengingatkan semua siswa untuk mentaati kesepakatan yang telah mereka buat sebelumnya. Seluruh kelompok serentak melakukan percobaan.</p>	
	<p><b>5. <i>Verification</i>/Pembuktian</b></p> <p>a. Siswa di beri kesempatan untuk melakukan percobaan beberapa kali dan setelah selesai mereka diminta kembali kedalam kelas untuk membuat laporan pada tabel yang sudah di sediakan pada buku pelajaran.</p>	

	<p><b>6. Generalization/ Kesimpulan</b></p> <p>a. Kemudian salah satu siswa di minta guru menjelaskan hasil laporan percobaan yang telah di buatnya ke depan kelas dan yang lainnya mendengarkan (mengkomunikasikan)</p> <p>b. Guru meminta siswa menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah dimana mereka tinggal dan merangkum semua informasi yang telah didupatkannya dari hasil percobaan</p> <p>c. Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah di tulisnya (mengkomunikasikan)</p> <p>d. Siswa lain saling menambahkan hasil rangkumannya.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2.Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami</li> <li>3.Guru memberikan penjelasan dan penguatan tentang topik yang telah dipelajari.</li> <li>4.Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru</li> <li>5. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>± 20 Menit</b></p>

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap:

- a. Prosedur : selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : observasi
- d. Instrumen : jurnal penilaian sikap

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Guru

### 2. Penilaian Pengetahuan :

- a. Prosedur : selama proses pembelajaran
- b. Teknik : Tes tertulis
- c. Bentuk : Isian dan Essay
- d. Instrumen : soal-soal dan kunci jawaban

### 3. Penilaian Keterampilan :

- a. Prosedur : selama proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : observasi
- d. Instrumen : Rubrik penilaian

Rubrik penilaian Keterampilan Menjelaskan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan Nasional

No.	Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
1.	Menyampaikan informasi dengan sistematis		
2.	Menyebutkan minimal empat fakta tentang sikap kepahlawanan		
3.	Menghubungkan fakta yang sudah diketahui dengan fakta baru		
4.	Menyebutkan kesimpulan		

Rubrik penilaian tentang sikap pahlawan

No.	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1.	Memuat minimal dua sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan raja-raja pada masa Islam		
2.	Menyebutkan minimal 2 hal yang diperjuangkan kapitan Pattimura		
3.	Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang terlihat pada masyarakat sekitar		
4.	Menyebutkan pengaruh dari sikap kepahlawanan raja-raja pada masa Islam		

Total Skor Maksimal : 8

**Penilai ( Skoring):**  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$



## Lampiran 23

### Materi Ajar

#### Pahlawan Nasional

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk negara. Setiap negara mempunyai pahlawan nasional. Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan. Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat. Banyak pahlawan dari berbagai wilayah di Indonesia yang berjuang untuk kemerdekaan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sekarang kamu akan mengenal beberapa pahlawan nasional. Seperti apa perjuangan mereka?



Apa saja yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tersebut sehingga mereka disebut sebagai pahlawan nasional? Ayo, kita pelajari lebih lanjut!

Cut Nyak Dhien adalah seorang wanita Pahlawan Nasional Indonesia dari Aceh yang berjuang melawan penjajahan Belanda pada masa Perang Aceh. Cut Nyak Dhien bersama Teuku Umar bertempur bersama melawan Belanda.

Namun, Teuku Umar gugur saat menyerang Meulaboh pada tanggal 11 februari 1899, sehingga ia berjuang sendirian dipedalaman Meulaboh bersama pasukan kecilnya.

Pangeran Antasari adalah seorang Pahlawan Nasional Indonesia. Ia adalah Sultan Banjar. Perang Banjar pecah saat Pangeran Antasari dengan 300 prajuritnya menyerang tambang batu bara milik belanda di pengaron. Pertempuran yang berkecamuk makin sengit antara pasukan Pangeran Antasari dengan pasukan Belanda, berlangsung terus di berbagai medan. Berkali-kali Belanda membujuk Pangeran Antasari untuk menyerah, namun dia tetap pada pendiriannya.

Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman belanda . Pihak belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Pada tahun 1817, perlawanan rakyat maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.

Sisingamangaraja XII adalah seorang raja di negeri Toba, Sumatera Utara. Antara Tahun 1883-1884, Singamangaraja XII berhasil melakukan konsolidasi pasukannya. Kemudian bersama pasukan bantuan dari aceh, secara ofensif menyerang kedudukan belanda antaranya Uluan dan Balige pada Mei 1883 serta Tangga Batu pada tahun 1884.

Dewi Sartika adalah pahlawan pendidikan, pahlawan nasional, sekaligus tokoh panutan dikalangan masyarakat sunda. Sejak Tahun 1902 dengan mengajarkan membaca, menulis, memasak, dan menjahit bagi kaum perempuan di sekitarnya. Pada tanggal 16 juli 1904, Raden Dewi Sartika mendirikan Sakola Istri atau sekolah Perempuan. Dewi Sartika berusaha keras mendidik anak-anak gadis agar kelak bisa menjadi ibu rumah tangga yang baik, bisa berdiri sendiri, luwes dan terampil.

Perang diponegoro terjadi pada tahun 1825-1830. Perang di ponegoro merupakan salah satu pertempuran terbesar yang pernah dialami oleh belanda selama masa pendudukannya di Nusantara. Peperangan ini terjadi secara menyeluruh di wilayah jawa sehingga di sebut perang jawa. Salah satu upaya yang dilakukan pangeran di ponegoro dalam perjuangannya. Adalah menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat “Sadumuk bathuk, sanyari bumi di tohi tekan pati”, sejadi kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati.

Silas Papare adalah seorang pejuang penyatuan Irian Jaya (Papua) ke dalam wilayah indonesia. Perkenalannya Sam Ratulangie semakin menambah keyakinan ia bahwa Papua harus bebas dan bergabung dengan Republik Indonesia. Akhirnya , ia mendirikan partai Kemerdekaan Indonesia Irian (PKII).

Pada bulan oktober 1949 di Yogyakarta, ia mendirikan Badan perjuangan Irian di Yogyakarta dalam rangka membantu pemerintah republik Indonesia

Kapitan Pattimura



Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku. Beliau lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817. Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah diseluruh kepulauan Maluku. Rakyat di haruskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.

Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut benteng Duurstede di Saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.

Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan menjadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

**Ayo Mencoba**

Bacalah teks berikut dalam hati!

MOBIL BUNG TOMO	
Merk Mobil	Opel Kapitan
Tahun Pembuatan	1955
Nomor Mecha	IC28L55-29685K
Buatan	Jerman

www.museumtugu.pahlawan.surabaya.go.id  
Ayo Mencoba

Salah satu peninggalan Bung Tomo adalah mobil.

Mobil Bung Tomo berjenis Opel Kapitan. Mobil itu berwarna hitam dan menjadi koleksi Museum Tugu Pahlawan di Surabaya.



Museum Tugu Pahlawan Surabaya  
Jl. Pahlawan No. 1, Surabaya 60132

Perjuangan Bung Tomo turut membakar semangat pemuda Indonesia untuk berjuang. Karena itulah, beliau pantas dijuluki Pahlawan Nasional. Untuk mengenang jasa Bung Tomo, ada beberapa barang milik Bung Tomo yang disimpan di Tugu Pahlawan Surabaya.

### Sifat-sifat cahaya

Sifat cahaya Sebuah benda dapat dilihat karena adanya cahaya, yang memancar atau dipantulkan dari benda tersebut, yang sampai ke mata.

Cahaya menurut sumber berasalnya ada 2 macam, yaitu:

1. cahaya yang berasal dari benda itu sendiri, seperti matahari, senter, lilin, dan lampu.



2. Cahaya yang memancar dari benda akibat memantulkannya cahaya pada permukaan benda tersebut dari sumber cahaya. Misalnya, jika kamu melihat benda berwarna biru, artinya benda tersebut memantulkan cahaya berwarna biru



*Gambar Penampakan Pelangi*

Cahaya yang sering kamu lihat merupakan cahaya tampak. Cahaya tampak sebenarnya tersusun atas semua warna pelangi. Jika sinar matahari

menembus butiran air hujan, akan dibelokkan dan diuraikan menjadi tujuh warna. Tujuh warna tersebut antara lain, merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Bagaimana dengan benda yang berwarna hitam dan putih? Benda akan tampak hitam jika benda tersebut menyerap semua warna cahaya.

Sifat-sifat cahaya yaitu merambat lurus, dapat dipantulkan, dapat dibiaskan, menembus benda bening dan dapat diuraikan. Contoh peristiwa cahaya merambat lurus adalah percobaan kertas karton yang dilubangi dengan lilin menyala diujung karton, peristiwa siang dan malam. Benda yang dapat ditembus cahaya contohnya gelas kaca, kaca jendela. Benda yang dapat memantulkan cahaya adalah cermin. Contoh peristiwa cahaya dapat dibiaskan adalah pensil yang dimasukkan dalam gelas berisi air terlihat patah, pelangi. Sekarang lakukan kegiatan berikut di depan cermin. Lihatlah dirimu melalui cermin. Kamu dapat terlihat di cermin karena cahaya yang berasal dari dirimu dipantulkan ke cermin, kemudian oleh cermin dipantulkan kembali ke mata. Hal ini merupakan salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dipantulkan jika mengenai suatu permukaan. Pemantulan teratur, pemantulan pada permukaan obyek/benda pantulan yang rata seperti pada cermin, sehingga sinar pantul sejajar dan teratur.

Mobil Bung Tomo berjenis opel kapitan. Mobil itu berwarna hitam dan menjadi koleksi Museum Tugu Pahlawan di Surabaya. Salah satu hal yang membedakan mobil Bung Tomo dengan mobil sekarang adalah posisi kaca spion. Mobil Bung Tomo hanya memiliki satu kaca spion yang berada di dalam mobil.

Salah satu bagian mobil yang penting adalah kaca spion. Kaca ini bisa menghasilkan bayangan yang lebih kecil dari ukuran benda yang sebenarnya. Tahukah kamu bagaimanakah sifat cermin? Bagian lain dari mobil adalah lampu. Pada lampu terdapat permukaan cekung yang menyerupai cermin cekung. Cermin cekung ini berfungsi untuk memfokuskan cahaya sampai jarak jauh.



Cermin merupakan salah satu benda yang memantulkan cahaya. Berdasarkan bentuk permukaannya ada cermin datar dan cermin lengkung. Cermin lengkung ada dua macam, yaitu cermin cembung dan cermin cekung. Cermin yang digunakan pada spion adalah cermin cembung. Cermin

cembung sifatnya memperkecil bayangan benda, berlawanan arah. Cermin yang digunakan pada lampu mobil adalah cermin cekung. Sifat cermin cekung adalah memfokuskan cahaya sampai jarak jauh. Macam-macam cermin yaitu cermin cembung, cermin cekung, cermin datar. Contoh cermin datar adalah cermin untuk berias. Contoh cermin cembung adalah spion dan bagian cembung sendok. Contoh cermin cekung adalah cermin pada lampu mobil, bagian cekung sendok.

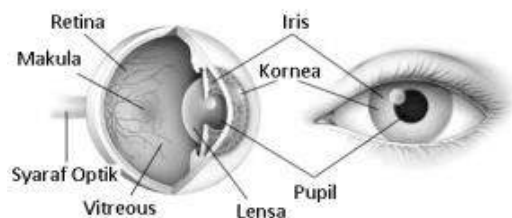
### Hubungan Sifat Cahaya dengan Penglihatan

Benda dapat terlihat saat cahaya yang mengenai benda kemudian di pantulkan ke mata kita. Benda yang berwarna terang atau mengkilat akan memantulkan cahaya lebih banyak. Cahaya masuk melalui mata bagian pupil. Lensa mata memfokuskan cahaya sehingga bayangan bisa jatuh tepat pada bintik kuning. Bayangan yang terjadi pada retina adalah nyata, terbalik, dan diperkecil. Bayangan disampaikan ke otak melalui saraf mata, sehingga kita bisa melihat.

Mata merupakan indra penglihatan yang sangat penting bagi manusia. Tuhan yang maha kuasa menciptakan mata bagi manusia, sehingga manusia bisa melihat. Manusia memiliki sepasang mata berbentuk seperti bola dan terletak di dalam rongga mata. Kita melihat dengan mata. Mata kita termasuk alat indra. Bagian depan mata yaitu alis, kelopak, bulu mata berfungsi untuk melindungi mata dari debu dan keringat agar tidak mengotori mata.

Dalam mata terdapat berbagai alat, misalnya:

- Selaput pelangi atau Iris,
- Anak mata atau Pupil,
- Urat syaraf,
- Selaput tanduk atau Kornea,
- Lensa,
- Retina.



Bagian-bagian Mata

1. Dibelakang lensa juga terdapat rongga. Rongga ini agak besar dan berisi zat cair. Dinding dalam bola mata bagian belakang disebut retina. Retina inilah yang peka terhadap cahaya. Retina dihubungkan dengan otak

melalui syaraf mata. Bila kita melihat sebuah benda maka cahaya dari benda itu masuk ke mata melalui pupil atau anak mata. Cahaya itu kemudian melewati lensa mata. Oleh lensa mata di bentuk gambar bendaitu pada retina. Gambar benda itu terbalik letaknya.

2. Otot mata bergerak dengan lincahnya mengubah tebal tipisnya lensa. Dengan cara demikian, otot mata dapat mengatur jarak titik api lensa sesuai dengan jarak benda yang diamati. Kemampuan otot mata untuk menebal dan menipis disebut daya akomodasi.
3. Untuk melihat benda yang dekat, otot mata menebal membentuk lensa cembung. Untuk melihat benda jauh otot mata menipis mengurangi kecembungan lensa.
4. Perubahan bentuk lensa mata (akomodasi) berguna agar benda itu terlihat oleh mata normal.

Beberapa cacat mata yang terjadi adalah:

1. Astigmatisma (kelengkungan lensa tidak merata berkas sinar mengenai mata tidak dapat terpusat sempurna). Penderita astigmatisma tidak dapat membedakan garis-garis tegak lurus dan mendatar pada saat bersamaan. Cacat mata ini dapat ditolong dengan menggunakan kacamata lensa cekung (lensa negative).
2. Rabun jauh atau miopi. Orang yang menderita miopi, jarak focus lensa matanya terlalu pendek. Penderita ini tidak dapat melihat jelas benda yang jauh letaknya. Cacat mata ini ditolong dengan kacamata lensa cekung (lensa negative).
3. Rabun dekat atau hipermetropi. Penderita ini tidak dapat melihat benda dekat. Dapat ditolong dengan kacamata lensa cembung (lensa positif).
4. Presbiopi. Penderita ini mempunyai kemampuan akomodasi yang sangat lemah. Ia tidak dapat melihat benda yang sangat jauh letaknya dan tak dapat membaca buku pada jarak baca normal 20 s/d 30 cm. Kelainan ini ditolong dengan kacamata berlensa rangkap (cembung dan cekung).

Lembar Kerja Siswa (LKS 2)

Tema/Subtema : Pahlawanku/Sikap Kepahlawanan  
 Kelas : 1E  
 Hari/ Tanggal : 14 Feb 2018  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota : 1. Yoran 4. Pavnza  
 2. Heru 5. Gebril  
 3. Danil P 6. Danil R.

Baca dan pahami teks tentang patimura, kemudian diskusikan dengan teman kelompok kalian mengenai sikap kepahlawanan patimura dan sikap kepahlawanan masyarakat sekitarnya, tuliskan pada lembar di bawah ini!

1. Tuliskan 5 sikap kepahlawanan yang dimiliki patimura?

1. rela berkorban  
 kesatria  
 pemberani  
 pantang menyerah  
 berjiwa tanpa pamrih  
 pembelaan

2. Tuliskan 5 sikap kepahlawanan yang dimiliki masyarakat sekitar?

membantu tanpa pamrih dan tidak  
 bosan, membela kebenaran dan keadilan  
 rela berkorban untuk kepentingan bangsa  
 negara  
 jujur dan tanggung jawab  
 mengabdikan kepahlawanan bangsa dan  
 negara / kerennya umum  
 memiliki rasa cinta tanah air dan  
 pantang menyerah  
 berprestasi dalam kelompok sekolah  
 memiliki jiwa pengabdian yang tinggi

100

Lembar Kerja Siswa (LKS 3)

Tema/Subtema : Pahlawanku/Sikap Kepahlawanan  
 Kelas :  
 Hari/ Tanggal :  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota : 1. 4.  
 2. 5.  
 3. 6.

Sekarang kalian akan melakukan percobaan tentang cermin ikuti langkah-langkah, berikut dan tuliskan hasil percobaan kalian di tabel yang telah disediakan.

Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3
1. Berdirilah di depan cermin kemudian peganglah telinga kananmu! Telinga sebelah manakah yang terpegang pada cermin? 2. Peganglah telinga kirimu! Telinga sebelah manakah yang terpegang pada cermin? 3. Condongkan badamu kekanan! Condongkan ke sebelah manakah bayanganmu pada cermin? 4. Condongkan badamu ke kiri! Condong ke sebelah manakah bayanganmu pada cermin? 5. Perhatikanlah tinggi badannya dan tinggi bayanganmu pada cermin! Manakah yang lebih besar, badannya atau bayangan badannya?	1. Dekatkan kepala pulpen ke bagian sendok yang cembung. 2. Amatilah bayangan pulpen pada cekungan sendok. 3. Bandingkan ukuran pulpen asli dengan ukuran bayangan pulpen. 4. Setelah itu, jauhkanlah pulpen dari sendok. 5. Amatilah bayangan pulpen pada bagian sendok yang cembung. 6. Bandingkan ukuran pulpen dengan bayangannya. Pertanyaan Saat pulpen di dekat sisi sendok yang cembung, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan?	1. Dekatkan kepala pulpen ke bagian sendok yang cembung. 2. Amatilah bayangan pulpen pada bagian sendok yang cembung tersebut. 3. Bandingkan ukuran pulpen asli dengan ukuran bayangan pulpen. 4. Setelah itu, jauhkanlah pulpen dari sendok. 5. Amatilah bayangan pulpen pada bagian sendok yang cembung. 6. Bandingkan ukuran pulpen dengan bayangannya. Pertanyaan Saat pulpen di dekat sisi sendok yang cembung, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan?



<p>Pertanyaan Apakah perbedaan antara badanmu dengan bayanganmu?</p>	<p>cekungan sendok, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan pulpen?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saat pulpen menjauhi cekungan sendok, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan pulpen? Tegakkah bayangan pulpen dalam sendok itu?</li> </ul>	<p>pulpen?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saat pulpen menjauhi bagian sendok yang cembung, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan pulpen?</li> </ul>
--	--	--

Lihatlah bayangan pada setiap cermin, lalu tulislah bayangan yang di hasilkan dalam tabel!

no	Nama cermin	Bayangan yang di hasilkan
1.	Percobaan 1 cermin datar	<p>bayangan yang <del>di</del> dibentuk cermin datar bersifat semu tegak dan sama dengan bendanya 20</p>
2.	Percobaan 2 cermin cekung	<p>jika letak benda dekat dan cermin cekung maka bayangan yang berbentuk semu lebih besar dan terbalik jika letak benda jauh dari yang termasuk dan terbalik</p>
3.	Percobaan 3 cermin cembung	<p>benda benda di depan cermin cembung memiliki bayangan yang selalu semu lebih kecil dan tegak seperti benda</p>

= cermin datar

20

dan terbalik

20

**Lembar Kerja Siswa (LKS 2)**

Tema/Subtema : Pahlawanku/Sikap Kepahlawanan  
 Kelas : V. empat  
 Hari/Tanggal : .....  
 Nama Kelompok : .....  
 Nama Anggota : 1. Rafha D. 4. Maha J.  
 2. Nola R. 5. Destwa W.  
 3. Rafsa P.A. 6. ....

Baca dan pahami teks tentang pahlawannya, kemudian diskusikan dengan teman kelompok kalian mengenai sikap kepahlawanan pahlawannya dan sikap kepahlawanan masyarakat sekitarnya, tuliskan pada lembar di bawah ini!

1. Tuliskan 5 sikap kepahlawanan yang dimiliki pahlawannya?

lela keberaban  
 esasa  
 pemberan  
 panteng meyeran  
 kerjung tanpa pamah

2. Tuliskan 5 sikap kepahlawanan yang dimiliki masyarakat sekitar?

Jujur dan bertanggung jawab  
 memiliki jiwa pengabdian yang tinggi  
 membantunya tanpa pamah dan tidak  
 berhasrat terpuji dalam kehidupan  
 sehari-hari  
 berani membela kebenaran dan keadilan

70

**Lembar Kerja Siswa (LKS 3)**

Tema/Subtema : Pahlawanku/Sikap Kepahlawanan  
 Kelas : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Nama Kelompok : .....  
 Nama Anggota : 1. .... 4. ....  
 2. .... 5. ....  
 3. .... 6. ....

Sekarang kalian akan melakukan percobaan tentang cermin ikuti langkah-langkah, berikut dan tuliskan hasil percobaan kalian di tabel yang telah disediakan.

Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3
<p>1. Berdirilah di depan cermin kemudian peganglah telinga kananmu! Telinga sebelah manakah yang terpegang pada cermin?</p> <p>2. Peganglah telinga kirimu! Telinga sebelah manakah yang terpegang pada cermin?</p> <p>3. Condongkan badannya kekanan! Condongkan kesebelah manakah bayanganmu pada cermin?</p> <p>4. Condongkan badannya kekiri! Condong ke sebelah manakah bayanganmu pada cermin?</p> <p>5. Perhatikanlah tinggi badannya dan tinggi bayanganmu pada cermin! Manakah yang lebih besar, badannya atau bayangan badannya?</p>	<p>1. Dekatkan kepala pulpen kebagian sendok yang cembung.</p> <p>2. Amatilah bayangan pulpen pada cekungan sendok.</p> <p>3. Bandingkan ukuran pulpen asli dengan ukuran bayangan pulpen.</p> <p>4. Setelah itu, jauhkanlah pulpen dari sendok.</p> <p>5. Amatilah bayangan pulpen pada bagian sendok yang cembung.</p> <p>6. Bandingkan ukuran pulpen dengan bayangannya.</p> <p>Pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Saat pulpen di dekat sisi sendok yang cembung, lebih besar atau lebih kecilnya bayangan</li> </ul>	<p>1. Dekatkan kepala pulpen kebagian sendok yang cembung.</p> <p>2. Amatilah bayangan pulpen pada bagian sendok yang cembung tersebut.</p> <p>3. Bandingkan ukuran pulpen asli dengan ukuran bayangan pulpen.</p> <p>4. Setelah itu, jauhkanlah pulpen dari sendok.</p> <p>5. Amatilah bayangan pulpen pada bagian sendok yang cembung.</p> <p>6. Bandingkan ukuran pulpen dengan bayangannya.</p> <p>Pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Saat pulpen di dekat sisi sendok yang cembung, lebih besar atau lebih kecilnya bayangan</li> </ul>

<p>Pertanyaan Apakah perbedaan antara badanmu dengan bayanganmu?</p>	<p>cekungan sendok, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan pulpen?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saat pulpen menjauhi cekungan sendok, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan pupen? Tegakkah bayangan pulpen dalam sendok itu?</li> </ul>	<p>pulpen?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saat pulpen menjauhi bagian sendok yang cembung, lebih besar atau lebih kecilkah bayangan pulpen?</li> </ul>
--	---	--

Lihatlah bayangan pada setiap cermin, lalu tuliskan bayangan yang di hasilkan dalam tabel!

no	Nama cermin	Bayangan yang di hasilkan
1.	Percobaan 1	<p>Cermin datar 10</p>
2.	Percobaan 2	<p>cermin cembung 10</p>
3.	Percobaan 3	<p>Cermin cembung 10</p>

### Kunci jawaban soal LKS 2

Tulislah sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura dan raja-raja dimasa islam! Sifat-sifat kepahlawanan antara lain:

1. Rela berkorban
2. Kesatria
3. Berjuang tanpa pamrih
4. Pemberani
5. Pantang Menyerah
6. Berperilaku terpuji

Tulislah sikap-sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar!

1. Membantu tanpa pamrih dan ikhlas
2. Berani membela kebenaran dan keadilan
3. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
4. Jujur dan bertanggung jawab
5. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara atau kepentingan umum
6. Memiliki rasa cinta tanah air dan pantang menyerah
7. Bertindak terpuji dalam kehidupan sehari-hari
8. Memiliki jiwa pengabdian yang tinggi.

### Kunci jawaban soal LKS 3

1. Cermin datar :

Bayangan yang dibentuk cermin datar bersifat semu, tegak dan sama dengan bendanya.

2. Cermin cekung :

Jika letak benda dekat dari cermin cekung, maka bayangan yang terbentuk semu, lebih besar dan terbalik. Jika letak benda jauh dari cermin cekung, maka bayangan yang terbentuk nyata, lebih besar dan terbalik.

3. Cermin cembung :

Benda-benda di depan cermin cembung memiliki bayangan yang selalu semu, lebih kecil dan tegak seperti bendanya.

Nama : Febi Putri A.  
 Kelas/Semester : 4/1  
 Tema/Subtema : 5/3  
 Pembelajaran : 1

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. hal-hal dibawah ini yang berhubungan dengan pahlawan cut nyak dhien adalah....

- a. Pahlawan dari aceh
- b. Istrinya Pangeran Antasari
- c. Pahlawan dari Maluku
- d. Pahlawan Laki-Laki

2. Sikap Kepahlawanan dibawah ini merupakan sikap Kepahlawanan yang dimiliki oleh Dewi Sartika adalah.....

- a. Mendirikan sekolah perempuan
- b. Mengajarkan bermain
- c. Mendidik Anak Laki-Laki
- d. Mengajarkan berperang

3. Silas Papure adalah pahlawan dari...

- a. Papua
- b. Sulawesi
- c. Jawa
- d. Sumatera

4. Nama Pahlawan di bawah ini merupakan pahlawan yang ada dalam peta pahlawan nasional, kecuali.....

- a. Cut Nyak Dhien
- b. Pangeran Antasari
- c. Pattimura
- d. Gajah Mada
- 5. Pangeran diponegoro merupakan pahlawan yang berasal dari daerah....
- a. Jawa Barat
- b. Jawa Timur
- c. Jogjakarta
- d. Sulawesi
- 6. Sikap kepahlawanan di bawah ini merupakan sikap kepahlawanan yang dimiliki pattimura, kecuali.....
- a. Rela Berkorban
- b. Kesatria
- c. Berperilaku tidak terpuji
- d. Pemberani
- 7. Sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura salah satunya yaitu....
- a. Berperilaku terpuji
- b. Berperilaku tercela
- c. Berjuang dengan pamrih
- d. Tidak rela Berkorban
- 8. Sikap yang dimiliki masyarakat sekitar itu tidak jauh dari sikap pahlawan yang ada di daerah tersebut contohnya.....
- a. Tidak jujur dan tanggung jawab
- b. Berani menbela kebenaran
- c. Tidak cinta tanah air
- d. Membela Kejahatan.

B:14  
S:1  
93

9. Pattimura berjuang melawan penjajah belanda supaya kekayaan alam indonesia yang berupa rempah-rempah tidak diambil oleh mereka, sikap kepahlawanan yang dimiliki pattimura adalah....

- a. Pemberani
- b. Berperilaku kurang baik
- c. Berperilaku kurang baik
- d. Serakah

10. Pattimura merupakan pahlawan yang berasal dari daerah.....

- a. Aceh
- b. Jawa
- c. Maluku
- d. Papua

11. Salah satu contoh yang membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan adalah.....

- a. cahaya tidak akan terlihat ketika terhalang oleh sesuatu
- b. Ketika bercermin kita akan melihat bayangan kita sendiri.
- c. Ketika kita memasukkan pensil kedalam gelas yang berisi air pensil itu akan terlihat bengkok
- d. Ketika cahaya menembus kaca ruangan akan terang.

12. Dibawah ini merupakan contoh dari cermin datar adalah.....

- a. Cermin hias
- b. Cermin pada Spion Mobil
- c. Cermin pada tikungan jalan
- d. Bagian dalam sendok.

13. Benda di bawah ini yang termasuk cermin cekung ialah.....

- a. Cermin pada lemari
- b. Bagian Luar Sendok
- c. Cermin yang terdapat pada senter
- d. Cermin Hias
- 14. Sifat cermin cembung adalah .....
- a. Bayangan sama tegak Lurus
- b. Nyata, terbalik, di perkecil.
- c. Bayangan yang terjadi sama besar
- d. Semu, Tegak dan diperkecil.
- 15. Salah satu sifat cermin datar adalah....
- a. Bayangan tidak terbalik
- b. Bayangan cermin tertukar sisinya artinya bagian kanan benda menjadi bagian kirinya.
- c. Jarak benda di layar terlihat lebih jauh di bandingkan dengan jarak benda ke cermin.
- d. Bayangan cermin sama dengan benda tanpa tertukar antara kiri dan kanan.

Nama : Desty Wahyuni  
 Kelas/Semester : 4/1  
 Tema/Subtema : 5/3  
 Pembelajaran : 1

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. hal-hal dibawah ini yang berhubungan dengan pahlawan cut nyak dhien adalah....

- a. Pahlawan dari aceh
- b. Istrinya Pangeran Antasari
- c. Pahlawan dari Maluku
- d. Pahlawan Laki-Laki

2. Sikap Kepahlawanan dibawah ini merupakan sikap Kepahlawanan yang dimiliki oleh Dewi Sartika adalah.....

- a. Mendirikan sekolah perempuan
- b. Mengajarkan bermain
- c. Mendidik Anak Laki-Laki
- d. Mengajarkan berperang

3. Silas Papure adalah pahlawan dari...

- a. Papua
- b. Sulawesi
- c. Jawa
- d. Sumatera

4. Nama Pahlawan di bawah ini merupakan pahlawan yang ada dalam peta pahlawan nasional, kecuali.....

- a. Cut Nyak Dhien
- b. Pangeran Antasari
- c. Pattimura
- d. Gajah Mada
- 5. Pangeran diponegoro merupakan pahlawan yang berasal dari daerah....
- a. Jawa Barat
- b. Jawa Timur
- c. Jogjakarta
- d. Sulawesi
- 6. Sikap kepahlawanan di bawah ini merupakan sikap kepahlawanan yang dimiliki pattimura, kecuali.....
- a. Rela Berkorban
- b. Kesatria
- c. Berperilaku tidak terpuji
- d. Pemberani
- 7. Sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura salah satunya yaitu....
- a. Berperilaku terpuji
- b. Berperilaku tercela
- c. Berjuang dengan pamrih
- d. Tidak rela Berkorban
- 8. Sikap yang dimiliki masyarakat sekitar itu tidak jauh dari sikap pahlawan yang ada di daerah tersebut contohnya.....
- a. Tidak jujur dan tanggung jawab
- b. Berani menbela kebenaran
- c. Tidak cinta tanah air
- d. Membela Kejahatan.

B:13  
S:2  
86

9. Pattimura berjuang melawan penjajah belanda supaya kekayaan alam indonesia yang berupa rempah-rempah tidak diambil oleh mereka, sikap kepahlawanan yang dimiliki pattimura adalah....

- a. Pemberani
- b. Berperilaku kurang baik
- c. Berperilaku kurang baik
- d. Serakah

10. Pattimura merupakan pahlawan yang berasal dari daerah.....

- a. Aceh
- b. Jawa
- c. Maluku
- d. Papua

11. Salah satu contoh yang membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan adalah.....

- a. cahaya tidak akan terlihat ketika terhalang oleh sesuatu
- b. Ketika bercermin kita akan melihat bayangan kita sendiri.
- c. Ketika kita memasukkan pensil kedalam gelas yang berisi air pensil itu akan terlihat bengkok
- d. Ketika cahaya menembus kaca ruangan akan terang.

12. Dibawah ini merupakan contoh dari cermin datar adalah.....

- a. Cermin hias
- b. Cermin pada Spion Mobil
- c. Cermin pada tikungan jalan
- d. Bagian dalam sendok.

13. Benda di bawah ini yang termasuk cermin cekung ialah.....

- a. Cermin pada lemari
- b. Bagian Luar Sendok
- c. Cermin yang terdapat pada senter
- d. Cermin Hias
- 14. Sifat cermin cembung adalah .....
- a. Bayangan sama tegak Lurus
- b. Nyata, terbalik, di perkecil.
- c. Bayangan yang terjadi sama besar
- d. Semu, Tegak dan diperkecil.
- 15. Salah satu sifat cermin datar adalah....
- a. Bayangan tidak terbalik
- b. Bayangan cermin tertukar sisinya, artinya bagian kanan benda menjadi bagian kirinya.
- c. Jarak benda di layar terlihat lebih jauh di bandingkan dengan jarak benda ke cermin.
- d. Bayangan cermin sama dengan benda tanpa tertukar antara kiri dan kanan.

Nama : Ravinda  
 Kelas/Semester : 1 IV Dngst  
 Tema/Subtema : 3  
 Pembelajaran : 1

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. hal-hal dibawah ini yang berhubungan dengan pahlawan cut nyak dihen adalah....

- a. Pahlawan dari aceh  
 b. Istrinya Pangeran Antasari  
 c. Pahlawan dari maluku  
 d. Pahlawan Laki-Laki

2. Sikap Kepahlawanan dibawah ini merupakan sikap Kepahlawanan yang dimiliki oleh Dewi Sartika adalah.....

- a. Mendirikan sekolah perenpuan  
 b. Mengajarkan bermain  
 c. Mendidik Anak Laki-Laki  
 d. Mengajarkan berperang

3. Silas Papare adalah pahlawan dari...

- a. Papua  c. Jawa  
 b. Sulawesi  d. Sumatera

4. Nama Pahlawan di bawah ini merupakan pahlwan yang ada dalam peta pahlawan nasional, *kecuali*.....

- a. Cut Nyak Dhien  
 b. Pangeran Antasari  
 c. Pattimura

d. Gajah Mada

5. Pangeran diponegoro merupakan pahlawan yang berasal dari daerah...

- a. Jawa Barat  c. Jawa Timur  
 b. Jogjakarta  d. Sulawesi

6. Sikap kepahlawanan di bawah ini merupakan sikap kepahlawanan yang dimiliki pattimura, *kecuali*.....

- a. Rela Berkorban  b. Kesatria  
 c. Berprilaku tidak terpuji  d. Pemberani

7. Sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura salah satunya yaitu....

- a. Berprilaku terpuji  
 b. Berprilaku tercela  
 c. Berjuang dengan pamrih  
 d. Tidak rela Berkorban

8. Sikap yang dimiliki masyarakat sekitar itu tidak jauh dari sikap pahlawan yang ada di daerah tersebut contohnya.....

- a. Tidak jujur dan tanggung jawab  
 b. Berani membela kebenaran  
 c. Tidak cinta tanah air  
 d. Membela Kejahatan.

9. Pattimura berjuang melawan penjajah belanda supaya kekayaan alam indonesia yang berupa rempah-rempah tidak diambil oleh mereka, sikap kepahlawanan yang dimiliki pattimura adalah....

- a. Pemberani  c. Berprilaku kurang baik  
 b. Jujur  d. Serakah

10. Pattimura merupakan pahlawan yang berasal dari daerah.....

- a. Aceh  b. Jawa  c. Maluku  d. Papua

11. Salah satu contoh yang membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan adalah.....

- a. cahaya tidak akan terlihat ketika terhalang oleh sesuatu  
 b. Ketika bercermin kita akan melihat bayangan kita sendiri.  
 c. Ketika kita memasukkan pensil ke dalam gelas yang berisi air pensil itu akan terlihat bengkok  
 d. Ketika cahaya menembus kaca ruangan akan terang.

12. Dibawah ini merupakan contoh dari cermin datar adalah.....

- a. Cermin hias  
 b. Cermin pada Spion Mobil  
 c. Cermin pada tikungan jalan  
 d. Bagian dalam sendok.

13. Benda di bawah ini yang termasuk cermin cekung ialah.....

- a. Cermin pada lemari  
 b. Bagian Luar Sendok  
 c. Cermin yang terdapat pada senar gitar  
 d. Cermin Hias

14. Sifat cermin cembung adalah.....

- a. Bayangan sama tegak Lurus  
 b. Nyata, terbalik, di perkecil.  
 c. Bayangan yang terjadi sama besar  
 d. Semu, Tegak dan diperkecil.

15. Salah satu sifat cermin datar adalah....

- a. Bayangan tidak terbalik  
 b. Bayangan cermin tertukar sisinya, artinya bagian kanan benda menjadi bagian kirinya.  
 c. Jarak benda di layar terlihat lebih jauh di bandingkan dengan jarak benda ke cermin.  
 d. Bayangan cermin sama dengan benda tempo tertukar antara kiri dan kanan.

B: 10  
S: 5

6,67

**Kunci jawaban soal Pilihan Ganda**

1. A	6. C	11. B
2.A	7.A	12. A
3.A	8.B	13. C
4.D	9.A	14.D
5.B	10.C	15. B

## Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama: Penyairia  
 Kelas: 4 semester  
 Tanggal: .....

## ➤ Pilihan Ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

1. Sultan Hasanuddin merupakan pahlawan dari daerah.....  
 a. Ambon  
 b. Banten  
 c. Makasar  
 d. Jawa Timur.
2. Pahlawan dari aceh ....  
 a. Paii mura  
 b. Pangeran di ponegoro  
 c. Gajah mada  
 d. Sultan iskandar muda
3. Yang menunjukkan perilaku berjiwa pahlawan adalah .....  
 a. Rio menolong adiknya mencuri mangga tetangga  
 b. Kepala sekolah menggunakan dana BOS untuk keperluan pribadinya.  
 c. Wati membantu seorang nenek yang hendak menyeberang di trotoar  
 d. Bu Amiroh ikut bermain play station bersama anaknya.
4. Siapakah nama Raja dari kerajaan islam gowa tallo yang di juluki 'Ayam Jantan dari Timur' oleh belanda ...  
 a. Sultan Malik al saleh  
 b. Sultan hasanuddin  
 c. Sultan iskandar muda  
 d. Sultan agung
5. Pada Tahun berapakah Sultan Hasanuddin menjadi Raja kerajaan Makasar.....  
 a. 1654-1660 Masehi  
 b. 1500-1518 Masehi  
 c. 1631-1645 Masehi  
 d. 1607-1636 Masehi
6. Berikut ini merupakan sifat yang dimiliki oleh Sultan Hasanuddin kecuai.....  
 a. Penakut  
 b. Berani  
 c. Arif dan bijaksana  
 d. Bersungguh-sungguh (Kegigihan).
7. Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan kecuai.....  
 a. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa  
 b. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung dan sebagainya  
 c. Pada waktu upacara bendera mengikutinya dengan suara yang ribut.  
 d. Iktu mendo'akan arwah para pahlawan
8. Bagaimana cara orang zaman dulu berkomunikasi ketika berperang ?  
 a. Berkomunikasi menggunakan Hand Phone (HP)  
 b. Berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin.  
 c. Berkomunikasi menggunakan mik.  
 d. Berkomunikasi dengan berteriak kepada anggota kelompoknya.
9. Berikut ini cara berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin Langkah-langkah percobaannya sebagai berikut kecuai.....  
 a. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya mata hari  
 b. Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari  
 c. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati  
 d. Siswa berlari mengelilingi tempat duduk kelompok lain.
10. Benda yang dapat meneruskan sebagian kecil cahaya adalah .....  
 a. Buku Tulis  
 b. Kayu  
 c. Kain Gorden  
 d. Kaca jendela

100

## Kunci jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. b | 6. c  |
| 2. a | 7. b  |
| 3. c | 8. b  |
| 4. d | 9. a  |
| 5. b | 10. d |



## Lampiran 24

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik  
terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Menggunakan Model *Discovery*  
*Learning* Siklus II**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Skor
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Identifikasi Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan dan kelas 2. Terdapat tema dan subtema 3. Terdapat pembelajaran 4. Terdapat alokasi waktu	√ √ √ √	√				4
2.	Kesesuaian rumusan indikator	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar 2. Kesesuaian dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur 3. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan 4. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√ - √ √		√			3
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran	1. Perumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Perumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit-belit 3. Kesesuaian dengan indikator 4. Kesesuaian dengan <i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>	√ √ √ √	√				4
4.	Pemilihan materi ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√					

		3. Keruntutan uraian materi 4. Materi ajar jelas dan mudah dipahami	√ √ √	√					<b>4</b>
<b>5.</b>	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> ) 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ √		√				<b>4</b>
<b>6.</b>	Pemilihan media belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> ) 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ √		√				<b>4</b>
<b>7.</b>	Metode pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan pendekatan saintifik 3. Kesesuaian dengan model pembelajaran ( <i>Discovery Learning</i> ) 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	- √ √ √			√			<b>3</b>
<b>8.</b>	Skenario pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup 2. Kesesuaian dengan metode, pendekatan saintifik dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	√ √						<b>4</b>

		3. Kesesuaian dengan sistematika/keruntutan materi	√	√				
		4. Kesesuaian alokasi waktu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan cakupan materi.	√					
<b>9.</b>	Rancangan Penilaian Autentik	1. Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi	-					
		2. Kesesuaian dengan bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap	√		√			<b>3</b>
		3. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan	√					
		4. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan.	√					
<b>Jumlah</b>								<b>33</b>
<b>Nilai</b>								<b>91,6%</b>
<b>Kualifikasi</b>								<b>SB</b>

Sumber data: dikembangkan dari “Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013”. Kemendikbud. (20013b: 143-145)

**Keterangan :**

SB (4) = jika semua deskriptor dilaksanakan

B (3) = jika salah satu deskriptor tidak dilaksanakan

C (2) = jika dua deskriptor tidak dilaksanakan

K (1) = jika hanya satu deskriptor dilaksanakan

$$\text{Nilai} = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,6\%$$

Kriteria rentangan nilai dari persentase data yang diperoleh menurut Kemendikbud (2014:150) adalah:


KUALIFIKASI	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Observer



Harlinda Safitri. S.Pd

Padang, 27 November 2017  
Peneliti



Liza Kurnia  
NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Harjatiwati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

**Lampiran 25**  
**Hasil Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan**  
**Menggunakan Model *Discovery Learning* di kelas IVSD Negeri 23Pasir**  
**Sebelah Kota Padang(Dari Aspek Guru) Siklus II**

Aspek yang diamati		Deskriptor yang Muncul	Hasil penelaahan dan skor				Skor :
			4	3	2	1	
			SB	B	C	K	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
<b>A. Mengkondisikan kelas</b>							
1.	Guru membuka pelajaran dan mengecek kesiapan belajar siswa.	✓	✓				4
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	✓					
3.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa.	✓					
4.	Guru memberi motivasi kepada siswa.	✓					
<b>B. Apersepsi</b>							
1.	Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya	✓					4
2.	Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.	✓	✓				
3.	Guru Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	✓					
4.	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓					
<b>C. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>							
1.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	✓					4
2.	Guru menginformasikan subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan	✓					

3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa.	✓					
4.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
<b>D. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>							
1.	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	✓		✓			
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata	-					3
3.	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓					
4.	Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓					
<b>E. Penerapan Model Pembelajaran yang Mendidik</b>							
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					
2.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓					
3.	Guru menguasai kelas	✓	✓				4
4.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓					
<b>F. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i></b>							
1.	<i>Stimulation</i>						
	a. Guru memajang gambar seorang kakek sedang menyeberang jalan.	✓	✓				
	b. Guru menanyakan kepada siswa tentang sikap yang ada pada gambar seorang anak menolong kakek yang sedang menyeberang jalan.	✓					4
	c. Guru menyuruh Siswa untuk membaca teks tentang kapitan pattimura.	✓					

	d. Guru bersama siswa mengamati gambar kapitan pattimura dan bertanya jawab mengenai nilai- nilai sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pahlawan dari maluku	✓					
2.	<p><i>Problem Statement</i></p> <p>a. Guru memancing untuk bertanya jawab terhadap masing – masing kelompok tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam</p> <p>b. Guru membimbing siswa mencari masalah yang berkaitan dengan sikap kepahlawanan yang dimiliki pahlawan nasional. Seperti bagaimana sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pattimura dan raja-raja pada masa islam?</p> <p>c. Guru membimbing siswa menyusun agenda-agenda pertanyaan yang terkait dengan permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan materi sifat-sifat cermin</p> <p>d. Guru membagikan lembar diskusi kelompok tentang permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat – sifat cermin kemudian guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.</p>	✓	✓				4
3.	<p><i>Data Collection</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru membimbing siswa mencari berbagai informasi terkait dengan permasalahan</p>	✓	✓				4

	<p>sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>c. Guru membimbing dan mengarahkan siswa mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat-sifat cermin lalu lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p>	✓					
4.	<p><i>Data Processing</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok tentang informasi yang telah didapat mengenai sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru membimbing siswa saling bertukar informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat-sifat cermin pada lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>c. Guru membimbing siswa bersama teman sekelompoknya mengolah informasi yang telah di dapat berkaitan dengan permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat cermin pada lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menuliskan informasi yang telah di dapat dalam</p>	✓	✓				4



	lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.						
5.	<p><i>Verification</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa mencari kaitan dari informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat cermin pada lembar diskusi kelompok yang telah diberikan dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>b. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan suatu konsep mengenai permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat cahaya pada lembar diskusi kelompok yang telah diberikan dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>c. Guru membimbing siswa memeriksa secara cermat informasi yang telah didapatkan mengenai permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat cermin pada lembar diskusi kelompok yang telah diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa mengecek apakah permasalahan mengenai permasalahan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa islam dan sifat cermin terjawab atau belum.</p>	✓					
		✓					
			✓				4
		✓					
		✓					
6.	<p><i>Generalization</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan mengarahkan siswa lain memberikan masukan, tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda, perlu tambahan informasi.</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa, memberikan penguatan materi dan menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>c. Guru membimbing siswa membuat</p>	✓					
		✓			✓		
							3

	<p>peta pikiran tentang menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dan mengaitkannya dengan jenis pekerjaan yang ada didaerahnya, sebelumnya guru memberikan penjelasan tentang intruksi dalam membuat peta pikiran dan menjawab teks cerita yang dibagikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menyimpulkan dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	✓						
		-						
<b>G.Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>								
1.	Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema	✓						
2.	Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia	✓		✓			3	
3.	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	-						
4.	Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan							
<b>H.Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>								
1.	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	✓	✓					
2.	Guru dapat menghasilkan pesan yang menarik dari sumber dan media yang dipergunakan.	✓					4	
3.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓						
4.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓						
<b>I.Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>								
1.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	✓	✓				4	

2.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓					
3.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓					
4.	Guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar.	✓					
<b>J.Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>							
1.	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	✓				
2.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓					
3.	Guru menggunakan bahasa lisan yang mudah dipahami siswa.	✓					4
4.	Guru menggunakan bahasa tulis yang mudah dipahami siswa.	✓					
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja.	✓	✓				
2.	Guru memberi tindak lanjut kepada siswa.	✓					
3.	Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari apa yang telah di pelajari.	✓					
4.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓					4
<b>Jumlah skor :</b>		61					
<b>Nilai (persentase) :</b>		95,31%					
<b>Peringkat :</b>		Sangat Baik					

**Keterangan :**

SB (4) = jika semua deskriptor dilaksanakan

B (3) = jika salah satu deskriptor tidak dilaksanakan

C (2) = jika dua deskriptor tidak dilaksanakan

K (1) = jika hanya satu deskriptor dilaksanakan

$$\text{Nilai} = \frac{61}{64} \times 100\% = 95,31\%$$

Kriteria rentangan nilai dari persentase data yang diperoleh menurut Kemendikbud (2014:150) adalah:

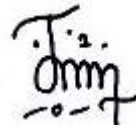
KUALIFIKASI	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Observer



Harlinda Safitri. S.Pd

Padang, 27 November 2017  
Peneliti



Liza Kurnia  
NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Alia Wati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

## Lampiran 26

**Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Pahlawanku dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Aspek Siswa )  
Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Deskriptor yang muncul	Hasil penelaahan dan skor				Catatan
			4	3	2	1	
			S B	B	C	K	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
<b>A. Mengkondisikan kelas</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dan mengecek kesiapan belajar.	✓	✓				4
2.	Siswa berdo'a untuk memulai kegiatan pembelajaran.	✓					
3.	Siswa mendengarkan guru melakukan absensi kehadiran.	✓					
4.	Siswa mendengarkan guru memberi motivasi.	✓					
<b>B. Apersepsi</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya	✓	✓				4
2.	Siswa menjawab pertanyaan menantang yang diajukan guru.	✓					
3.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	✓					
4.	Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓					

<b>C. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>							
1.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.	✓	✓				4
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan	✓					
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa.						
4..	Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓					
		✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
<b>D. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	✓		✓			3
2.	Siswa memperhatikan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	-					
3.	Siswa memperhatikan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓					
4.	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓					
<b>E. Penerapan Model Pembelajaran yang Mendidik</b>							
1.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	✓				4
2.	Siswa mengikuti pembelajaran secara runtut.	✓					
3.	Siswa melaksanakan pembelajaran sesuai arahan guru.	✓					
4.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.						

		✓				
<b>F. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i></b>						
1	<i>Stimulation</i>		✓			3
	a. Siswa mengamati gambar gambar seorang kakek sedang menyeberang jalan.	✓				
	b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang sikap yang ada pada gambar seorang anak menolong kakek yang sedang menyeberang jalan.	✓				
	c. Siswa membaca teks tentang sikap kapitan pattimura pahlawan dari Maluku	✓				
	d. Siswa mengamati gambar kapitan pattimura dan bertanya jawab mengenai nilai –nilai sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh pahlawan dari maluku.	-				
2.	<i>Problem Statement</i>		✓			3
	a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dan menetapkan nama kelompok.	✓				
	b. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah yang berkaitan dengan perjuangan para pahlawan seperti bagaimana nilai-nilai kepahlawanan dari raja-raja dimasa islam	-				
	c. Siswa menyusun agenda-agenda pertanyaan yang terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada masa islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cermin	✓				
	d. Siswa menerima lembar diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang nilai-nilai sikap kepahlawanan pada masa islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cermin, tugas ini yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.	✓				
3.	<i>Data Collection</i>		✓			3
	a. Siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan					

	<p>dan lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan</p> <p>b. Siswa mencari berbagai informasi terkait dengan permasalahan nilai-nilai sikap kepahlawanan pada masa islam. Juga melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat cermin pada lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan sikap kepahlawanan</p> <p>d. Siswa mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan sikap kepahlawanan.</p>	✓					
4.	<p><i>Data Processing</i></p> <p>a. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cermin pada lembar diskusi kelompok.</p> <p>b. Siswa saling bertukar informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cermin pada lembar diskusi kelompok.</p> <p>c. Siswa bersama teman sekelompoknya mengolah informasi yang telah di dapat berkaitan dengan permasalahan tentang nilai-nilai kepahlawanan juga beragam jenis sifat cermin dan lembar diskusi kelompok.</p> <p>d. Siswa menuliskan informasi yang telah di dapat dalam lembar diskusi kelompok yang telah dibagikan.</p>	✓ ✓ ✓ ✓	✓				4
5.	<p><i>Verification</i></p> <p>a. Siswa mencari kaitan dari informasi yang telah di dapat mengenai permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cermin dengan jawaban yang telah didapat.</p>	✓	✓				4



	<p>b. Siswa berdiskusi untuk menemukan suatu konsep mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cermin dengan jawaban yang telah didapat.</p> <p>c. Siswa memeriksa secara cermat informasi yang telah didapatkan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan juga tentang beragam jenis sifat cermin.</p> <p>d. Siswa mengecek apakah permasalahan mengenai nilai-nilai sikap kepahlawanan. Juga tentang beragam jenis sifat cermin sudah terjawab atau belum.</p>	✓					
6.	<p><i>Generalization</i></p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>b. Siswa lain memberikan masukan/ tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda/ perlu tambahan informasi.</p> <p>c. Siswa memperhatikan guru mengkonfirmasi jawaban siswa, memberikan penguatan materi dan merespon pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>d. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	✓		✓			3
<b>G. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>							
1.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai tema.	✓		✓			3
2.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, PPkn, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.	✓					
3.	Siswa mengikuti pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	-					
4.	Siswa mengikuti pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan						
<b>H. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru dalam	✓	✓				4

	penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	✓					
2.	Siswa mendapatkan pesan yang menarik dari sumber dan media yang dipergunakan.	✓					
3.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran						
4.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					
<b>I. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa ikut berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	✓	✓				4
2.	Siswa menerima respon positif dari guru atas partisipasi siswa.	✓					
3.	Siswa menerima sikap terbuka guru terhadap respons siswa	✓					
4.	Siswa ceria atau antusiasme dalam belajar.	✓					
<b>J. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>							
1.	Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	✓				4
2.	Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓					
3.	Siswa memperhatikan dan memahami bahasa lisan guru	✓					
4.	Siswa memperhatikan dan memahami bahasa tulis guru	✓					
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Siswa mengumpulkan hasil kerja.	✓	✓				4
2.	Siswa diberi dan mengerjakan tindak lanjut dari guru.	✓					
3.	Siswa membuat rangkuman dari apa yang telah di pelajari.	✓					
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru untuk mempelajari materi yang akan datang dan						

berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓					
<b>Jumlah skor</b>	58					
<b>Nilai (persentase)</b>	90,63 %					
<b>Peringkat</b>	Sangat Baik					

Sumber : Dikembangkan dari buku "*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*" karangan Kemendikbud (2014:147-149).

**Keterangan :**

SB (Sangat baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Total skor maksimal adalah 64.

Untuk menghitung persentase hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dari aspek siswa menggunakan rumus (Kemendikbud,2014:150),sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{58}{64} \times 100\% = 90,63 \%$$

Peringkat taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Sangat Baik (SB) : 90% < SB ≤ 100%

Baik (B) : 80% < B ≤ 90%

Cukup (C) : 70% < C < 80%

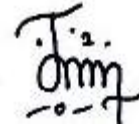
Kurang (K) : ≤ 70%

Padang , 27 November 2017  
Peneliti

Observer



Harlinda Safitri. S.Pd



Liza Kurnia  
NIM. 1100693

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Pradawati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077

## Lampiran 27

**Rekapitulasi Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus II**

No	Kode Siswa	Konversi Nilai		Predikat
		Skala 0-100	Skala 1-4	
1	ANS	100	4	A
2	DR	80	3.33	B+
3	DW	100	4	A
4	FAR	80	3.33	B+
5	FPA	100	4	A
6	GJ	80	3.33	B+
7	HA	90	4	A
8	KDA	90	4	A
9	M	100	4	A
10	MYP	100	4	A
11	RM	80	3.33	B+
12	RD	90	4	A
13	RNA	90	4	A
14	RS	100	4	A
15	RKA	100	4	A
16	RDR	80	3.33	B+
17	RP	90	4	A
18	I	90	4	A
19	T	80	3.33	B+
20	YA	100	4	A
21	ZZR	80	3.33	B+
22	NR	100	4	A
23	AMD	80	3.33	B+
24	DPP	80	3.33	B+
<b>JUMLAH</b>		<b>2160</b>	<b>89.97</b>	A-
<b>Rata-rata</b>		<b>90</b>	<b>3.75</b>	

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2014:107)

## Lampiran 28

## Rekapitulasi Aspek Penilaian Sikap Siklus II

No	Kode Siswa	PERUBAHAN TINGKAH LAKU												Konversi Nilai		Predikat
		Percaya Diri				Teliti				Kerja Sama				Skala 0-100	Skala 1-4	
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	ANS	√				√				√				100	4	A
2	DR		√				√			√				83	3.66	A-
3	DW	√				√				√				100	4	A
4	FAR	√					√				√			83	3.66	A-
5	FPA	√				√				√				100	4	A
6	GJ		√				√				√			75	3.00	B
7	HA		√				√				√			75	3.00	B
8	KDA		√			√				√				91	4	A
9	M		√			√				√				91	4	A
10	MYP	√				√				√				100	4	A
11	RM		√				√				√			75	3.00	B
12	RD	√				√				√				100	4	A
13	RNA	√				√				√				100	4	A
14	RS	√					√			√				91	4	A
15	RKA		√			√				√				91	4	A
16	RDR	√					√				√			83	3.66	A-
17	RP	√				√				√				100	4	A
18	I	√					√				√			83	3.66	A-
19	T		√				√				√			75	3.00	B
20	YA	√				√					√			91	4	A
21	ZZR		√				√				√			75	3.00	B
22	NR	√				√				√				100	4	A
23	AMD		√			√				√				91	4	A
24	DPP		√				√			√				83	3.66	A-
<b>JUMLAH</b>													<b>2136</b>	<b>89.3</b>	<b>A-</b>	
<b>RATA-RATA</b>													<b>89</b>	<b>3.72</b>		

**Keterangan:****BT : Belum Terlihat**

Apabila siswa belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

**MT: Mulai Terlihat**

Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena

sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

**MB: Mulai Berkembang**

Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

**SM: Sudah Membudaya**

Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa sebagai berikut:

Indikator penilaian untuk aspek sikap yaitu:

Nilai Karakter yang dikembangkan	Indikator
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> <li>• Berani berpendapat,</li> <li>• Berani bertanya atau menjawab pertanyaan</li> </ul>
Teliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja secara hati-hati</li> <li>• Konsisten dalam menyajikan suatu laporan</li> <li>• Memeriksa kembali tugas</li> <li>• Tugas dibuat secara sistematis</li> </ul>
Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh atau diminta</li> <li>• Melaksanakan perintah guru</li> </ul>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$



Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber:

Kemendikbud

(2014:107)

## Lampiran 29

## Keterampilan Berdiskusi Tentang Sikap Kepahlawanan

No	Kode Siswa	KRITERIA 1				KRITERIA 2				KRITERIA 3				Konversi Nilai		Predikat
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	Skala 0-100	Skala 1-4	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	ANS	√				√				√				100	4	A
2	DR		√				√				√			75	3.00	B
3	DW	√				√				√				100	4	A
4	FAR	√					√				√			83	3.66	A-
5	FPA	√				√				√				100	4	A
6	GJ		√				√				√			75	3.00	B
7	HA	√					√			√				91	4	A
8	KDA	√				√				√				100	4	A
9	M	√					√			√				91	4	A
10	MYP	√				√				√				100	4	A
11	RM	√					√				√			83	3.66	A-
12	RD	√					√				√			83	3.66	A-
13	RNA	√				√				√				100	4	A
14	RS		√			√				√				91	4	A
15	RKA		√			√				√				91	4	A
16	RDR		√				√			√				83	3.66	A-
17	RP	√				√				√				100	4	A
18	I	√				√					√			91	4	A
19	T	√					√				√			83	3.66	A-
20	YA	√				√				√				100	4	A
21	ZZR	√					√				√			83	3.66	A-
22	NR	√				√					√			91	4	A
23	AMD	√					√				√			83	3.66	A-
24	DPP	√					√				√			83	3.66	A-
<b>JUMLAH</b>													<b>2160</b>	<b>91.28</b>	<b>A-</b>	
<b>RATA-RATA</b>													<b>90</b>	<b>3.80</b>		

Indikator penilaian untuk aspek Keterampilan membuat pertanyaan.

Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (4)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (3)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (2)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun

				tidak mengindahkan (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerpkan komunikasi nonverbl dengan tepat (4)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (3)	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dlam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan pikiran)	Isi pembicaran menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi (4)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung (1)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber:

Kemendikbud

(2014:107)

## Lampiran 30

**Keterampilan membuat laporan percobaan tentang bayangan pada cermin.**

No	Kode Siswa	KRITERIA 1				KRITERIA 2				KRITERIA 3				Konversi nilai		Predikat
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	Skala 0-100	Skala 1-4	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	ANS	√				√				√				100	4	A
2	DR		√				√				√			75	3.00	B
3	DW	√				√					√			91	4	A
4	FAR	√					√				√			83	3.66	A-
5	FPA	√				√				√				100	4	A
6	GJ		√				√				√			75	3.00	B
7	HA	√					√				√			83	3.66	A-
8	KDA	√				√					√			91	4	A
9	M	√				√				√				100	4	A
10	MYP	√				√					√			91	4	A
11	RM		√				√			√				83	3.66	A-
12	RD	√				√					√			91	4	A
13	RNA	√				√				√				100	4	A
14	RS	√				√					√			91	4	A
15	RKA	√				√				√				100	4	A
16	RDR	√					√			√				91	4	A
17	RP	√				√					√			91	4	A
18	I		√				√				√			75	3.00	B
19	T		√				√			√				83	3.66	A-
20	YA		√				√			√				83	3.66	A-
21	ZZR		√				√			√				83	3.66	A-
22	NR	√				√				√				100	4	A
23	AMD	√					√				√			83	3.66	A-
24	DPP		√				√				√			75	3.00	B
<b>JUMLAH</b>													<b>2118</b>	<b>89.62</b>	<b>A-</b>	
<b>RATA-RATA</b>													<b>88.25</b>	<b>3.73</b>		

Indikator penilaian untuk aspek Keterampilan membuat laporan tentang bayangan pada cermin.

Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas tanpa data

	dengan didukung data penunjang (4)	sebagian data penunjang (3)	didukung sebagian kecil data penunjang (2)	penunjang (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data di catat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil (4)	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil (3)	Sebagian besar data dicatat langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru (2)	Sebagian kecil data dicatat, lngkh kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat (1)
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dn tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

## Lampiran 31

## Keterampilan bercerita fakta tentang sikap pahlawan Pattimura

No	Kode Siswa	KRITERIA 1				KRITERIA 2				KRITERIA 3				Konversi Nilai		Predikat
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	Skala 0-100	Skala 1-4	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	ANS	√				√					√			91	4	A
2	DR		√				√			√				83	3.66	A-
3	DW	√				√				√				100	4	A
4	FAR	√				√					√			91	4	A
5	FPA	√				√				√				100	4	A
6	GJ		√				√			√				83	3.66	A-
7	HA		√				√			√				83	3.66	A-
8	KDA	√				√				√				100	4	A
9	M	√				√					√			91	4	A
10	MYP	√				√				√				100	4	A
11	RM	√				√					√			91	4	A
12	RD	√				√				√				100	4	A
13	RNA	√				√					√			91	4	A
14	RS	√				√					√			91	4	A
15	RKA	√				√				√				100	4	A
16	RDR		√				√			√				83	3.66	A-
17	RP	√				√				√				100	4	A
18	I		√				√			√				83	3.66	A-
19	T	√				√					√			91	4	A
20	YA	√				√				√				100	4	A
21	ZZR	√				√					√			91	4	A
22	NR	√				√				√				100	4	A
23	AMD	√					√				√			83	3.66	A-
24	DPP	√					√				√			83	3.66	A-
<b>JUMLAH</b>													<b>2209</b>	<b>93.62</b>	<b>A</b>	
<b>RATA-RATA</b>													<b>92,04</b>	<b>3.90</b>		

## Indikator penilaian untuk aspek Keterampilan bercerita

Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (4)	Mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan (3)	Mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi masih perlu diingatkan (2)	Tidak mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat (4)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (3)	Merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi (4)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik (3)	Jarang berbicara selama proses diskusi (2)	Tidak ada sama sekali berbicara saat proses diskusi (1)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria untuk keberhasilan siswa dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:107) dengan menggunakan persentase:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klarifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A <sup>-</sup>	
76-80	3.33	B <sup>+</sup>	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B <sup>-</sup>	
61-65	2.33	C <sup>+</sup>	C (cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C <sup>-</sup>	
46-50	1.33	D <sup>+</sup>	K (Kurang)
0-45	1	D	

Sumber:

Kemendikbud

(2014:107)

## Lampiran 31

## Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II

No	Kode Siswa	Keterampilan			Jumlah	Rata-rata	Predikat
		Berdiskusi	membuat Laporan	Bercerita			
1	ANS	4	4	4	12	4	A
2	DR	3.00	3.00	3.66	9.66	3.22	B
3	DW	4	4	4	12	4	A
4	FAR	3.66	3.66	4	11.32	3.77	A-
5	FPA	4	4	4	12	4	A
6	GJ	3.00	3.00	3.66	9.66	3.22	B
7	HA	4	3.66	3.66	11.32	3.77	A-
8	KDA	4	4	4	12	4	A
9	M	4	4	4	12	4	A
10	MYP	4	4	4	12	4	A
11	RM	3.66	3.66	4	11.32	3.77	A-
12	RD	3.66	4	4	11,66	3.89	A
13	RNA	4	4	4	12	4	A
14	RS	4	4	4	12	4	A
15	RKA	4	4	4	12	4	A
16	RDR	3.66	4	3.66	11.32	3.77	A-
17	RP	4	4	4	12	4	A
18	I	4	3.00	3.66	10.66	3.55	A-
19	T	3.66	3.66	4	11.32	3.77	A-
20	YA	4	3.66	4	11.66	3.89	A
21	ZZR	3.66	3.66	4	11.32	3.77	A-
22	NR	4	4	4	12	4	A
23	AMD	3.66	3.66	3.66	10.98	3.66	A-
24	DPP	3.66	3.00	3.66	10.32	3.44	B+
<b>JUMLAH</b>		<b>91.28</b>	<b>89.62</b>	<b>93.62</b>	<b>274.52</b>	<b>91.49</b>	<b>A-</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>3.80</b>	<b>3.73</b>	<b>3.90</b>	<b>11.44</b>	<b>3.81</b>	



## Lampiran 32

## Rekapitulasi Penilaian Siklus II

No	Kode Siswa	pengetahuan	sikap	keterampilan	Rata-rata	KKM	Ketuntasan Belajar		Predikat
							Tuntas	Tidak Tuntas	
1	ANS	4	4	4	4	2,66	√		A
2	DR	3.33	3.66	3.22	3.40	2,66	√		B+
3	DW	4	4	4	4	2,66	√		A
4	FAL	3.33	3.66	3.77	3.59	2,66	√		B+
5	FPA	4	4	4	4	2,66	√		A
6	GJ	3.33	3.00	3.22	3.18	2,66	√		B
7	HA	4	3.00	3.77	3.59	2,66	√		A-
8	KDA	4	4	4	4	2,66	√		A
9	M	4	4	4	4	2,66	√		A
10	MYP	4	4	4	4	2,66	√		A
11	RM	3.33	3.00	3.77	3.37	2,66	√		B+
12	RD	4	4	3.89	3.96	2,66	√		A
13	RNA	4	4	4	4	2,66	√		A
14	RS	4	4	4	4	2,66	√		A
15	RKA	4	4	4	4	2,66	√		A
16	RDR	3.33	3.66	3.77	3.59	2,66	√		A-
17	RP	4	4	4	4	2,66	√		A
18	I	4	3.66	3.55	3.74	2,66	√		A-
19	T	3.33	3.00	3.77	3.37	2,66	√		B+
20	YA	4	4	3.89	3.96	2,66	√		A
21	ZZR	3.33	3.00	3.77	3.37	2,66	√		B+
22	NR	4	4	4	4	2,66	√		A
23	AMD	3.33	4	3.66	3.66	2,66	√		A-
24	DPP	3.33	3.66	3.44	3.48	2,66	√		B+
<b>JUMLAH</b>		<b>89.97</b>	<b>89.3</b>	<b>91.49</b>	<b>90.26</b>				
<b>RATA-RATA</b>		<b>3.75</b>	<b>3.72</b>	<b>3.81</b>	<b>3.76</b>				<b>A-</b>

### Lampiran 33

#### Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru dan Aspek Siswa

No	Aspek Penilaian	Siklus I			Siklus II	Keterangan
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata		
1	RPP	72,2 % (C)	83,33% (B)	77,8 % (B)	91,6 % (SB)	Meningkat
2	Aspek Guru	75% (C)	85,93% (B)	80,5% (B)	95,31 % (SB)	Meningkat
3	Aspek Siswa	71,87 % (C)	84,37 % (B)	78,12 % (B)	92,18% (SB)	Meningkat

**Lampiran 34**

**Rekapitulasi Penilaian Pembelajaran dari Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Menggunakan *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 23**

**Pasir Sebelah Kota Padang**

No	Aspek Penilaian	Siklus I			Siklus II	Keterangan
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata		
1	Penilaian Pembelajaran	62,84	77,8	70,32	90,26	Meningkat

## Lampiran 35

### Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning*

1. *Stimulation* (pemberian ransangan). Guru melakukan stimulasi untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa.



2. *Problem statement* (identifikasi masalah). Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan pada tahap identifikasi masalah.



3. *Data collection* (pengumpulan data). Guru membagikan siswa dalam kelompok diskusi untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah.



4. *Data processing* (pengolah data). Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok untuk mengolah data sesuai dengan rumusan masalah.





5. *Verification* (pembuktian). Salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas.



6. *Generalization* (Menarik kesimpulan/Generalisasi). Siswa menarik kesimpulan dari kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan.







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1912/UN35.4.7/PG/2017

Padang, 21 November 2017

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 23 Pasir Sebelah  
 Di  
 PADANG

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin.

Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **LIZA KURNIA**  
 NIM / TM : 1100693 / 2011  
 Jurusan : PGSD / S-1  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Tema Pahlawanku di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Hadiyanto, M.Ed  
 NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua Jurusan,

Drs. Muhammadiyah, M.Si  
 NIP. 19610906 198602 1 001



PENDIDIKAN KOTA PADANG  
 UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN  
 KECAMATAN KOTO TANGAH  
 SEKOLAH DASAR NEGERI 23 PASIR SEBELAH  
 Alamat : Jl. Pasie Sebelah



SURAT KETERANGAN

No: 421.2/ /DP-KT.SD.23.PS/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, dengan ini menyatakan:

Nama : Liza Kurnia  
 Nim/TM : 1100693/2011  
 Program Studi : S1  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul : *Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Tema Pahlawanku di Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang*, yang dilaksanakan pada bulan November 2017.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 30 November 2017

Kepala Sekolah



Wati, S.Pd

NIP 19641231 198603 2 077